

**EFEKTIVITAS PENGGUNAAN MODEL *CONTEXTUAL TEACHING
AND LEARNING* (CTL) DALAM MENINGKATKAN
KEMANDIRIAN ANAK KELOMPOK B DIRA
ICHWANUL RIDHO MEDAN**

SKRIPSI

Diajukan Guna Memenuhi Salah Satu Syarat
Untuk Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan Islam (S.Pd)
Pada Program Studi Pendidikan Guru Raudhatul Athfal

Oleh:

Novitasari
NPM: 1301240058



**FAKULTAS AGAMA ISLAM
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
MEDAN
2017**

ABSTRAK

Novitasari 2017, 1301240058, *Efektivitas Penggunaan Model Contextual Teaching and Learning (CTL) Dalam Meningkatkan Kemandirian Anak Kelompok B di RA Ichwanul Ridho Medan Tahun Pelajaran 2016/2017*

Skripsi Program Guru Raudhatul Athfal di Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara. Penelitian ini berupa Penelitian Tindakan Kelas yang dilaksanakan dalam tiga siklus, dimana masing-masing siklus melalui tahap perencanaan, pelaksanaan tindakan, observasi, dan refleksi. Refleksi dilakukan untuk mengkaji kelebihan dan kekurangan serta menentukan ada tidaknya siklus selanjutnya.

Meningkatkan kemandirian anak kelompok B menjadi kendala bagi guru di RA Ichwanul Ridho. Hal ini dikarenakan sebagian anak-anak kurang percaya diri, belum mampu mengerjakan tugas sendiri dan kurang antusias dalam kegiatan belajar. Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan kemandirian anak usia dini menggunakan model *Contextual Teaching and Learning (CTL)* di kelompok B RA Ichwanul Ridho Medan.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa model *Contextual Teaching and Learning (CTL)* yang dilaksanakan dapat meningkatkan kemandirian anak. Model *Contextual Teaching and Learning (CTL)* yang digunakan dalam pembelajaran merupakan pembelajaran yang menyenangkan, anak melihat langsung apa yang dipelajarinya. Hal ini terlihat dari meningkatnya kemandirian anak berdasarkan nilai dari data prasiklus 19,99%, siklus I meningkat menjadi 31,66%, siklus II meningkat menjadi 61,66% dan siklus III meningkat menjadi 86,66%. Berdasarkan data tersebut maka peningkatan kemandirian anak melalui model *Contextual Teaching and Learning (CTL)* dikatakan efektif.

Kata kunci : kemandirian, Model *Contextual Teaching and Learning (CTL)*,

ABSTRACT

Novitasari 2017, 1301240058, Usage Effectiveness Model Contextual Teaching and Learning (CTL) in Improving Children Independence Group B in RA Ichwanul Ridho Terrain Academic Year 2016/2017

Master's Thesis Program Raudhatul Athfal at Muhammadiyah University of North Sumatra. This research is a classroom action research conducted in three cycles, where each cycle through the stages of planning, action, observation, and reflection. Reflection conducted to assess the advantages and disadvantages and determine whether there is the next cycle.

Increase the independence of children in group B becomes an obstacle for teachers in RA Ichwanul Ridho. This is because most children lack confidence, have not been able to do the work itself and the lack of enthusiasm in learning activities. This study aims to increase the independence of early childhood model Contextual Teaching and Learning (CTL) in group B RA Ichwanul Ridho Medan.

The results showed that the model Contextual Teaching and Learning (CTL) are implemented can increase the child's independence. Model Contextual Teaching and Learning (CTL) used in learning is learning fun, children see directly what he learned. This is evident from the increased independence of children based on the value of the data prasiklus 19.99%, the first cycle increased to 31.66%, the second cycle increased to 61.66% and the third cycle increased to 86.66%. Based on these data the increase in the child's independence through the model Contextual Teaching and Learning (CTL) is said to be effective.

Keywords: independence, Model Contextual Teaching and Learning (CTL)

KATA PENGANTAR



Segala puji hanya milik Allah SWT. Shalawat dan salam selalu tercurahkan kepada Rasulullah SAW. Berkat limpahan dan Rahmat-Nya peneliti mampu menyelesaikan skripsi yang berjudul "**Efektivitas Penggunaan Model *Contextual Teaching and Learning* (CTL) Dalam Meningkatkan Kemandirian Anak Kelompok B di RA Ichwanul Ridho Medan**" guna memenuhi persyaratan memperoleh gelar Sarjana Pendidikan Islam.

Pada kesempatan ini peneliti merasa syukur tiada terhingga kepada Allah SWT, dan ucapan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada kedua orang tua, Ayahanda **Sumardi** dan Ibunda **Suminten**, yang telah melahirkan dan membesarkan serta yang telah memberikan dorongan dan semangat dalam menyelesaikan program studi ini dengan baik.

Penulis menyadari bahwa Skripsi ini masih jauh dari sempurna dan memuaskan. Penulis mengharapkan kritik dan saran para pembaca untuk penyempurnaan Skripsi ini agar lebih bermanfaat di masa yang akan datang.

Penulis mengucapkan terima kasih kepada pihak-pihak yang telah mendorong dan membantu dalam penyusunan tesis ini, baik secara moril, maupun materil kepada :

1. Bapak **Dr. Agussani, M.AP**, selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
2. Bapak **Dr. Muhammad Qorib, MA**, selaku Dekan Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
3. Bapak **Zailani, M.A.**, selaku wakil Dekan I Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
4. Bapak **Munawir Pasaribu, S.Pdi, M.A**, selaku Wakil Dekan III Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
5. Bapak **Drs. Zulkarnain Lubis, MA**, selaku Ketua Program Studi Pendidikan Guru Raudhatul Athfal Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

6. Bunda **Dra. Hj. Indra Mulya,MA**, yang telah membimbing penulis dalam menyelesaikan Skripsi ini.
7. Bapak **Akrim, S. Pdi., M.Pd**, selaku Dosen Pembimbing Akademik.
8. Seluruh Dosen Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara, Program Studi Pendidikan Guru Raudhatul Athfal (PGRA) yaitu: Bapak **junaidi, S.Pdi,Msi.**, Bapak **Selamat, S.Ag.,M.A.**, Bapak **Drs. Zulkarnain Lubis, M.A**, Bapak **Dr. Muhammad Qorib, M.A**, Bapak **Mahmud Yunus Daulay, S.Ag.**, Bapak **Shobrun, S.Ag.**, Bapak **Drs. H. Sunaryo**, Bapak **Drs. H. Dalail Ahmad, M.a.**, Bapak **Muhammad Johan, M.Pd**, Bapak **Hasrian Rudi, S.Pdi., M.Pdi**, Bapak **Munawir Pasaribu, S.Pdi, M.A**, Bunda **Dra. Hj. Indra Mulya,MA**, Ibu **Juli Maini Sitepu, S.pi, M.Psi**, Ibu **Mawaddah Nasution, S.Psi**, Ibu **Nuning Putriani, S.Sn, S.Pd**, Ibu **Dra. Hj. Latifah Hanum, M.Psi**, Ibu **Riska Harfiani, S.Pd.I, M.Psi**, Ibu **Dra. Hj. Masnun Zaini, M.Pd**, Ibu **Ika Agustina, S.Pd, M.Pd**, Ibu **Widia Masitah, S.Psi., M.Psi.**, Ibu **Dra. Nurzannah, M.Ag**, Ibu **Dra. Erna Kusnita, M.Pd**, Ibu **Dra. Nurrahmah Amini, M.Ag.**, yang telah memberikan ilmu yang bermanfaat.
9. Seluruh staf yang bertugas di Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara, .
10. Kepala sekolah RA Ichwanul Ridho Ibu **Rosmiati** dan para guru-guru Ibu **Dewi Susanti** dan Ibu **Lisa Minarti** yang telah membantu penulis dalam pelaksanaan Penelitian dalam menyusun Skripsi ini.
11. Keluarga Penulis, Abangda **Andang Priadi, S.Hut.** dan Kakanda **Siti Nurhayati**, Kakanda **Dewi Eva Yanti** dan Abangda **Subardi**, Kakanda **Tri Muliati** dan Abangda **Rinto**, Abangda **Surya Dharma, S.T** dan Kakanda **Fitri Yani**, kakanda **Sri Puji Lestari, S.E, M.M.** Terima kasih untuk nama penulis yang selalu terucap dalam do'a kalian.
12. Anak-anak **31-C (icha, wuwun, maida, nisa, dedek)**, yang selalu ada buat penulis di saat penulis membutuhkan semangat dan dorongan.

13. Terima kasih kepada Anak **PGRA 2013** (Vinta, Nurul, Rini, Ici, Fina, Dedek, Sely, Ika, Ani, Winda, Linda, Ka Lisa, Ka Merina) yang telah Mengukir Kenangan Indah di Hati Penulis.

Terima kasih atas semua bantuan yang telah diberikan, semoga Allah SWT membalas amal baik saudara/I dan semua pihak yang telah bermurah hati memberikan bantuan dalam menyelesaikan Skripsi ini. Semoga Skripsi ini bermanfaat bagi kita semua dan dapat memberikan kontribusi yang positif bagi dunia pendidikan khususnya Pendidikan Anak Usia Dini. Amin ya robbal 'alamin.

Medan, April 2017

Hormat Saya

Penulis

Novitasari

1301240058

DAFTAR ISI

	Halaman
ABSTRAK	i
ABSTRAC.....	ii
KATA PENGANTAR.....	iii
DAFTAR ISI.....	vi
DAFTAR GAMBAR.....	x
DAFTAR TABEL.....	xi
DAFTAR GRAFIK	xiii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah.....	4
C. Perumusan Masalah	4
D. Cara Pemecahan Masalah	5
E. Hipotesis Tindakan.....	6
F. Tujuan Penelitian	6
G. Manfaat Penelitian	6
BAB II LANDASAN TEORITIS	
A. Efektivitas Pembelajaran.....	8
1. Pengertian Efektivitas Pembelajaran.....	8
2. Ciri-ciri Efektivitas.....	9
B. Model Pembelajaran.....	9
1. Pengertian Model Pembelajaran.....	9
2. Ciri-ciri Model Pembelajaran.....	10
3. Jenis-jenis Model Pembelajaran.....	11
C. Contextual Teaching and Learning (CTL).....	12
1. Pengertian Contextual Teaching and Learning (CTL)...	12
2. Konsep Dasar CTL Bermuatan Karakter	13
3. Prinsip Pembelajaran Kontekstual.....	14
4. Pendekatan Kontekstual	16

5. Karakteristik CTL.....	20
D. Kemandirian AUD	21
1. Pengertian Anak Usia Dini	21
2. Pengertian Kemandirian Anak Usia Dini.....	22
3. Ciri-ciri Kemandirian Anak Usia Dini.....	24
BAB III METODE PENELITIAN	
A. Setting Penelitian	25
1. Tempat Penelitian	25
2. Waktu Pelaksanaan Penelitian	25
3. Siklus PTK	25
B. Persiapan Penelitian Tindakan Kelas	26
C. Subjek Penelitian.....	27
D. Sumber Data.....	27
1. Anak	27
2. Guru.....	28
3. Teman Sejawat.....	28
E. Teknik dan Alat Pengumpulan Data	28
1. Teknik Pengumpulan Data.....	28
2. Alat Pengumpulan Data	30
F. Indikator Kinerja	30
1. Anak	31
2. Guru.....	31
G. Analisis Data	31
1. Data kuantitatif.....	31
2. Data kualitatif.....	32
H. Prosedur Penelitian.....	32
1. Pra Siklus	32
a. Perencanaan.....	32
b. Pelaksanaan	33
c. Observasi	33
d. Refleksi.....	33

2. Siklus I	34
a. Perencanaan.....	34
b. Pelaksanaan	34
c. Observasi	35
d. Refleksi.....	35
3. Siklus II.....	35
a. Perencanaan.....	35
b. Pelaksanaan	35
c. Observasi	36
d. Refleksi.....	36
4. Siklus III.....	36
a. Perencanaan.....	36
b. Pelaksanaan	37
c. Observasi	37
d. Refleksi.....	37
I. Personalia Penelitian	38

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHSAN

A. Deskripsi Prasiklus	39
B. Deskripsi Hasil Penelitian.....	43
1. Siklus I	43
a. Tahap perencanaan.....	43
b. Tahap Pelaksanaan	44
c. Tahap observasi	48
d. Tahap Refleksi	52
2. Siklus II.....	53
a. Tahap perencanaan.....	53
b. Tahap Pelaksanaan	54
c. Tahap observasi	58
d. Tahap Refleksi.....	61
3. Siklus III.....	62
a. Tahap perencanaan.....	62

	b. Tahap Pelaksanaan	63
	c. Tahap observasi.....	67
	d. Tahap Refleksi.....	71
	C. Pembahasan Hasil Penelitian	72
BAB V	KESIMPULAN DAN SARAN	
	A. Kesimpulan	74
	B. Saran	74
	DAFTAR PUSTAKA	76

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 1.1 Diagram Kerangka Pemecahan Masalah	5
Gambar 3.1 Diagram Kerangka Siklus Pelaksanaan Penelitian Tindakan Kelas.....	26

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 3.1 Sumber Data (Anak) T.A 2016-2017	27
Tabel 3.2 Sumber Data (Guru) T.A 2016/2017	28
Tabel 3.3 Lembar Observasi	29
Tabel 3.4 Personalia Penelitian.....	38
Tabel 4.1 Lembar Observasi pra siklus.....	40
Tabel 4.2 Kondisi Awal Sebelum Dilakukan Tindakan	41
Tabel 4.3 Kondisi prasiklus kemandirian anak yang Berkembang Sesuai Harapan (BSH) dan Berkembang Sangat Baik (BSB) .	43
Tabel 4.4 Hasil Observasi pada kondisi siklus I.....	49
Tabel 4.5 Kemandirian anak melalui Model <i>Contextual Teaching and Learning</i> pada siklus I.....	50
Tabel 4.6 Kondisi siklus I kemandirian anak Melalui model <i>Contextual Teaching and Learning</i> (CTL) yang Berkembang Sesuai Harapan (BSH) dan Berkembang Sangat Baik (BSB).....	51
Tabel 4.7 Hasil Observasi pada kondisi siklus II.....	58
Tabel 4.8 Kemandirian anak melalui Model <i>Contextual Teaching and Learning</i> pada siklus II	59
Tabel 4.9 Kondisi siklus II kemandirian anak Melalui model <i>Contextual Teaching and Learning</i> (CTL) yang Berkembang Sesuai Harapan (BSH) dan Berkembang Sangat Baik (BSB).....	61
Tabel 4.10 Hasil Observasi pada kondisi siklus III	68
Tabel 4.11 Kemandirian anak melalui Model <i>Contextual Teaching and Learning</i> pada siklus III.....	69
Tabel 4.12 Kondisi siklus III kemandirian anak Melalui model <i>Contextual Teaching and Learning</i> (CTL) yang Berkembang Sesuai Harapan (BSH) dan Berkembang Sangat Baik (BSB).....	71

DAFTAR GRAFIK

Grafik		
Grafik 1	Kemandirian anak pada prasiklus.....	42
Grafik 2	Kemandirian anak pada siklus I	51
Grafik 3	Kemandirian anak pada siklus II	60
Grafik 4	Kemandirian anak pada siklus III.....	70
Grafik 5	Perbedaan Tingkat Kemandirian Anak	73

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan anak usia dini adalah suatu upaya pembinaan yang ditunjukkan kepada anak sejak lahir sampai dengan usia enam tahun yang dilakukan melalui pemberian rangsangan pendidikan untuk membantu pertumbuhan dan perkembangan jasmani dan rohani anak agar anak memiliki kesiapan dalam memasuki pendidikan lebih lanjut.

Pendidikan mempunyai peranan yang sangat menentukan bagi perkembangan perwujudan dari individu, terutama bagi pembangunan bangsa dan negara. Kemajuan suatu kebudayaan bergantung pada cara kebudayaan tersebut mengenali, menghargai, dan memanfaatkan sumber daya manusia dan hal ini berkaitan erat dengan kualitas pendidikan yang diberikan kepada anggota masyarakat, kepada peserta didik.

Usia dini merupakan periode awal yang paling penting dan mendasar di sepanjang rentang pertumbuhan dan perkembangan kehidupan manusia. Pada masa ini ditandai oleh berbagai periode penting yang fundamental dalam kehidupan anak selanjutnya sampai periode akhir perkembangannya. Salah satu periode yang menjadi penciri masa usia dini adalah *the golden ages* atau periode keemasan. Banyak konsep dan fakta yang ditemukan memberikan penjelasan periode keemasan pada masa usia dini, dimana semua potensi anak berkembang paling cepat. Beberapa konsep yang disandingkan untuk masa anak usia dini adalah masa eksplorasi, masa identifikasi imitasi, masa peka, masa bermain, dan masa *troz alter 1* (masa membangkang tahap 1).¹

Anak usia dini adalah anak yang berumur 0-5 tahun yang sangat membutuhkan rangsangan dari lingkungannya. Anak usia dini adalah sosok individu yang sedang menjalani suatu proses perkembangan dengan pesat dan fundamental bagi kehidupan selanjutnya.

¹ Trianto, *Desain Pengembangan Pembelajaran Tematik*, (Jakarta: Kencana, 2011), h. 6

Menurut solehuddin, anak usia dini adalah sosok individu yang sedang mengalami proses perkembangan dengan sangat pesat dan sangat fundamental bagi kehidupan selanjutnya.

UU No. 20 Tahun 2003 tentang sidiknas menyatakan bahwa:

“Pendidikan anak usia dini adalah suatu upaya pembinaan yang ditunjukkan kepada anak sejak lahir sampai dengan usia enam tahun yang dilakukan melalui pemberian rangsangan pendidikan untuk membantu pertumbuhan dan perkembangan jasmani dan rohani agar anak memiliki kesiapan dalam memasuki pendidikan lebih lanjut.”²

Pendidikan taman kanak-kanak memiliki peran yang sangat penting untuk mengembangkan kepribadian anak serta mempersiapkan mereka untuk memasuki jenjang pendidikan selanjutnya. Pendidikan Taman Kanak-kanak merupakan jembatan antara lingkungan keluarga dengan lingkungan masyarakat yang lebih luas yaitu sekolah dasar dan lingkungan lainnya.³

Pendidikan berorientasi pada pendidikan anak, yang bertujuan untuk pemenuhan kebutuhan perkembangan anak. Anak belajar melalui bermain, belajar menyenangkan sehingga merangsang anak untuk bereksplorasi dengan menggunakan benda-benda yang ada di sekitarnya. Sehingga, akhirnya anak menemukan ilmu pengetahuan .

Kegiatan pembelajaran berorientasi pada pengembangan kecakapan hidup anak, yaitu membantu anak menjadi mandiri, disiplin, mampu bersosialisasi dan memiliki keterampilan dasar yang berguna bagi kehidupan kelak. Pendidikan anak usia dini dilaksanakan secara bertahap dan berulang-ulang dengan mengacu pada prinsip-prinsip perkembangan anak.

Pertama, pendidikan berorientasi pada kebutuhan anak. *Kedua*, dunia anak adalah dunia bermain, maka selayaknya konsep pendidikan anak usia dini dirancang dalam bentuk bermain. *Ketiga*, kegiatan pembelajaran dirancang secara cermat untuk membangun sistematis. *Keempat*, kegiatan pembelajaran berorientasi pada pengembangan kecakapan hidup anak. *Kelima*, pendidikan dilaksanakan secara bertahap dan berulang-ulang dengan mengacu pada prinsip-

² Nasriah dkk, *Konsep dasar PAUD*, (Medan: UNIMED PRESS, 2013), h. 1

³ Masitoh, dkk, *strategi pembelajaran TK*, (Jakarta: Universitas Terbuka, 2007), h.

prinsip perkembangan anak. *Keenam*, dalam kegiatan main anak akan belajar lebih banyak bila mendapat pijakan dari guru.⁴

Belajar secara umum diartikan sebagai perubahan pada individu yang terjadi menjadi pengalaman, dan bukan karena pertumbuhan atau perkembangan tubuhnya atau karakteristik seseorang sejak lahir. Manusia banyak belajar sejak lahir dan bahkan ada yang berpendapat sebelum lahir. Bahwa antara belajar dan perkembangan sangat erat kaitannya. Proses belajar terjadi melalui banyak cara, baik sengaja maupun tidak sengaja dan berlangsung sepanjang waktu dan menuju pada suatu perubahan pada diri pembelajar.⁵

Mengingat betapa pentingnya karakter mandiri bagi anak. Oleh karena itu, orangtua dan guru pendidikan anak usia dini (PAUD) dituntut untuk dapat membentuk karakter mandiri anak usia dini. Agar orang tua dan guru pendidikan anak usia dini (PAUD) dapat membentuk karakter mandiri pada anak usia dini seefektif mungkin dan seoptimal mungkin, mereka harus mengetahui terlebih dahulu faktor yang dapat mendorong timbulnya kemandirian pada anak usia dini.⁶

Di RA Ichwanul Ridho Medan kemandirian anak masih kurang. Banyak anak yang masih belum mampu mengerjakan tugasnya sendiri, tidak bertanggung jawab terhadap tugas yang diberikan oleh guru, juga rasa percaya diri anak masih kurang dalam mengerjakan tugasnya.

Kemandirian anak usia dini dapat diartikan sebagai karakter yang dapat menjadikan anak yang berusia 0-6 tahun dapat berdiri sendiri, tidak tergantung dengan orang lain, khususnya orang tua. Menurut Bachrudin Musthafa, kemandirian adalah kemampuan untuk mengambil pilihan dan menerima konsekuensi yang menyertainya. Kemandirian kepada anak-anak terwujud jika mereka menggunakan pikirannya sendiri dalam mengambil keputusan, dari memilih perlengkapan belajar yang ingin digunakan, memilih teman bermain sampai hal-hal yang relatif lebih rumit dan menyertakan konsekuensi-konsekuensi tertentu yang lebih serius.

⁴ Mukhtar Latif, dkk, *2013 Orientasi Baru Pendidikan Anak Usia Dini*, (Jakarta, 2013), hal 80-81

⁵ Trianto Ibnu Badar Al-Tabany, *Mendesain Model Pembelajaran Inovatif, Progresif, Dan Kontekstual*, (Jakarta: PRENADAMEDIA GROUP, 2014). H. 18

⁶ Novan Ardy Wiyani, *Bina karakter anak usia dini*, (Jogjakarta: AR-RUZZ MEDIA, 2015), h. 36

Kemandirian dengan model *contextual teaching and learning* (CTL) merupakan cara yang dapat digunakan dalam pembelajaran di Taman Kanak-kanak. Karena model *contextual teaching and learning* (CTL) merupakan suatu konsep belajar dimana guru menghadirkan situasi dunia nyata kedalam kelas dan mendorong anak membuat hubungan antara pengetahuan yang dimiliki dengan penerapannya dalam kehidupan mereka sebagai anggota keluarga dan masyarakat. Oleh sebab itu, model pembelajaran kontekstual, mengajar bukan transformasi pengetahuan dari guru kepada anak dengan menghafal sejumlah konsep-konsep yang sepertinya terlepas dari kehidupan nyata, akan tetapi lebih ditekankan pada upaya memfasilitasi anak untuk mencari kemampuan bisa hidup (life skill) dari apa yang dipelajarinya.⁷

Berdasarkan uraian dan penjelasan, tentang perlunya meningkatkan kemandirian maka penulis mengangkat judul: **“Efektivitas Penggunaan Model *contextual teaching and learning* (CTL) dalam Meningkatkan Kemandirian Anak Kelompok B di RA Ichwanul Ridho Medan.”**

B. Identifikasi Masalah

Dari uraian latar belakang masalah di atas maka dapat diidentifikasi masalah berikut ini:

1. Kemandirian anak masih rendah
2. Model pembelajaran yang kurang variatif
3. Media pembelajaran yang kurang tepat
4. Metode pembelajaran yang digunakan kurang menarik

C. Perumusan Masalah

Dari latar belakang di atas, penulis merumuskan masalah penelitian “apakah Model *contextual teaching and learning* (CTL) dapat Meningkatkan Kemandirian Anak di Kelompok B RA Ichwanul Ridho Medan?”

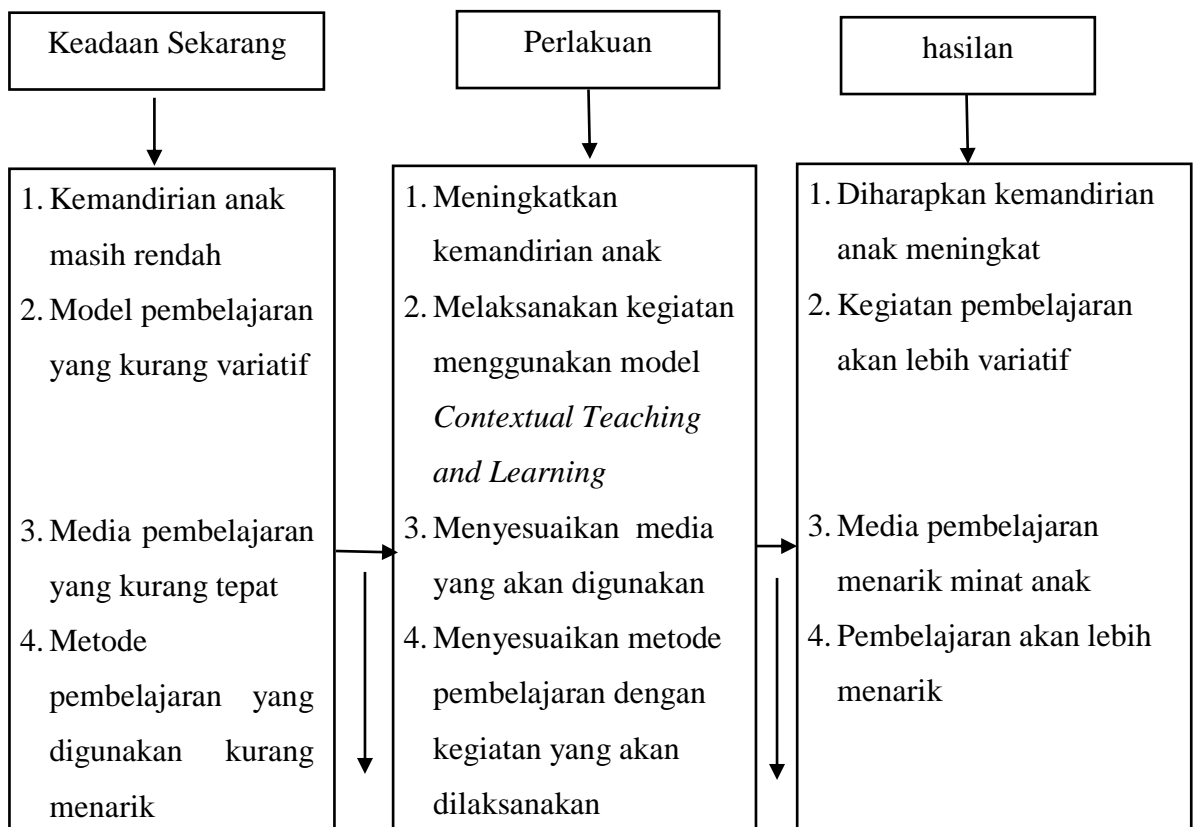
D. Cara Pemecahkan Masalah

⁷ Rusman, *Model-model Pembelajaran*, (Jakarta: PT RajaGrafindo Persada, 2011), h. 190

Melihat kondisi yang seperti ini penulis mencoba meningkatkan kemandirian anak melalui model *contextual teaching and learning*. Anak akan praktek langsung melakukan kegiatan sehari-hari mereka. Pendekatan ini dirasa perlu diterapkan untuk kemandirian pada anak usia Taman Kanak-kanak di kelompok B RA Ichwanul Ridho Medan. Dengan cara pemecahan diatas diharapkan dapat meningkatkan kemandirian anak.

Diagram 1.1

Kerangka Pemecahan Masalah



Diskusi pemecahan masalah melalui

*Contextual Teaching and Learning*⁸

Evaluasi Efek

Evaluasi Awal ————— Evaluasi Akhir

E. Hipotesis Tindakan

⁸ Kunandar, *Langkah Melakukan Penelitian Tindakan Kelas* (Jakarta: Rajawali Pers, 2013) H. 276

Rumusan hipotesis tindakan ini adalah “Dengan kegiatan pembelajaran melalui model *contextual teaching and learning* dapat meningkatkan kemandirian anak.

F. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian ini yaitu untuk meningkatkan kemandirian anak kelompok B PAUD Ichwanul Ridho melalui model *contextual teaching and learning*.

G. Manfaat Penelitian

1. Bagi Anak

Dapat meningkatkan kemandirian anak sejak dini yang bisa menjadi bekal dikemudian hari pada jenjang pendidikan selanjutnya dan ketika dewasa kelak.

2. Bagi Guru

- a. Membantu guru untuk meningkatkan profesionalnya dalam memecahkan masalah dalam kemandirian anak
- b. Membantu guru menemukan strategi pembelajaran yang tepat yang bersifat variatif dan inovatif.
- c. Menambah wawasan untuk meningkatkan kualitas pembelajaran

3. Bagi Sekolah

- a. Memberikan masukan bagi peningkatan mutu pembelajaran yang kreatif dan inovatif di Taman Kanak-kanak
- b. Memberikan inspirasi untuk menggali dan mewujudkan strategi pembelajaran yang inovatif dengan mengoptimalkan potensi lingkungan sekitar Taman Kanak-kanak.
- c. Sebagai sarana pengembangan dan peningkatan profesional guru

4. Bagi Penulis

- a. Meningkatkan kreativitas dalam menerapkan metode pembelajaran
- b. Meningkatkan strategi dan kualitas pembelajaran
- c. Meningkatkan wawasan dalam merancang pembelajaran

d. Sebagai wawasan ilmu pengetahuan tentang pentingnya meningkatkan kemandirian anak menggunakan model *Contextual Teaching and Learning*.

BAB II

LANDASAN TEORITIS

A. Efektivitas Pembelajaran

1. Pengertian Efektivitas Pembelajaran

Keefektifan pembelajaran adalah hasil guna yang diperoleh setelah pelaksanaan proses belajar mengajar. Menurut Tim Pembina Mata Kuliah Didaktik Metodik Kurikulum IKIP Surabaya dalam Lince, bahwa efisiensi dan keefektifan mengajar dalam proses interaksi belajar yang baik belajar dengan baik. Untuk mengetahui keefektifan mengajar dengan memberikan tes dapat dipakai untuk mengevaluasi berbagai aspek proses pengajaran.⁹

Aam Komariyah Cipi Triatna mendefinisikan efektivitas adalah ukuran yang menyatakan sejauh mana sasaran/tujuan (kuantitas, kualitas, dan waktu) telah dicapai.¹⁰ Efektivitas dapat diartikan ada efeknya sehingga membawa hasil. Menurut Pipin, efektivitas adalah terlaksana kegiatan dengan baik teratur, bersih rapih, sesuai dengan ketentuan dan mengandung unsur-unsur kualitatif dan seni.¹¹

Menurut Said Efektivitas berarti berusaha untuk dapat mencapai sasaran yang telah ditetapkan sesuai dengan kebutuhan yang diperlukan, sesuai pula dengan rencana, baik dalam penggunaan data, sarana, maupun waktunya atau berusaha melalui aktivitas tertentu baik secara fisik maupun non fisik untuk memperoleh hasil yang maksimal baik secara kuantitatif maupun kualitatif.¹²

Berdasarkan beberapa pengertian diatas dapat disimpulkan bahwa Efektivitas pembelajaran adalah usaha yang membuahkan hasil atau menghasilkan belajar yang bermanfaat dan bertujuan bagi anak, melalui pemakaian prosedur yang tepat, yang diperoleh setelah pelaksanaan proses belajar mengajar yang terlaksana dengan baik teratur.

⁹ Trianto Ibnu Badar al-Tabany, h. 21-22

¹⁰ Supardi, iSekolah Efektif Konsep Dasar dan Praktiknya.(Jakarta:PT RajaGrafindo Persada,2013)h.2

¹¹ Ibid, H.164

¹² <https://ahmadmuhamli.wordpress.com/2011/08/02/efektivitas-pembelajaran/>

2. Ciri-ciri Efektifitas

Menurut Harry Firman keefektifan program pembelajaran ditandai dengan ciri-ciri sebagai berikut:

- a. Berhasil menghantarkan siswa mencapai tujuan-tujuan instruksional yang telah ditetapkan.
- b. Memberikan pengalaman belajar yang atraktif, melibatkan siswa secara aktif sehingga menunjang pencapaian tujuan instruksional.
- c. Memiliki sarana-sarana yang menunjang proses belajar mengajar.¹³

Berdasarkan ciri program pembelajaran efektif seperti yang digambarkan di atas, keefektifan program pembelajaran tidak hanya ditinjau dari segi tingkat prestasi belajar saja, melainkan harus pula ditinjau dari segi proses dan sarana penunjang.

B. Model Pembelajaran

1. Pengertian Model Pembelajaran

Model pembelajaran dapat diartikan dengan istilah sebagai gaya atau strategi yang dilakukan oleh seorang guru dalam melaksanakan kegiatan belajar mengajar. dalam penerapannya itu gaya yang dilakukan tersebut mencakup beberapa hal strategi atau prosedur agar tujuan yang ingin dikehendaki dapat tercapai. Banyak para ahli pendidikan mengungkapkan berbagai pendapatnya mengenai pengertian model pembelajaran.

Joyce & Weil mengemukakan Model pembelajaran adalah suatu rencana atau pola yang dapat digunakan untuk membentuk kurikulum (rencana pembelajaran jangka panjang), merancang bahan-bahan pelajaran, dan membimbing pembelajaran di kelas atau yang lain.¹⁴

Model pembelajaran adalah suatu desain atau rancangan yang menggambarkan proses rincian dan penciptaan situasi lingkungan yang memungkinkan anak berinteraksi dalam pembelajaran, sehingga terjadi perubahan atau perkemabangan pada diri anak.¹⁵

¹³ *Ibid*

¹⁴ Rusman, *Model-model Pembelajaran*, (Jakarta: PT RajaGrafindo Persada, 2011), h.187-188

¹⁵ Kementerian Agama RI, *Kurikulum RA* (Jakarta, 2011) h.18

Winataputra mengemukakan Model pembelajaran adalah kerangka konseptual yang digunakan sebagai pedoman dalam melakukan sesuatu kegiatan belajar dan mengajar. Pandangan yang sama dikemukakan Eggen dan Kauchak bahwa model pembelajaran memberikan pembelajaran memberikan kerangka dan arah bagi guru untuk mengajar. Kemudian Arends mengatakan model pembelajaran adalah suatu rencana atau pola yang disiapkan untuk membantu peserta didik mempelajari secara lebih spesifik berbagai ilmu pengetahuan, sikap dan keterampilan.¹⁶

Model pembelajaran merupakan operasionlisasi dari teori yang melandasinya berfungsi sebagai pedoman dari perencanaan pembelajaran yang diimplementasikan dalam pelaksanaan aktivitas pembelajaran untuk membantu pembelajar mengembangkan kognitif, emosional, social, dan spiritual.

Sedangkan Istarani model pembelajaran adalah seluruh rangkaian penyajian materi ajar yang meliputi segala aspek sebelum, sedang dan sesudah pembelajaran yang dilakukan guru serta segala fasilitas yang terkait yang digunakan secara langsung atau tidak langsung dalam proses belajar.

Berdasarkan beberapa pengertian diatas dapat disimpulkan bahwa model pembelajaran adalah suatu perencanaan atau strategi yang digunakan sebagai pedoman merencanakan pembelajaran yang diimplementasikan dalam pelaksanaan aktivitas pembelajaran untuk membantu pembelajar di kelas dalam kegiatan belajar dan mengajar.

2. Ciri-ciri Model Pembelajaran

Model pembelajaran memiliki ciri-ciri sebagai berikut

- a. Berdasarkan teori pendidikan dan teori belajar dari para ahli tertentu.
- b. Mempunyai misi dan tujuan tertentu
- c. Dapat dijadikan pedoman untuk perbaikan kegiatan belajar mengajar dikelas
- d. Memiliki bagian-bagian model yang dinamakan
- e. Memiliki dampak sebagai akibat terapan model pembelajaran.

¹⁶ Syaiful Sagala, *Supervisi Pembelajaran* (Bandung:Alfabeta,2012)H.63

f. Membuat persiapan mengajar (desain instruksional) dengan pedoman model pembelajaran yang dipilihnya

Ciri-ciri model pembelajaran menurut Kardi dan Nur¹⁷

- a. Rasional teoritis logis yang disusun oleh para pengembang model pembelajaran
- b. Memiliki landasan pemikiran yang kuat mengenai tujuan pembelajaran yang akan dicapai
- c. Tingkah laku mengajar yang diperlukan agar model tersebut dapat dilaksanakan dengan baik dan berhasil
- d. Lingkungan belajar yang kondusif diperlukan agar tujuan pembelajaran dapat tercapai

Berdasarkan beberapa ciri-ciri model pembelajaran diatas dapat disimpulkan Mempunyai misi dan tujuan tertentu, Dapat dijadikan pedoman untuk perbaikan kegiatan belajar mengajar dikelas, Memiliki landasan pemikiran yang kuat mengenai tujuan pembelajaran yang akan dicapai

3. Jenis-jenis Model Pembelajaran

Dalam pembelajaran memiliki beberapa variasi model yang dapat diterapkan antara lain:

- a. Model pembelajaran Contextual Teaching and Learning (CTL)
- b. Model pembelajaran Kooperatif
- c. Model pembelajaran Berbasis Masalah (PMB)
- d. Model pembelajaran tematik
- e. Model pembelajaran Berbasis Komputer
- f. Model PAKEM (partisipasif, Aktif, Kreatif, efektif, dan Menyenangkan)
- g. Model pembelajaran berbasis Web (e-Learning)
- h. Model Pembelajaran Klasikal
- i. Model Pembelajaran Kelompok
- j. Model Pembelajaran Sudut
- k. Model Pembelajaran Area

Berdasarkan beberapa jenis-jenis model pembelajaran diatas dapat disimpulkan ada banyak model pembelajaran bebrapa diantaranya adalah pembelajaran Contextual Teaching and Learning (CTL), Model pembelajaran

¹⁷ *Ibid*, H 67

Kooperatif Model pembelajaran Berbasis Masalah (PMB), Model pembelajaran tematik, Model pembelajaran Berbasis Komputer, Model PAKEM (partisipasif, Aktif, Kreatif, efektif, dan Menyenangkan), Model pembelajaran berbasis Web (e-Learning), Model Pembelajaran Klasikal, Model Pembelajaran Kelompok, Model Pembelajaran Sudut, Model Pembelajaran Area.

C. *Contextual Teaching and Learning (CTL)*

1. Pengertian *Contextual Teaching and Learning (CTL)*

Pendekatan kontekstual CTL (*Centextual teaching and learning*), menurut Nurhadi, dkk, merupakan suatu konsep belajar dimana guru menghadirkan situasi dunia nyata kedalam kelas dan mendorong siswa membuat hubungan antara pengetahuan yang dimiliki dengan penerapannya dalam kehidupan mereka sebagai anggota keluarga dan masyarakat.¹⁸

Contextual teaching and learning merupakan suatu proses pembelajaran yang holistik dan bertujuan memotivasi siswa untuk memahami makna materi pelajaran yang dipelajari dengan mengaitkan materi tersebut dengan konteks kehidupan sehari-hari (konteks pribadi, sosial, kultural) sehingga siswa memiliki pengetahuan/keterampilan yang secara fleksibel dapat diterapkan (ditransfer) dari satu permasalahan ke permasalahan yang lain.

Contextual teaching and learning merupakan suatu konsep belajar di mana guru menghadirkan situasi dunia nyata ke dalam kelas dan mendorong siswa membuat hubungan antara pengetahuan yang dimiliki dan penerapannya dalam kehidupan mereka sebagai anggota keluarga dan masyarakat. Dengan konsep ini, hasil pembelajaran diharapkan lebih bermakna bagi siswa. Proses pembelajaran berlangsung lebih alamiah dalam bentuk kegiatan siswa bekerja dan mengalami, bukan transfer pengetahuan dari guru ke siswa.

Elaine B. Johnson mengatakan pembelajaran kontekstual adalah sebuah sistem yang merangsang otak untuk menyusun pola-pola yang mewujudkan makna. Lebih lanjut, Elaine mengatakan bahwa pembelajaran kontekstual adalah suatu sistem pembelajaran yang cocok dengan otak yang menghasilkan makna

¹⁸ A. Ruhiat, *Model Pembelajaran Efektif Bagi Guru Kreatif*, (Bandung, 2014), hal 47

dengan menghubungkan muatan akademis dengan konteks dari kehidupan sehari-hari siswa. Jadi, pembelajaran kontekstual adalah usaha untuk membuat siswa aktif dalam memompa kemampuan diri tanpa merugi dari segi manfaat dan mengaktifkannya dengan dunia nyata.

Contextual Teaching and Learning adalah keterkaitan setiap materi atau topik pembelajaran dengan kehidupan nyata. Untuk mengaitkannya bisa dilakukan berbagai cara, selain karena memang materi yang dipelajari secara langsung terkait dengan kondisi faktual, juga bisa disiasati dengan pemberian ilustrasi atau contoh, sumber belajar, media, dan lain sebagainya, yang memang baik secara langsung maupun tidak diupayakan terkait atau ada hubungan dengan pengalaman hidup nyata. Dengan demikian, pembelajaran selain akan lebih menarik, juga akan dirasakan sangat dibutuhkan oleh setiap siswa karena apa yang dipelajari dirasakan langsung manfaatnya.¹⁹

Berdasarkan beberapa definisi di atas, dapat disimpulkan bahwa *Contextual Teaching and Learning* (CTL) adalah suatu konsep belajar di mana guru menghadirkan situasi dunia nyata ke dalam kelas dan mendorong siswa membuat hubungan antara pengetahuan yang dimiliki dan penerapannya dalam kehidupan mereka sebagai anggota keluarga dan masyarakat

2. Konsep Dasar CTL Bermuatan Karakter

Secara konseptual, CTL bermuatan karakter adalah “memasukkan” nilai-nilai karakter ke dalam CTL, sehingga ketika guru mengajar dengan menggunakan metode CTL, maka secara otomatis guru tersebut menanamkan nilai-nilai karakter kepada peserta didiknya. Cara memasukkan nilai-nilai karakter ke dalam CTL dapat dilakukan dengan dua cara: *pertama*, CTL dapat dimodifikasi dan dikembangkan secara lebih kreatif untuk disesuaikan dengan nilai-nilai karakter. Artinya, CTL dapat diisi muatan nilai karakter dari luar sesuai kepentingan guru dalam proses pembelajaran. Dalam hal ini, CTL diperlakukan sebagai strategi pembelajaran yang “netral” dan dapat diisi dengan muatan nilai-nilai karakter sesuai kepentingan guru dan peserta didik. *Kedua*, CTL, dikaji atau

¹⁹ Rusman, h. 187-188

digali nilai-nilai karakter yang terkandung di dalamnya untuk diaktualisasikan dalam pembelajaran, sehingga nilai-nilai karakter tersebut dapat ditanamkan atau diinternalisasikan ke dalam diri peserta didik. Dalam hal ini, CTL dianggap seolah-olah telah ada, atau mengandung muatan nilai karakter di dalamnya. Selanjutnya, nilai karakter tersebut diseleksi sesuai dengan sosio-kultur peserta didik.²⁰

Menurut sanjaya proses pembelajaran CTL ini menitikberatkan pada tiga konsep dalam pembelajaran yaitu *pertama* menitikberatkan kepada keterlibatan siswa secara aktif; *kedua* mendorong kepada siswa untuk dapat menentukan hubungan antara materi yang dipelajarinya dengan situasi kehidupan nyata yang ada dan; *ketiga* mendorong kepada siswa untuk menerapkan kemampuan yang dimilikinya dalam kehidupan sehari-hari.

Berdasarkan beberapa definisi di atas, dapat disimpulkan bahwa konsep dasar *Contextual Teaching and Learning* (CTL) adalah dikembangkan secara lebih kreatif, menitikberatkan kepada keterlibatan siswa secara aktif, mendorong kepada siswa untuk menerapkan kemampuan yang dimilikinya dalam kehidupan sehari-hari.

3. Prinsip Pembelajaran Kontekstual

Suprijono menyatakan bahwa terdapat beberapa prinsip dasar *Contextual Teaching and Learning* (CTL).²¹

- a. Saling ketergantungan. Artinya bahwa dalam proses pembelajaran terdapat komponen-komponen dasar yang saling berhubungan satu dengan yang lainnya. Komponen dasar tersebut meliputi komponen pembelajar, tujuan, metode, dan penilaian.
- b. Diferensiasi. Maksudnya adalah pembelajaran *Contextual Teaching and Learning* (CTL) dibangun berdasarkan pada entitas-entitas yang beraneka ragam dari realitas kehidupan yang ada disekitar peserta didik. Perbedaan atau keanekaragaman inilah yang nantinya dapat mendorong peserta didik

²⁰ Suyadi, *Strategi Pembelajaran Pendidikan Karakter*, (bandung, 2013), hal 89

²¹ Sigit Mangun Wardoyo, *Pembelajaran Konstruktivisme*, (Bandung: Alfabeta, 2015) h. 55-57

untuk menentukan hubungan diantara perbedaan-perbedaan tersebut. Adanya perbedaan dalam kehidupan nyata yang disajikan secara kontekstual dalam pembelajaran akan menjadikan peserta didik memahami dan memiliki kesiapan dalam beradaptasi dan berinteraksi dengan keadaan tersebut

- c. Pengaturan diri. Keterlibatan peran aktif siswa dalam proses pembelajaran sangat dituntut dalam *Contextual Teaching and Learning* (CTL). Dalam proses pembelajaran peserta didik harus mampu melakukan pengaturan dirinya untuk melaksanakan tanggung jawab, dan tugas-tugas yang diberikan dalam rangka menghubungkan materi akademik dalam konteks kehidupan yang nyata. Tanggung jawab dan aktivitas kegiatan siswa harus dilakukan secara sadar, kreatif, inovatif, kreatif, dan menyenangkan yang tentunya menuntut adanya pengaturan diri secara baik.
- d. Pembelajaran dipusatkan pada pembelajaran bermakna (*meaningful learning*). Proses *Contextual Teaching and Learning* (CTL) yang dilaksanakan harus mampu menciptakan pada kondisi pembelajaran dimana peserta didik mampu memahami, dan mengaplikasikan apa yang telah mereka pelajari. Kondisi tersebut harus dicapai dengan proses pembelajaran yang memiliki makna bagi peserta didik. Artinya bahwa pembelajaran yang dilaksanakan harus benar-benar dimengerti, dipahami, dan diikuti dengan baik oleh peserta didik. Peserta didik harus benar-benar memiliki kesan yang baik dan menyenangkan terhadap proses pembelajaran. Oleh karena itulah, seorang pendidik harus memberikan penjelasan secara utuh terkait dengan tujuan pembelajaran, materi yang akan diajarkan, kebermanfaatannya dan proses-proses apa yang harus dilakukan oleh peserta didik.
- e. Pembelajaran yang autentik. Artinya bahwa dalam proses pembelajaran sangat mengutamakan pengalaman nyata, pengetahuan bermakna (*meaningful knowledge*) dalam menyikapi kehidupan nyata. Oleh karena itu dibutuhkan kemampuan kompetensi peserta didik secara utuh baik kompetensi afektif, psikomotorik maupun kognitifnya.

- f. Pembelajaran *Contextual Teaching and Learning* (CTL) memusatkan pada proses dan hasil pembelajaran. Oleh karena itu, asesmen dan evaluasi yang dilakukan memadukan berbagai informasi secara menyeluruh dari berbagai sumber. Informasi-informasi tersebut diperoleh dari berbagai teknik dan instrument penilaian baik berupa tes, maupun portofolio. Dalam proses penilaiannya hal yang terpenting adalah bagaimana seorang pendidik mampu mengaplikasikan penilaian secara autentik (*authentic assessment*).

Menurut Johnson bahwa pendidikan kontekstual memiliki tiga prinsip dasar, yaitu:

- a. Belajar menghasilkan perubahan perilaku anak didik yang relatif permanen, artinya peran penggiat pendidikan khususnya guru adalah sebagai pelaku perubahan (*agent of change*)
- b. Anak didik memiliki potensi, gandrung dan kemampuan yang merupakan benih kodrati untuk ditumbuh kembangkan tanpa henti
- c. Perubahan atau pencapaian kualitas ideal itu tidak tumbuh alami linier sejalan proses kehidupan. Artinya, proses belajar-mengajar memang merupakan bagian dari kehidupan itu sendiri, tetapi ia didesain secara khusus, dan diniati demi tercapainya kondisi atau kualitas ideal secara disebut di atas.²²

Berdasarkan beberapa definisi di atas, dapat disimpulkan bahwa prinsip pembelajaran *Contextual Teaching and Learning* (CTL) terdiri dari Saling ketergantungan, Diferensiasi, Pengaturan diri, Pembelajaran yang autentik, memusatkan pada proses dan hasil pembelajaran, menghasilkan perubahan perilaku anak didik yang relatif permanen.

4. Pendekatan Kontekstual

Pendekatan CTL memiliki tujuh komponen utama, yaitu:²³

- a. Konstruktivisme (*constructivism*)

Konstruktivisme adalah proses membangun atau menyusun pengetahuan baru dalam struktur kognitif peserta didik berdasarkan pengalaman pribadinya. Konstruktivisme (*constructivism*) merupakan landasan berfikir

²² Tukiran Taniredja dkk, h. 51

²³ Trianto Ibnu Badar al-Tabany, h. 144

(filosofi) pendekatan kontekstual, yaitu pengetahuan dibangun sedikit demi sedikit, yang hasilnya diperluas melalui konteks yang terbatas (sempit) dan tidak dengan tiba-tiba. Esensi dari teori konstruktivisme adalah ide bahwa siswa harus menemukan dan mentransformasikan suatu informasi kompleks kesituasi lain, dan apabila dikehendaki informasi itu menjadi milik mereka sendiri.

b. Inkuiri (*Inquiry*)

Menemukan, merupakan kegiatan inti dari CTL, melalui upaya menemukan akan memberikan penegasan bahwa pengetahuan dan keterampilan serta kemampuan-kemampuan lain yang diperlukan bukan merupakan hasil mengingat seperangkat fakta-fakta, tetapi merupakan hasil menemukan sendiri. Oleh karena itu, peserta didik dituntut untuk menemukan sesuatu yang ada dalam setiap proses pembelajaran. Proses menemukan dalam pembelajaran tentu saja menuntut peserta didik untuk terlibat secara aktif, kritis dalam menyelesaikan masalah yang dihadapinya.²⁴

Guru Harus selalu merancang kegiatan yang merujuk pada kegiatan menemukan, apa pun materi yang diajarkan. Siklus inkuiri terdiri dari:

- 1) Observasi (*observation*)
- 2) Bertanya (*questioning*)
- 3) Mengajukan dugaan (*hypothesis*)
- 4) Pengumpulan data (*data gathering*)
- 5) Penyimpulan (*conclusion*)

Langkah-langkah kegiatan inkuiri sebagai berikut:

- 1) Merumuskan masalah
- 2) Mengamati atau melakukan observasi
- 3) Menganalisis dan menyajikan hasil dalam tulisan, gambar, laporan bagan, *table*, dan karya lainnya

²⁴ Sigit Mangun Wardoyo, h.58

4) Mengomunikasikan atau menyajikan hasil karya pada pembaca, teman sekelas, guru, atau audiens yang lain.²⁵

c. Bertanya (*questioning*)

Pengetahuan yang dimiliki seseorang, selalu bermula dan bertanya, karena bertanya merupakan strategi utama pembelajaran yang berbasis pendekatan kontekstual. Bertanya dalam pembelajaran dipandang sebagai kegiatan guru untuk mendorong, membimbing, dan menilai kemampuan berfikir siswa. Melalui penerapan bertanya, pembelajaran akan lebih hidup, akan mendorong proses dan hasil pembelajaran yang lebih luas dan mendalam, dan akan banyak ditemukan unsur-unsur terkait yang sebelumnya tidak terfikirkan baik oleh guru maupun oleh siswa.

Dalam suatu pembelajaran yang produktif, kegiatan bertanya berguna untuk:

- 1) Menggali informasi, baik administrasi maupun akademis
- 2) Mengecek pemahaman siswa
- 3) Membangkitkan respon kepada siswa
- 4) Menegtahui sejauh mana keingintahuan siswa
- 5) Menegetahui hal-hal yang sudah diketahui siswa
- 6) Memfokuskan perhatian siswa pada sesuatu yang dikehendaki guru
- 7) Membangkitkan lebih banyak pertanyaan dari siswa
- 8) Menyegarkan kembali pengetahuan siswa²⁶

d. Masyarakat Belajar (*learning Community*)

Maksud dari masyarakat belajar adalah membiasakan siswa untuk melakukan kerja sama dan memanfaatkan sumbar belajar dari teman-teman belajarnya. Seperti yang disarankan dalam disarnkan dalam *learning community*, bahwa hasil pembelajaran diperoleh dari kerja sama dengan orang lain melalui berbagai pengalaman (*sharing*). Melalui *sharing*

²⁵ Trianto Ibnu Badar Al-Tabany, h. 147

²⁶ *Ibid*, h. 148

ini anak dibiasakan untuk saling memberi dan menerima, sifat ketergantungan yang positif dalam learning community dikembangkan.

e. Pemodelan (*modeling*)

Demonstrasi menjadi hal yang sangat penting *Contextual Teaching and Learning*. Artinya bahwa dalam proses pembelajaran pendemonstrasian sangat diperlukan. Pendemonstrasian berhubungan erat dengan pemberian contoh kepada peserta didik terkait prosedur-prosedur pengetahuan atau materi yang akan diberikan kepada peserta didik. Demonstrasi yang dilaksanakan merupakan salah satu wujud dari proses pemodelan (*modeling*) yang dilakukan pendidik dengan tujuan agar peserta didik mendapatkan gambaran secara kongkret aktivitas yang dicontohkan.²⁷

f. Refleksi (*Reflection*)

Refleksi adalah cara berpikir tentang apa yang baru dipelajari atau berpikir ke belakang tentang apa-apa yang sudah kita lakukan dalam hal belajar di masa yang lalu.

Pengetahuan yang bermakna diperoleh dari proses. Pengetahuan dimiliki siswa diperluas melalui konteks pembelajaran, yang kemudian diperluas sedikit demi sedikit. Guru membantu siswa membuat hubungan antara pengetahuan yang dimiliki sebelumnya dan pengetahuan pengalaman yang baru. Dengan begitu, siswa merasa memperoleh sesuatu yang berguna bagi dirinya tentang apa yang baru di pelajarnya.

Pada akhir pembelajaran, guru menyisakan waktu sejenak agar siswa melakukan refleksi. Realisasinya berupa:

- 1) Pernyataan langsung tentang apa-apa yang diperolehnya hari itu
- 2) Catatan atau jurnal di buku siswa
- 3) Kesan dan saran siswa mengenai pembelajaran hari itu
- 4) Diskusi
- 5) Hasil karya²⁸

g. Penilaian Autentik (*Authentic Assesment*)

Assesment adalah proses pengumpulan berbagai data yang bisa memberukan gambaran perkembangan belajar siswa. Gambaran

²⁷ Sigit Mangun Wardoyo, h.60

²⁸ Trianto Ibnu Badar Al-Tabany, h.150

perkembangan belajar siswa perlu diketahui oleh guru agar dapat memastikan bahwa siswa mengalami proses pembelajaran dengan benar. Apabila data yang dikumpulkan guru mengidentifikasi bahwa siswa mengalami kemacetan dalam belajar, maka guru segera bisa mengambil tindakan yang tepat agar siswa terbebas dari kemacetan belajar. Karena gambaran tentang kemajuan belajar itu diperlukan disepanjang proses pembelajaran, maka assessment tidak dilakukan diakhir periode seperti akhir semester.²⁹

Berdasarkan pendapat mengenai pendekatan kontekstual dapat disimpulkan pendekatan kontekstual terdapat beberapa komponen yaitu: konstruktivisme (*Constructivism*), menemukan (*Inquiry*), bertanya (*Questioning*), masyarakat belajar (*Learning Community*), pemodelan (*Modelling*), refleksi (*Reflection*), penilaian sebenarnya (*Authentic Assessment*)

5. Karakteristik pembelajaran CTL

CTL memiliki karakteristik yang membedakan dengan model pembelajaran lainnya, antara lain:

- a. Kerja sama
- b. Saling menunjang
- c. Menyenangkan, tidak membosankan
- d. Belajar dengan bergairah
- e. Pembelajaran terintegrasi
- f. Menggunakan berbagai sumber
- g. Siswa aktif
- h. Sharing dengan teman
- i. Siswa kritis guru kreatif
- j. Dinding dan lorong-lorong penuh dengan hasil kerja siswa, peta-peta, gambar, artikel, humor, dan lain-lain.

²⁹ Syaiful Sagala, h. 91-92

- k. Laporan kepada orang tua bukan hanya rapor, melainkan hasil karya siswa, laporan hasil praktikum, karangan siswa dan lain-lain.³⁰

Berdasarkan beberapa Karakteristik pembelajaran CTL diatas dapat disimpulkan Kerja sama Saling menunjang, Menyenangkan, tidak membosankan, Belajar dengan bergairah, Pembelajaran terintegrasi, Menggunakan berbagai sumber, Siswa aktif, Sharing dengan teman, Siswa kritis guru kreatif.

D. Kemandirian Anak Usia Dini

1. Pengertian Anak Usia Dini

Anak usia dini adalah anak yang berumur 0-5 tahun yang sangat membutuhkan rangsangan dari lingkungannya. Anak usia dini adalah sosok individu yang sedang menjalani suatu proses perkembangan dengan pesat dan fundamental bagi kehidupan selanjutnya.

Menurut solehuddin, anak usia dini adalah sosok individu yang sedang mengalami proses perkembangan dengan sangat pesat dan sangat fundamental bagi kehidupan selanjutnya. Anak usia dini tergolong ke dalam anak yang berada pada rentang anatar usia 4-6 tahun (M. S Yudha dan Rudiyanto). Anak usia dini (early childhood) dikatakan sebagai masa keemasan yaitu usia yang sangat berharga dibandingkan dengan usia usia-usia selanjutnya. Perkembangan pendidikan anak usia dini tidak hanya terjadi di Negara yang telah maju saja, tetapi juga di Negara yang sedang membangun. Berbagai macam pelayanan pendidikan anak usia dini ditemukan di sekitar kita, baik yang diselenggarakan oleh pihak pemerintah maupun pihak swasta, baik yang langsung menjangkau anak didik atau melalui pemberian pengetahuan kepada para ibu atau sekaligus yang menjangkau anak dan ibu.³¹

Berdasarkan pendapat mengenai anak usia dini dapat disimpulkan anak usia dini yaitu: sosok individu yang sedang mengalami proses perkembangan dengan sangat pesat dan sangat fundamental bagi kehidupan selanjutnya.

³⁰ aris shoimin, *68 Model pembelajaran inovatif dalam kurikulum 2013*, (Yogyakarta: AR-RUZZ MEDIA, 2014), hal 42

³¹ Nasriah, dkk, h. 1

2. Pengertian kemandirian Anak Usia Dini

Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia, mandiri diartikan sebagai keadaan yang dapat menjadikan individu berdiri sendiri, tidak tergantung pada orang lain. Kemandirian sendiri merupakan hal atau keadaan dapat berdiri sendiri tanpa bergantung pada orang lain. Pengertian tersebut selaras dengan pendapat subroto yang mengartikan kemandirian sebagai kemampuan anak untuk melakukan aktivitas sendiri atau mampu berdiri sendiri dalam berbagai hal. Astiati juga mengartikan kemandirian yang hamper sama dengan pendapat subroto. Menurutnya, kemandirian merupakan kemampuan atau keterampilan yang dimiliki anak untuk melakukan segala sesuatunya sendiri, baik yang terkait dengan aktivitas bantu diri maupun aktivitas dalam keseharian tanpa tergantung pada orang lain.

Dengan demikian, kemandirian anak usia dini dapat diartikan sebagai karakter yang dapat menjadikan anak yang berusia 0-6 tahun dapat berdiri sendiri, tidak tergantung dengan orang lain, khususnya orang tua.

“Menurut Bachrudin Musthafa, kemandirian adalah kemampuan untuk mengambil pilihan dan menerima konsekuensi yang menyertainya. Kemandirian kepada anak-anak terwujud jika mereka menggunakan pikirannya sendiri dalam mengambil keputusan, dari memilih perlengkapan belajar yang ingin digunakan, memilih teman bermain sampai hal-hal yang relatif lebih rumit dan menyertakan konsekuensi-konsekuensi tertentu yang lebih serius.”³²

Lebih lanjut, musthafa mengungkapkan bahwa tumbuhnya kemandirian pada anak-anak bersamaan dengan munculnya rasa takut atau kekhawatiran dalam berbagai bentuk dan intensitas yang berbeda-beda, rasa takut atau kekhawatiran dalam berbagai bentuk dan intensitas yang berbeda-beda. Rasa takut (kekhawatiran) dalam akaran yang wajar dapat berfungsi sebagai emosi perlindungan (*protective emotion*) bagi anak-anak yang memungkinkan dirinya mengetahui kapan waktunya meminta perlindungan kepada orangtua atau orang dewasa. Sementara menurut Syamsu Yusuf, kemandirian yang dapat disebutkan juga dengan istilah antonomi merupakan karakteristik dari kepribadian yang sehat

³² Novan Ardy Wiyani, h. 28

(*healthy personality*). Kemandirian individu tercermin dalam cara berpikir dan bertindak, mampu mengambil keputusan, mengarahkan dan mengembangkan diri serta menyesuaikan diri secara konstruktif dengan norma yang berlaku di lingkungan.

Dari penjelasan mustafa dan syamsu yusuf di atas, dapat ditarik kesimpulan bahwa kemandirian yang akan di bentuk oleh orang tua dan guru PAUD pada anak usia dini adalah kemandirian yang menjadikan anak usia dini.³³

- a. Memiliki kemampuan untuk menentukan pilihan
- b. Berani memutuskan sesuatu atas pilihannya sendiri
- c. Bertanggung jawab menerima konsekuensi yang menyertai pilihannya
- d. Memiliki rasa percaya diri
- e. Mampu mengembangkan diri
- f. Mampu menyesuaikan diri dengan lingkungannya
- g. Berani mengambil resiko atas pilihannya

Karakter mandiri yang dimiliki oleh anak usia dini akan sangat bermanfaat bagi mereka dalam melakukan prosedur-prosedur keterampilan dan bergaul dengan orang lain.

Kemandirian anak usia dini dalam melakukan prosedur-prosedur keterampilan untuk melakukan aktivitas sederhana sehari-hari, seperti makan tanpa disuapi, mampu memakai kaos kaki dan baju sendiri, bisa buang kecil/besar sendiri, mampu memakai baju dan celana sendiri, dan dapat memilih mana bekal yang harus dibawanya saat belajar di TK serta dapat merapikan mainannya sendiri. Sementara kemandirian anak usia dini dalam bergaul terwujud pada kemampuan mereka dalam memilih teman, keberanian mereka belajar di kelas tanpa ditemani orangtua, dan mau berbagi bekal/jajan kepada temannya saat bermain.

Berdasarkan beberapa definisi di atas, dapat disimpulkan bahwa kemandirian anak usia dini adalah kemampuan untuk mengambil pilihan dan menerima konsekuensi yang menyertainya. Kemandirian akan terwujud jika anak dapat mengambil keputusan, dari memilih perlengkapan belajar yang ingin

³³ *Ibid*, h.29

digunakan, memilih teman bermain sampai hal-hal yang relatif lebih rumit dan menyertakan konsekuensi-konsekuensi tertentu.

3. Ciri-Ciri Kemandirian Anak Usia Dini

Ciri-ciri kemandirian anak usia dini adalah sebagai berikut:³⁴

- a. Memiliki kepercayaan kepada diri sendiri
- b. Memiliki motivasi intrinsik yang tinggi
- c. Mampu dan berani menentukan pilihannya sendiri
- d. Kreatif dan inovatif
- e. Bertanggung jawab menerima konsekuensi yang menyertai pilihannya.
- f. Mampu menyesuaikan diri dengan lingkungannya Tidak tergantung dengan orang lain

Berdasarkan beberapa Ciri-Ciri Kemandirian Anak Usia Dini diatas dapat disimpulkan Memiliki kepercayaan kepada diri sendiri, Memiliki motivasi intrinsik yang tinggi, Mampu dan berani menentukan pilihannya sendiri, Kreatif dan inovatif, Bertanggung jawab menerima konsekuensi yang menyertai pilihannya, Mampu menyesuaikan diri dengan lingkungannya Tidak tergantung dengan orang lain.

³⁴ Novan Ardy Wiyani, h. 32

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Setting Penelitian

Setting penelitian ini menjelaskan tempat dan waktu dilakukan penelitian serta siklus penelitian sebagai berikut:

1. Tempat Penelitian

Penelitian tindakan kelas ini dilaksanakan di kelompok B di RA Ichwanul Ridho Jalan Sentosa Lingkungan III Kelurahan Pulo Brayon Medan Timur. Merupakan penelitian yang langsung di kelas tempat mengajar penulis sendiri.

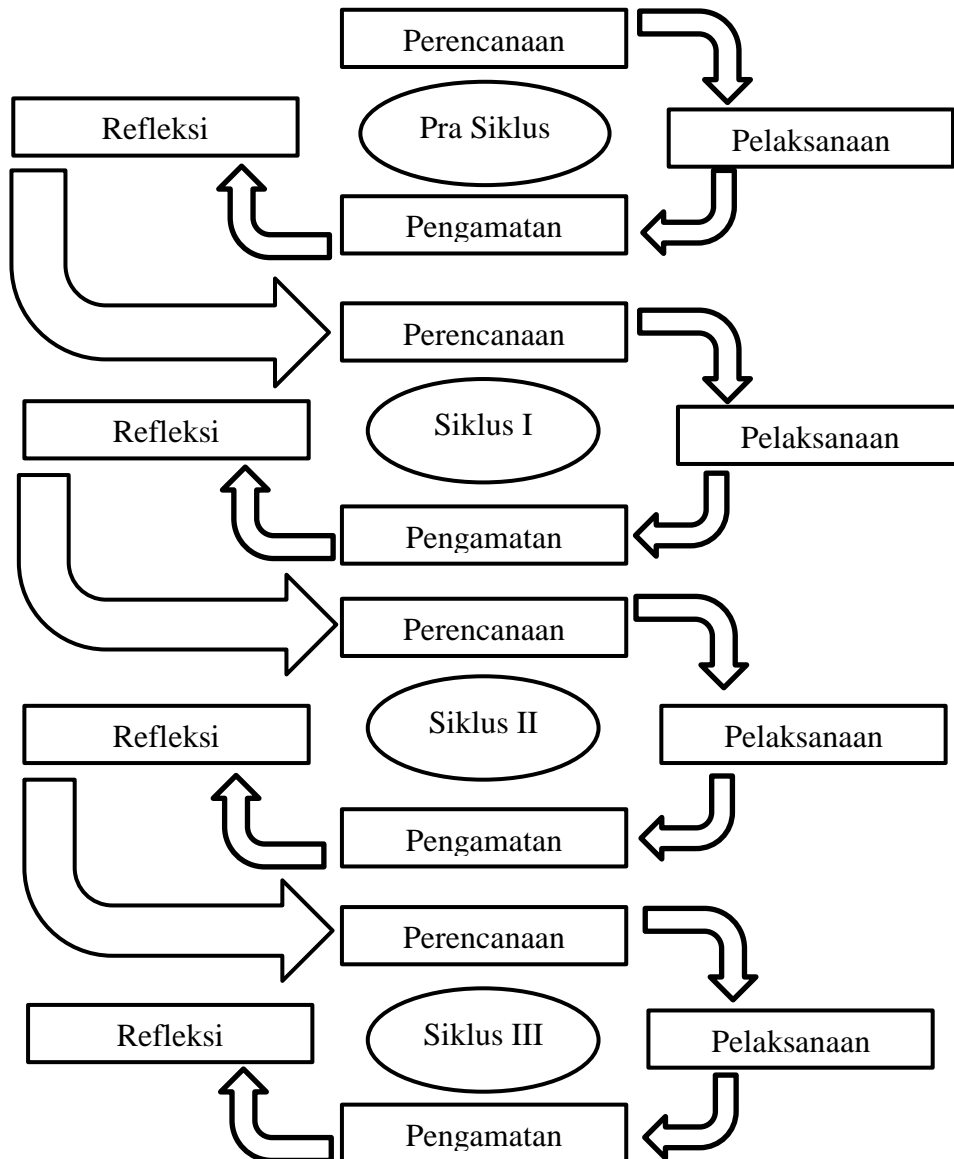
2. Waktu Penelitian

Waktu penelitian dilakukan pada semester kedua tahun pembelajaran 2016/2017, yaitu pada bulan Februari s/d Maret di RA Ichwanul Ridho Medan.

3. Siklus PTK

Penelitian tindakan Kelas (PTK) merupakan penelitian yang dilakukan didalam kelas sendiri yang dilakukan dengan tujuan memperbaiki mutu praktik pembelajaran didalam kelas. Fokus utama PTK pada anak atau proses belajar-mengajar yang terjadi didalam kelas. Tujuan utama PTK adalah untuk memecahkan permasalahan nyata yang terjadi di kelas dan meningkatkan kegiatan nyata guru dalam kegiatan pengembangan profesinya. Penelitian tindakan kelas ini dilaksanakan melalui tiga siklus untuk melihat peningkatan kemampuan kemandirian anak melalui model *Contextual Teaching and Learning* (CTL).

Desain Diagram 3.1
Kerangka Siklus Pelaksanaan PTK



Gambar: Menurut Suharsimi Arikunto³⁵

B. Persiapan Penelitian Tindakan Kelas

Sebelum pelaksanaan PTK, dilakukan berbagai rancangan persiapan pembelajaran yang akan diadakan PTK yaitu: membuat Rencana Kegiatan Mingguan (RKM), Rencana Kegiatan Harian (RKH), penguasaan materi,

³⁵ Suharsimi Arikunto, dkk, *Penelitian Tindakan Kelas*, (Jakarta: PT Bumi Aksara), h. 16

menyediakan media dan sumber belajar, penataan kegiatan, pengelolaan kelas, penggunaan waktu dan menyediakan alat penilaian.

C. Subjek Penelitian

Dalam Penelitian Tindakan Kelas ini yang menjadi subjek penelitian adalah anak-anak kelompok B di RA Ichwanul Ridho Jalan Sentosa Lingkungan III Kelurahan Pulo Brayon Medan Timur yang berjumlah 15 anak terdiri dari 6 laki-laki dan 9 perempuan.

D. Sumber Data

Sumber data dalam penilaian ini adalah:

1. Anak

Untuk mendapatkan data tentang perkembangan kemandirian anak dengan model *Contextual Teaching and Learning* dan melihat aktivitas anak dalam proses pembelajaran. Penelitian Tindakan Kelas ini adalah 15 anak terdiri dari 6 laki-laki dan 9 perempuan.

Tabel 3.1
Sumber Data (Anak) T.A 2016-2017

No	Nama Anak	Laki-laki	Perempuan
1	Najwa Putri Prayogi		✓
2	Naila Putri Prayogi		✓
3	Vino Aprilio	✓	
4	Muria Al-Fatih Hutapea	✓	
5	Jingga Kumaila		✓
6	Al-Fira Anugrah		✓
7	Ghena Ali		✓
8	Muhammad Arasy Baihaqi	✓	
9	Naufal Melvinsyah	✓	
10	Zahwa Aqila		✓
11	Khayla Azzura		✓
12	Meliyana Tary Berutu		✓
13	Anisa Mumtas		✓
14	Zikra Rabbani	✓	
15	Banyu Arifsyah	✓	

2. Guru

Untuk melihat tingkat keberhasilan model *Contextual Teaching and Learning* dalam meningkatkan kemandirian anak dan melihat aktivitas anak dalam proses pembelajaran.

Tabel 3.2
Sumber Data (Guru) T.A 2016/2017

No	Nama	Jabatan	JTM
1.	Rosmiati	Kepala Sekolah	24 jam
2.	Lisa Minarti	Guru	24 jam
3.	Novitasari	Guru	24 jam
4.	Dewi Susanti	Guru	24 jam

3. Teman Sejawat

Teman sejawat dan kolabolator dimaksudkan sebagai sumber data untuk melihat implementasi penelitian kelas secara komperhensif, baik dari sisi anak maupun guru.

E. Teknik dan Alat Pengumpulan Data

1. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah Observasi, Catatan Anekdot (*anecdotal record*), unjuk kerja, Diskusi, Dokumentasi

a. Observasi

Pengumpulan data yang dilakukan dengan sengaja kepada anak ketika melaksanakan kegiatan belajar mengajar di kelas anak ketika melaksanakan kegiatan belajar mengajar dikelas maupun kemampuan anak selama anak proses belajar mengajar berlangsung.

Tabel 3.3
Lembar Observasi

No	Nama Anak	Penilaian Capaian Perkembangan															
		Berani memutuskan sesuatu atas pilihannya sendiri				Anak mampu melaksanakan tugasnya sendiri sampai selesai tanpa bantuan				Menunjukkan rasa percaya diri				Mampu menyesuaikan diri dengan lingkungannya			
		B B	M B	B S H	B S B	B B	M B	B S H	BS B	B B	M B	B S H	B S B	B B	M B	B S H	BS B
1	Najwa Putri Prayogi																
2	Naila Putri Prayogi																
3	Vino Aprilio																
4	Muria Al-Fatih Hutapea																
5	Jingga Kumaila																
6	Al-Fira Anugrah																
7	Ghena Ali																
8	Muhammad Arasy Baihaqi																
9	Naufal Melvinsyah																
10	Zahwa Aqila																
11	Khayla Azzura																
12	Meliyana Tary Berutu																
13	Anisa Mumtas																
14	Zikra Rabbani																
15	Banyu Arifsyah																

Keterangan:

BB : Belum berkembang

BSH : berkembang sesuai harapan

MB : Mulai Berkembang

BSB : berkembang sangat baik

b. Catatan Anekdotal (*anecdotal record*)

Catatan anekdot adalah catatan tentang sikap dan perilaku peserta didik secara khusus (pristiwa yang terjadi secara insidental/tiba-tiba).

c. Unjuk kerja

Unjuk kerja merupakan cara penilaian yang menuntut peserta didik untuk melakukan tugas dalam perbuatan yang diamati.

d. Diskusi

Dilakukan antara peneliti, teman sejawat dan kolabolator untuk refleksi hasil siklus Penelitian Tindakan Kelas.

e. Dokumentasi

Dilakukan dengan memajangkan hasil karya anak untuk mengetahui perubahan serta peningkatan perkembangan kemandirian anak.

2. Alat Pengumpulan Data

Alat pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian tindakan kelas meliputi: observasi, catatan anekdot (*anecdotal record*) evaluasi, Dokumentasi

a. Observasi

Menggunakan lembar observasi untuk mengetahui perkembangan kemandirian anak melalui model *contextual teaching and learning*.

b. Catatan Anekdotal (*anecdotal record*)

Catatan yang dibuat guru ketika anak melakukan kegiatan tiba-tiba yang tidak pernah dilakukan sebelumnya

c. Evaluasi

Untuk mengetahui hasil perubahan serta peningkatan perkembangan kemandirian anak.

d. Dokumentasi

Mengumpulkan hasil lembar kerja anak

F. Indikator Kinerja

Indikator kinerja adalah suatu kriteria yang digunakan untuk melihat keberhasilan dari kegiatan PTK dalam meningkatkan atau memperbaiki mutu kegiatan belajar mengajar di kelas. Indikator kinerja harus realistis dan dapat diukur.

Adapun tingkat keberhasilan dari kegiatan PTK yang dilakukan dalam meningkatkan kemandirian anak melalui model *Contextual Teaching and Learning*, yang akan dilihat indikator kinerjanya adalah anak dan guru. Guru

merupakan fasilitator yang sangat berpengaruh terhadap aktivitas dan perkembangan anak.

Maka yang menjadi indikator kinerja dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Anak

Indikator kinerja yang diperoleh dari anak terdiri dari:

a. Unjuk kerja

Keberhasilan yang dicapai anak sekurang-kurangnya 85% kemandirian anak meningkat

b. Observasi

Observasi dilakukan untuk melihat keaktifan anak dalam kegiatan model *Contextual Teaching and Learning*.

2. Guru

a. Dokumentasi: kehadiran, buku absen dan foto kegiatan

b. Observasi: hasil observasi/ pengamatan teman sejawat terhadap pembelajaran yang sedang berlangsung.

G. Analisi Data

Jenis penelitian ini adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK), dimana data yang diperoleh berasal dari pengamatan yang dilaksanakan selama proses pelaksanaan pembelajaran. Dalam penelitian tindakan kelas ini, analisis dilakukan peneliti sejak awal, pada setiap aspek kegiatan peneliti dengan pencatatan lapangan melalui observasi atau pengamatan tentang kegiatan pembelajaran di kelas. Dalam pelaksanaan PTK, ada dua jenis data yang dapat dikumpulkan oleh peneliti, yaitu:

1. Data kuantitatif

Data kuantitatif dilakukan untuk mengetahui berhasil atau tidaknya tindakan yang dilakukan peneliti ini. Hal ini dapat dilihat dari presentase tingkat keberhasilan yang dicapai anak. Tindakan ini berhasil apabila paling sedikit 70% anak mampu meningkatkan kemandiriannya melalui

model *Contextual Teaching and Learning*. Adapun rumusan data kuantitatif adalah:

$$P = \frac{f}{n} \times 100\%$$

Ket: P = Angka persentase

f = Jumlah siswa yang mengalami perubahan

n = Jumlah seluruh siswa

2. Data kualitatif

Data kualitatif dalam penelitian ini menjelaskan upaya-upaya yang dilakukan untuk meningkatkan perubahan anak selama proses pembelajaran berlangsung. Adapun tahap data kualitatif antara lain adalah sebagai berikut:

- a. Melakukan pemeriksaan data terhadap pengembangan kemandirian anak
- b. Menyimpulkan apakah selama tindakan pembelajaran terjadi peningkatan kemampuan kemandirian berhasil atau tidak berdasarkan hasil observasi.
- c. Tindak lanjut yaitu merumuskan langkah-langkah perbaikan untuk siklus berikutnya.
- d. Pengambilan keputusan

H. Prosedur Penelitian

Sesuai dengan jenis penelitian ini yaitu penelitian tindakan kelas, maka penulis membuat beberapa tahap yang merupakan siklus. Tiap siklus dilaksanakan sesuai dengan perubahan yang akan dicapai. Pada penelitian ini dilaksanakan tiga siklus. Dalam setiap siklus terdiri dari beberapa tahap yaitu:

1. Pra Siklus

- a. Tahap perencanaan (*planning*)
 - 1) Membuat rencana kegiatan satu siklus
 - 2) Membuat Rencana Kegiatan Harian (RKH)
 - 3) Mempersiapkan model dan media pembelajaran
 - 4) Mempersiapkan tempat pembelajaran yang kondusif

- 5) Menyiapkan lembar observasi untuk mengamati kegiatan belajar mengajar serta keaktifan anak selama proses belajar berlangsung.

b. Tahap Pelaksanaan (*Acting*)

Dalam konteks penelitian tindakan kelas, aktivitas direncanakan secara sistematis untuk menghasilkan adanya peningkatan atau perbaikan dalam proses pembelajaran. Dalam melaksanakan tindakan perlu menyusun langkah-langkah operasional atau skenario pembelajaran dari tindakan yang dilakukan

- 1) Memiliki pengetahuan dasar tentang kondisi anak didik
- 2) Menjelaskan kepada anak didik tentang pembelajaran yang akan dilaksanakan
- 3) Memberikan motivasi kepada anak didik
- 4) Memberikan hadiah atau *reward* kepada anak didik
- 5) Melakukan pengamatan dan penilaian

c. Tahap observasi (*observation*)

Observasi dilakukan didalam kelas saat kegiatan belajar mengajar berlangsung. Observasi dilakukan oleh teman sejawat kegiatan yang dilakukan pada tahap ini adalah:

- 1) Melaksanakan observasi terhadap pelaksanaan tindakan dan proses pembelajaran dengan menggunakan lembar observasi yang telah disiapkan. Observasi dilaksanakan selama proses pembelajaran berlangsung
- 2) Perkembangan kemandirian anak dengan menggunakan model *Contextual Teaching and Learning*.
- 3) Hasil observasi diserahkan kembali kepada penulis untuk mengetahui sejauh mana peningkatan kemandirian anak dengan menggunakan model *Contextual Teaching and Learning*.

d. Tahap Refleksi (*Reflecting*)

Refleksi dilaksanakan berdasarkan analisis, baik dasar hasil observasi maupun data evaluasi. Refleksi dilakukan dengan tujuan menilai apakah penguasaan materi, penggunaan media dan sumber belajar, penggunaan metode pembelajaran, penataan kegiatan, pengelolaan kelas, komunikasi dan pendekatan terhadap anak, penggunaan waktu serta penilaian proses

dan hasil belajar sudah terlaksana dengan baik. Dan terpenting adalah untuk mengatasi kelemahan-kelemahan atau kendala yang dihadapi untuk perbaikan siklus berikutnya.

2. Siklus I

Siklus pertama dalam PTK ini terdiri dari perencanaan, pelaksanaan, tindakan, observasi, dan refleksi sebagai berikut:

a. Tahap perencanaan (*planning*)

- 1) Membuat rencana kegiatan satu siklus
- 2) Membuat Rencana Kegiatan Harian (RKH)
- 3) Mempersiapkan model dan media pembelajaran
- 4) Mempersiapkan tempat pembelajaran yang kondusif
- 5) Mengidentifikasi permasalahannya
- 6) Menyiapkan materi pembelajaran
- 7) Menyiapkan lembar observasi untuk mengamati kegiatan belajar mengajar serta keaktifan anak selama proses belajar berlangsung.

b. Tahap Pelaksanaan (*Acting*)

Dalam konteks penelitian tindakan kelas, aktivitas direncanakan secara sistematis untuk menghasilkan adanya peningkatan atau perbaikan dalam proses pembelajaran. Dalam melaksanakan tindakan perlu menyusun langkah-langkah operasional atau skenario pembelajaran dari tindakan yang dilakukan

- 1) Memiliki pengetahuan dasar tentang kondisi anak didik
- 2) Menjelaskan kepada anak didik tentang pembelajaran yang akan dilaksanakan
- 3) Memberikan motivasi kepada anak didik
- 4) Memberikan hadiah atau *reward* kepada anak didik
- 5) Melakukan pengamatan dan penilaian

c. Tahap observasi (*observation*)

Melakukan pengamatan dengan melibatkan teman sejawat untuk mengamati bagaimana perkembangan kemandirian anak dan kinerja guru dengan menggunakan lembar observasi

d. Tahap Refleksi (*Reflecting*)

Refleksi dilaksanakan berdasarkan analisis, baik dasar hasil observasi maupun data evaluasi. Refleksi dilakukan dengan tujuan menilai apakah penguasaan materi, penggunaan media dan sumber belajar, penggunaan metode pembelajaran, penataan kegiatan, pengelolaan kelas, komunikasi dan pendekatan terhadap anak, penggunaan waktu serta penilaian proses dan hasil belajar sudah terlaksana dengan baik. Dan terpenting adalah untuk mengatasi kelemahan-kelemahan atau kendala yang dihadapi untuk perbaikan siklus berikutnya.

3. Siklus II

Siklus kedua merupakan putaran ketiga dari kemampuan kemandirian anak melalui model Contextual Teaching and Learning dengan tahapan sama seperti pada pra siklus dan siklus pertama. Tahap siklus kedua sebagai berikut:

a. Tahap perencanaan (*planning*)

- 1) Membuat rencana kegiatan satu siklus
- 2) Membuat Rencana Kegiatan Harian (RKH)
- 3) Mempersiapkan model dan media pembelajaran
- 4) Mempersiapkan tempat pembelajaran yang kondusif
- 5) Menyiapkan lembar observasi untuk mengamati kegiatan belajar mengajar serta keaktifan anak selama proses belajar berlangsung.

b. Tahap Pelaksanaan (*Acting*)

Dalam konteks penelitian tindakan kelas, aktivitas direncanakan secara sistematis untuk menghasilkan adanya peningkatan atau perbaikan dalam proses pembelajaran. Dalam melaksanakan tindakan perlu

menyusun langkah-langkah operasional atau skenario pembelajaran dari tindakan yang dilakukan

- 1) Memiliki pengetahuan dasar tentang kondisi anak didik
- 2) Menjelaskan kepada anak didik tentang pembelajaran yang akan dilaksanakan
- 3) Memberikan motivasi kepada anak didik
- 4) Memberikan hadiah atau *reward* kepada anak didik
- 5) Melakukan pengamatan dan penilaian

c. Tahap observasi (*observation*)

Melakukan pengamatan dengan melibatkan teman sejawat untuk mengamati bagaimana perkembangan kemampuan mengenal bilangan dan kinerja guru dengan menggunakan lembar observasi

d. Tahap Refleksi (*Reflecting*)

Refleksi dilaksanakan berdasarkan analisis, baik dasar hasil observasi maupun data evaluasi. Refleksi dilakukan dengan tujuan menilai apakah penguasaan materi, penggunaan media dan sumber belajar, penggunaan metode pembelajaran, penataan kegiatan, pengelolaan kelas, komunikasi dan pendekatan terhadap anak, penggunaan waktu serta penilaian proses dan hasil belajar sudah terlaksana dengan baik. Dn terpenting adalah untuk mengatasi kelemahan-kelemahan atau kendala yang dihadapi untuk perbaikan siklus berikutnya.

4. Siklus III

Siklus ketiga merupakan putaran keempat dari kemampuan kemandirian anak melalui model Contextual Teaching and Learning dengan tahapan sama seperti pada pra siklus, siklus pertama dan siklus kedua. Tahap siklus ketiga sebagai berikut

a. Tahap perencanaan (*planning*)

- 1) Membuat rencana kegiatan satu siklus
- 2) Membuat Rencana Kegiatan Harian (RKH)
- 3) Mempersiapkan model dan media pembelajaran

- 4) Mempersiapkan tempat pembelajaran yang kondusif
- 5) Menyiapkan lembar observasi untuk mengamati kegiatan belajar mengajar serta keaktifan anak selama proses belajar berlangsung.

b. Tahap Pelaksanaan (*Acting*)

Dalam konteks penelitian tindakan kelas, aktivitas direncanakan secara sistematis untuk menghasilkan adanya peningkatan atau perbaikan dalam proses pembelajaran. Dalam melaksanakan tindakan perlu menyusun langkah-langkah operasional atau skenario pembelajaran dari tindakan yang dilakukan

- 1) Memiliki pengetahuan dasar tentang kondisi anak didik
- 2) Menjelaskan kepada anak didik tentang pembelajaran yang akan dilaksanakan
- 3) Memberikan motivasi kepada anak didik
- 4) Memberikan hadiah atau *reward* kepada anak didik
- 5) Melakukan pengamatan dan penilaian

c. Tahap observasi (*observation*)

Melakukan pengamatan dengan melibatkan teman sejawat untuk mengamati bagaimana perkembangan kemampuan mengenal bilangan dan kinerja guru dengan menggunakan lembar observasi

d. Tahap Refleksi (*Reflecting*)

Penulis mengoreksi keberhasilan penelitian tindakan kelas berdasarkan ketercapaian indikator kinerja. Apabila tercapai maka penelitian dinyatakan berhasil

I. Personalia Penelitian

Tim peneliti yang terlibat dalam PTK ini adalah

Tabel 3.4
Personalia Penelitian

No	Nama	Jabatan	Status	Jam kerja Per Minggu
1.	Novitasari	Guru (peneliti)	a. Pelaksana PTK b. Pengumpul Data c. Analisis Data d. Pengambil keputusan (hasil PTK)	24 jam
2.	Rosmiati	Kepala Sekolah	Kolabolator (penilai 2)	24 jam
3.	Dewi Susanti	Guru	Kolabolator (penilai 1)	24 jam

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHSAN

A. Deskripsi Prasiklus

Sebelum melakukan tindakan kelas ini dilaksanakan, maka peneliti mengadakan observasi dan pengumpulan data dari kondisi awal anak yang akan diberi tindakan, yaitu kelompok B RA Ichwanul Ridho Medan tahun pelajaran 2016/2017. Kondisi awal perlu diketahui agar penelitian ini sesuai dengan apa yang diharapkan. Apakah benar kelompok ini perlu diberi tindakan yang sesuai dengan apa yang diteliti, yaitu Efektivitas penggunaan Model *contextual teaching and learning* (CTL) dalam Meningkatkan Kemandirian Anak.

Agar kondisi awal dapat diketahui maka peneliti mengadakan observasi yang bekerja sama dengan guru lain. Kondisi yang terjadi pada saat ini menunjukkan kemampuan kemandirian anak belum sesuai harapan mendapatkan hasil yang memuaskan.

Hal ini disebabkan oleh masih kurangnya kemandirian anak yang disebabkan oleh model pembelajaran yang kurang variatif. Metode dan media pembelajaran yang digunakan guru kurang menarik sehingga membuat anak masih lebih suka bermain dengan temannya dan belum memperhatikan guru dengan baik.

Dari proses pelaksanaan pembelajaran tersebut didapatkan data observasi kemampuan kemandirian anak yang ditampilkan pada tabel

Tabel 4.1
Lembar Observasi pra siklus

No	Nama Anak	Penilaian Capaian Perkembangan															
		Berani memutuskan sesuatu atas pilihannya sendiri				Anak mampu melaksanakan tugasnya sendiri sampai selesai tanpa bantuan				Menunjukkan rasa percaya diri				Mampu menyesuaikan diri dengan lingkungannya			
		B B	M B	B S H	B S B	B B	M B	B S H	B S B	B B	M B	B S H	B S B	B B	M B	B S H	B S B
1	Najwa Putri Prayogi	✓				✓						✓		✓			
2	Naila Putri Prayogi				✓				✓				✓				✓
3	Vino Aprilio			✓			✓			✓					✓		
4	Muria Al-Fatih	✓				✓				✓				✓			
5	Jingga Kumaila	✓				✓				✓				✓			
6	Al-Fira Anugrah	✓				✓				✓				✓			
7	Ghena Ali		✓			✓				✓					✓		
8	Muhammad Arasy Baihaqi			✓			✓						✓			✓	
9	Naufal Melvinsyah	✓				✓				✓				✓			
10	Zahwa Aqila		✓					✓				✓					✓
11	Khayla Azzura	✓				✓				✓				✓			
12	Meliyana Tary		✓				✓			✓				✓			
13	Anisa Mumtas		✓				✓			✓					✓		
14	Zikra Rabbani		✓				✓			✓					✓		
15	Banyu Arifsyah		✓				✓			✓				✓			

Keterangan:

BB : Belum berkembang

BSH : berkembang sesuai harapan

MB : Mulai Berkembang

BSB : berkembang sangat baik

$$P = \frac{f}{n} \times 100\%$$

Ket: P = Angka persentase

f = Jumlah siswa yang mengalami perubahan

n = Jumlah seluruh siswa

Tabel 4.2

Kondisi Awal Sebelum Dilakukan Tindakan

No	Indikator	F1	F2	F3	F4	Jumlah Anak (n)
		BB	MB	BSH	BSB	(P) %
1	Berani memutuskan sesuatu atas pilihannya sendiri	6	6	2	1	15
		40,00%	40,00%	13,33%	6,66%	100%
2	Anak mampu melaksanakan tugasnya sendiri sampai selesai tanpa bantuan	7	6	1	1	15
		46,66%	40,00%	6,66%	6,66%	100%
3	Menunjukkan rasa percaya diri	5	6	2	2	15
		33,33%	40,00%	13,33%	13,33%	100%
4	Mampu menyesuaikan diri dengan lingkungannya	8	4	2	1	15
		53,33%	26,66%	13,33%	6,66%	100%

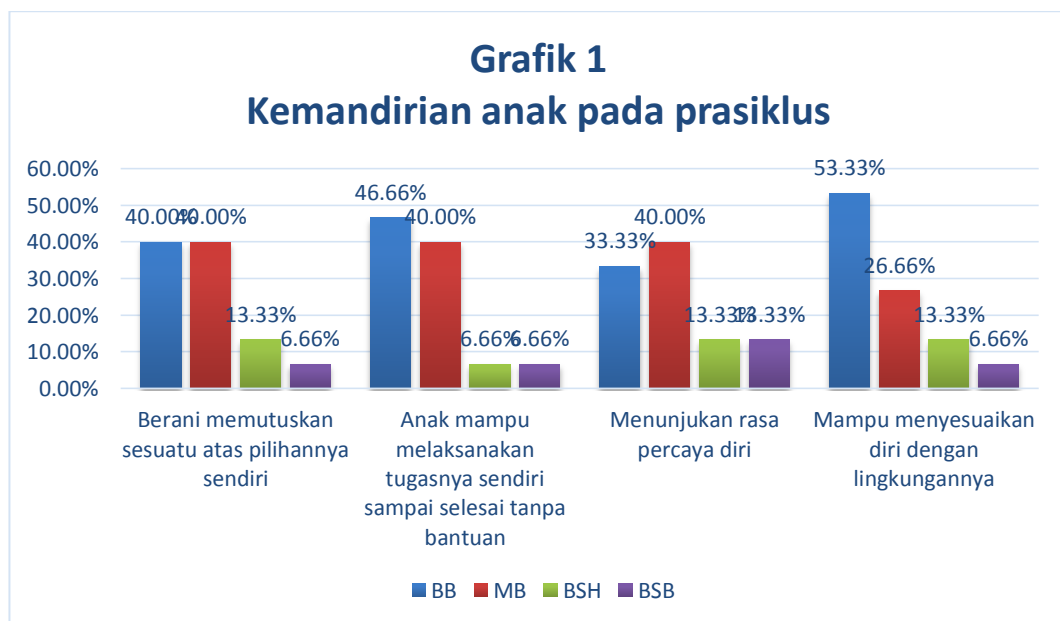
Berdasarkan table di atas, diketahui bahwa:

1. Anak Berani memutuskan sesuatu atas pilihannya sendiri, yang Belum Berkembang (BB) sebanyak 6 orang anak (40,00%), mulai Berkembang (MB) sebanyak 6 orang anak (40,00%), Berkembang Sesuai Harapan (BSH) sebanyak 2 orang anak (13,33%), dan Berkembang Sangat Baik (BSB) sebanyak 1 orang anak (6,66%).
2. Anak mampu melaksanakan tugasnya sendiri sampai selesai tanpa bantuan, yang Belum Berkembang (BB) sebanyak 7 orang anak (46,66%), mulai Berkembang (MB) sebanyak 6 orang anak (40,00%), Berkembang Sesuai Harapan (BSH) sebanyak 1 orang anak (6,66%), dan Berkembang Sangat Baik (BSB) sebanyak 1 orang anak (6,66%).
3. Anak Menunjukkan rasa percaya diri, yang Belum Berkembang (BB) sebanyak 5 orang anak (33,33%), mulai Berkembang (MB) sebanyak 6 orang anak (40,00%), Berkembang Sesuai Harapan (BSH) sebanyak 2

orang anak (13,33%), dan Berkembang Sangat Baik (BSH) sebanyak 2 orang anak (13,33%).

4. Anak Mampu menyesuaikan diri dengan lingkungannya , yang Belum Berkembang (BB) sebanyak 8 orang anak (53,33%), mulai Berkembang (MB) sebanyak 4 orang anak (26,66%), Berkembang Sesuai Harapan (BSH) sebanyak 2 orang anak (13,33%), dan Berkembang Sangat Baik (BSB) sebanyak 1 orang anak (6,66%).

Maka dari tabel di atas perbedaan kemandirian anak, dapat dilihat pada grafik di bawah ini:



Berdasarkan tabel dan grafik di atas, maka persentase anak yang berkembang sesuai harapan dan yang berkembang sangat baik dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 4.3

Kondisi prasiklus kemandirian anak yang Berkembang Sesuai Harapan (BSH) dan Berkembang Sangat Baik (BSB)

No	Indikator	F3	F4	Persentase (%)
		BSH	BSB	
1	Berani memutuskan sesuatu atas pilihannya sendiri	2	1	3
		13,33%	6,66%	19,99%
2	Anak mampu melaksanakan tugasnya sendiri sampai selesai tanpa bantuan	1	1	2
		6,66%	6,66%	13,32%
3	Menunjukkan rasa percaya diri	2	2	4
		13,33%	13,33%	26,66%
4	Mampu menyesuaikan diri dengan lingkungannya	2	1	3
		13,33%	6,66%	19,99%
Rata-rata kemandirian yang dicapai				19,99%

Berdasarkan tabel di atas menunjukkan bahwa kondisi awal pembelajaran sebelum dilaksanakan tindakan masih sangat rendah. Hasil observasi sebelum diadakan penelitian, anak Berani memutuskan sesuatu atas pilihannya sendiri sebanyak 19,99%, Anak mampu melaksanakan tugasnya sendiri sampai selesai tanpa bantuan sebanyak 13,32%, anak yang Menunjukkan rasa percaya diri sebanyak 26,66%, anak Mampu menyesuaikan diri dengan lingkungannya sebanyak 19,99%. Maka hasil rata-rata penelitian kemandirian anak adalah 19,99%. Oleh sebab itu, peneliti mencoba merencanakan penelitian dengan melakukan perbaikan pembelajaran yang menggunakan model *Contextual Teaching and Learning* (CTL) dalam tiga siklus, dan penelitian dilakukan di RA Ichwanul Ridho Medan.

B. Deskripsi Hasil Penelitian

a Siklus I

Siklus pertama dalam PTK ini terdiri dari perencanaan, pelaksanaan, tindakan, observasi, dan refleksi sebagai berikut:

a. Tahap perencanaan (*planning*)

1) Menentukan tema (tema tanaman)

- 2) Membuat rencana kegiatan satu siklus yaitu mulai tanggal 20 Februari 2017- 24 Februari 2017
- 3) Membuat Rencana Kegiatan Harian (RKH)
- 4) Mempersiapkan model dan media pembelajaran
- 5) Mempersiapkan tempat pembelajaran yang kondusif
- 6) Mengidentifikasi permasalahannya
- 7) Menyiapkan materi pembelajaran
- 8) Menyiapkan lembar observasi untuk mengamati kegiatan belajar mengajar serta keaktifan anak selama proses belajar berlangsung.

b. Tahap Pelaksanaan (*Acting*)

Dalam konteks penelitian tindakan kelas, aktivitas direncanakan secara sistematis untuk menghasilkan adanya peningkatan atau perbaikan dalam proses pembelajaran. Dalam melaksanakan tindakan perlu menyusun langkah-langkah operasional atau skenario pembelajaran dari tindakan yang dilakukan

- 1) Memiliki pengetahuan dasar tentang kondisi anak didik
- 2) Menjelaskan kepada anak didik tentang pembelajaran yang akan dilaksanakan dengan media
- 3) Memberikan motivasi kepada anak didik
- 4) Membimbing dan mengarahkan anak sewaktu kegiatan berlangsung
- 5) Memberikan respon terhadap hasil karya yang dibuat anak
- 6) Memberikan hadiah atau *reward* kepada anak didik
- 7) Melakukan pengamatan dan penilaian

Berikut ini keterangan pada setiap pertemuan untuk siklus I

1) Pelaksanaan Tindakan Siklus I

Tindakan siklus I terdiri dari atas lima pertemuan, dimulai dari pukul 08:00-11:00 WIB. Pertemuan tindakan dilaksanakan pada hari Senin tanggal 20 Februari 2017- tanggal Jum'at 24 tanggal Februari 2017 dengan tema tanaman. Hasil penelitian dalam siklus I ini diperoleh melalui tahap observasi dengan pengisian lembar ceklis.

a) Pelaksanaan Tindakan siklus I pertemuan 1

Pertemuan pertama dilaksanakan pada hari Senin tanggal 20 Februari 2017 dengan tema tanaman subtema Tanaman penghasil buah dengan tema spesifik pohon mangga. Kegiatan dilakukan mulai pukul 08:00-11:00 WIB yang terbagi menjadi tiga kegiatan yaitu kegiatan awal, kegiatan inti, dan kegiatan akhir. Kegiatan awal pembelajaran dimulai dengan baris, berdoa, salam dan bernyanyi. Guru menanyakan kabar anak, guru mengabsen anak. Sebelum masuk ke materi, guru meminta kepada anak menyebutkan beberapa ciptaan Allah. Pada kegiatan ini, guru menggunakan metode karya wisata dengan melihat pohon mangga di sekitar sekolah. Guru menceritakan tentang pohon mangga. Anak-anak diminta untuk mendengarkan dan menyimak cerita tentang pohon mangga dan guru juga melakukan tanya jawab tentang pohon mangga. Anak-anak diminta untuk membersihkan daun mangga yang berjatuhan. Pada kegiatan inti guru memberi tugas kepada anak sesuai tema yaitu tentang pohon mangga. Selama proses kegiatan pembelajaran berlangsung, peneliti dan kolablator mengamati anak yang sedang melakukan kegiatan pembelajaran. Guru dan kolablator mengamati dan mencatat perkembangan anak. Selain itu guru juga memberikan motivasi kepada anak. Setelah anak selesai kegiatan, anak membereskan peralatan yang digunakan. Selesai kegiatan anak istirahat dan bermain di luar ruangan. Kemudian pada akhir kegiatan akhir kolablator melakukan evaluasi kegiatan sehari, berdoa mau pulang, dan salam.

b) Pelaksanaan Tindakan siklus I pertemuan 2

Pertemuan pertama dilaksanakan pada hari Selasa tanggal 21 Februari 2017 dengan tema tanaman subtema Tanaman penghasil buah dengan tema spesifik pohon nangka. Kegiatan dilakukan mulai pukul 08:00-11:00 WIB yang terbagi menjadi tiga kegiatan yaitu kegiatan awal, kegiatan ini, dan kegiatan akhir. Kegiatan awal pembelajaran dimulai dengan baris, berdoa, salam dan bernyanyi. Guru menanyakan kabar anak, guru mengabsen anak. Sebelum masuk ke materi, guru meminta kepada membaca surah An-Nas. Pada kegiatan inti, guru menggunakan metode karya wisata dengan melihat pohon nangka yang ada di sekitar sekolah. Guru menceritakan tentang pohon nangka. Anak-anak diminta

untuk mendengarkan dan menyimak cerita tentang pohon nangka dan guru juga melakukan tanya jawab tentang pohon nangka. Ketikat melihat buah nangka, guru meminta anak menyebutkan warna pada daun nangka, menghitung buah nangka, menunjuk buah nangka yang paling besar. Pada kegiatan inti guru memberi tugas kepada anak sesuai tema yaitu tentang pohon nangka. Selama proses kegiatan pembelajaran berlangsung, peneliti dan kolabolator mengamati anak yang sedang melakukan kegiatan pembelajaran. Guru dan kolabolator mengamati dan mencatat perkembangan anak. Selain itu guru juga memberikan motivasi kepada anak. Setelah anak selesai kegiatan, anak membereskan peralatan yang digunakan. Selesai kegiatan anak istirahat dan bermain di luar ruangan. Kemudian pada akhir kegiatan akhir kolabolator melakukan evaluasi kegiatan sehari, berdoa mau pulang, dan salam.

c) Pelaksanaan Tindakan siklus I pertemuan 3

Pertemuan pertama dilaksanakan pada hari Rabu tanggal 22 Februari 2017 dengan tema tanaman subtema Tanaman perdu dengan tema spesifik pohon tomat. Kegiatan dilakukan mulai pukul 08:00-11:00 WIB yang terbagi menjadi tiga kegiatan yaitu kegiatan awal, kegiatan inti, dan kegiatan akhir. Kegiatan awal pembelajaran dimulai dengan baris, berdoa, salam dan bernyanyi. Guru menanyakan kabar anak, guru mengabsen anak. Sebelum masuk ke materi, guru meminta kepada anak menyebutkan 5 aspek rukun Islam. Pada kegiatan ini, guru menggunakan metode karya wisata dengan melihat pohon tomat yang ada di daerah sekitar sekolah. Guru menceritakan tentang pohon tomat. pada saat melihat pohon tomat, anak-anak diminta untuk menyebutkan warna pada buah tomat, guru juga menunjukkan beberapa buah tomat yang sudah di petik kepada anak. Anak diminta untuk membandingkan buah tomat yang satu dengan yang lainnya dan menghitung buah tomat. Pada kegiatan inti guru memberi tugas kepada anak sesuai tema yaitu tentang pohon tomat. Selama proses kegiatan pembelajaran berlangsung, peneliti dan kolabolator mengamati anak yang sedang melakukan kegiatan pembelajaran. Guru dan kolabolator mengamati dan mencatat perkembangan anak. Selain itu guru juga memberikan motivasi kepada anak.

Setelah anak selesai kegiatan, anak membereskan peralatan yang digunakan. Selesai kegiatan anak istirahat dan bermain di luar ruangan. Kemudian pada akhir kegiatan akhir kolabolator melakukan evaluasi kegiatan sehari, berdoa mau pulang,dan salam.

d) Pelaksanaan Tindakan siklus I pertemuan 4

Pertemuan pertama dilaksanakan pada hari Kamis tanggal 24 Februari 2017 dengan tema tanaman subtema Tanaman perkebunan dengan tema sfesifik pohon kelapa. Kegiatan dilakukan mulai pukul 08:00-11:00 WIB yang terbagi menjadi tiga kegiatan yaitu kegiatan awal, kegiatan inti, dan kegiatan akhir. Kegiatan awal pembelajaran dimulai dengan baris, berdoa, salam dan bernyanyi. Guru menanyakan kabar anak, guru mengabsen anak. Sebelum masuk ke materi, guru meminta kepada anak menyebutkan Pada kegiatan ini, guru menggunakan metode karya wisata dengan melihat pohon kelapa di sekitar sekolah. Guru menceritakan tentang pohon kelapa. Anak-anak diminta untuk mendengarkan dan menyimak cerita tentang pohon kelapa dan guru juga melakukan tanya jawab tentang pohon kelapa. Selain melihat pohon kelapa, guru menunjukkan buah kelapa kepada anak. Pada kegiatan inti guru memberi tugas kepada anak sesuai tema yaitu tentang pohon mangga. Selama proses kegiatan pembelajaran berlangsung, peneliti dan kolabolator mengamati anak yang sedang melakukan kegiatan pembelajaran. Guru dan kolabolator mengamati dan mencatat perkembangan anak. Selain itu guru juga memberikan motivasi kepada anak. Setelah anak selesai kegiatan, anak membereskan peralatan yang digunakan. Selesai kegiatan anak istirahat dan bermain di luar ruangan. Kemudian pada akhir kegiatan akhir kolabolator melakukan evaluasi kegiatan sehari, berdoa mau pulang,dan salam.

e) Pelaksanaan Tindakan siklus I pertemuan 5

Pertemuan pertama dilaksanakan pada hari Jum'at tanggal 25 Februari 2017 dengan tema tanaman subtema Tanaman perdu dengan tema sfesifik pohon kacang hijau. Kegiatan dilakukan mulai pukul 08:00-11:00 WIB yang terbagi

menjadi tiga kegiatan yaitu kegiatan awal, kegiatan inti, dan kegiatan akhir. Kegiatan awal pembelajaran dimulai dengan baris, berdoa, salam dan bernyanyi. Guru menanyakan kabar anak, guru mengabsen anak. Sebelum masuk ke materi, guru meminta kepada anak mengucapkan Syahadat Rasul beserta artinya. Pada kegiatan ini, guru mengajak untuk menanam kacang hijau. Guru menceritakan tentang kacang hijau. Anak-anak diminta untuk mendengarkan dan menyimak cerita tentang kacang hijau dan guru juga melakukan tanya jawab kacang hijau. Pada kegiatan inti guru memberi tugas kepada anak sesuai tema yaitu tentang kacang hijau. Selama proses kegiatan pembelajaran berlangsung, peneliti dan kolabolator mengamati anak yang sedang melakukan kegiatan pembelajaran. Guru dan kolabolator mengamati dan mencatat perkembangan anak. Selain itu guru juga memberikan motivasi kepada anak. Setelah anak selesai kegiatan, anak membereskan peralatan yang digunakan. Selesai kegiatan anak istirahat dan bermain di luar ruangan. Kemudian dilanjut dengan makan bubur kacang hijau bersama. Pada akhir kegiatan akhir kolabolator melakukan evaluasi kegiatan sehari, berdoa mau pulang, dan salam.

c. Tahap observasi (*observation*)

Berdasarkan pengamatan yang dilakukan oleh guru dan evaluasi yang dilaksanakan, terlihat bahwa pada kegiatan pelaksanaan penelitian tindakan kelas pada siklus I ini belum sesuai dengan yang diharapkan, maka dari itu perlu dilakukan penelitian selanjutnya. Adapun hasil observasi pada siklus I ini sebagai berikut:

Tabel 4.4
Hasil Observasi pada kondisi siklus I

No	Nama Anak	Penilaian Capaian Perkembangan															
		Berani memutuskan sesuatu atas pilihannya sendiri				Anak mampu melaksanakan tugasnya sendiri sampai selesai tanpa bantuan				Menunjukkan rasa percaya diri				Mampu menyesuaikan diri dengan lingkungannya			
		BB	MB	BBSH	BSB	BB	MB	BBSH	BSB	BB	MB	BBSH	BSB	BB	MB	BBSH	BSB
1	Najwa Putri		✓				✓				✓			✓			
2	Naila Putri Prayogi				✓			✓			✓					✓	
3	Vino Aprilio			✓			✓			✓					✓		
4	Muria Al-Fatih	✓				✓				✓			✓				
5	Jingga Kumaila	✓			✓				✓				✓				
6	Al-Fira Anugrah	✓			✓				✓				✓				
7	Ghena Ali		✓			✓			✓				✓				
8	M. Arasy Baihaqi				✓		✓			✓					✓		
9	Naufal Melvinsyah	✓			✓				✓				✓				
10	Zahwa Aqila			✓			✓				✓					✓	
11	Khayla Azzura	✓			✓				✓				✓				
12	Meliyana Tary		✓			✓			✓				✓				
13	Anisa Mumtas			✓		✓				✓					✓		
14	Zikra Rabbani		✓			✓			✓				✓				
15	Banyu Arifsyah		✓			✓			✓				✓				

Keterangan:

BB :Belum berkembang

BSH : berkembang sesuai harapan

MB : Mulai Berkembang

BSB : berkembang sangat baik

Berdasarkan table di atas, hasil kemampuan anak dapat disimpulkan ke dalam table di bawah ini dengan rumus

$$P = \frac{f}{n} \times 100\%$$

Ket: P = Angka persentase

f = Jumlah siswa yang mengalami perubahan

n = Jumlah seluruh siswa

Tabel 4.5

Kemandirian anak melalui Model *Contextual Teaching and Learning* pada siklus I

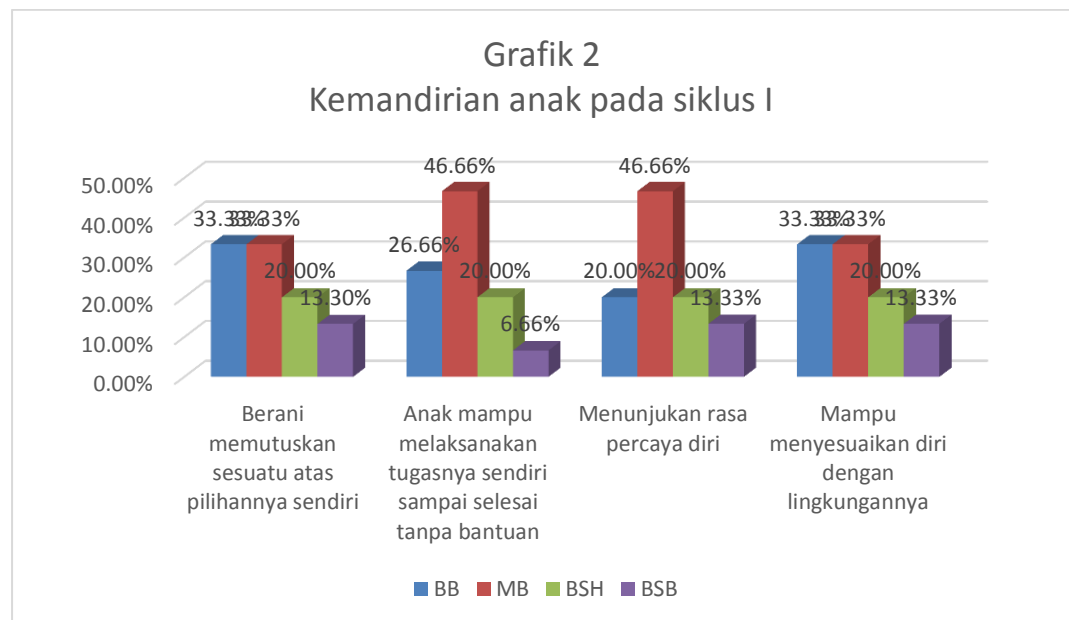
No	Indikator	F1	F2	F3	F4	Jumlah Anak (n)
		BB	MB	BSH	BSB	(P) %
1	Berani memutuskan sesuatu atas pilihannya sendiri	5	5	3	2	15
		33,33%	33,33%	20,00%	13,33%	100%
2	Anak mampu melaksanakan tugasnya sendiri sampai selesai tanpa bantuan	4	7	3	1	15
		26,66%	46,66%	20,00%	6,66%	100%
3	Menunjukkan rasa percaya diri	3	7	3	2	15
		20,00%	46,66%	20,00%	13,33%	100%
4	Mampu menyesuaikan diri dengan lingkungannya	5	5	3	2	15
		33,33%	33,33%	20,00%	13,33%	100%

Berdasarkan tabel di atas, diketahui bahwa:

- 1) Anak Berani memutuskan sesuatu atas pilihannya sendiri, yang Belum Berkembang (BB) sebanyak 5 orang anak (33,33%), mulai Berkembang (MB) sebanyak 5 orang anak (33,33%), Berkembang Sesuai Harapan (BSH) sebanyak 3 orang anak (20,00%), dan Berkembang Sangat Baik (BSB) sebanyak 2 orang anak (13,33%).
- 2) Anak mampu melaksanakan tugasnya sendiri sampai selesai tanpa bantuan, yang Belum Berkembang (BB) sebanyak 4 orang anak (26,66%), mulai Berkembang (MB) sebanyak 7 orang anak (46,66%), Berkembang Sesuai Harapan (BSH) sebanyak 3 orang anak (20,00%), dan Berkembang Sangat Baik (BSB) sebanyak 1 orang anak (6,66%).
- 3) Anak Menunjukkan rasa percaya diri, yang Belum Berkembang (BB) sebanyak 3 orang anak (20,00%), mulai Berkembang (MB) sebanyak 7 orang anak (46,66%), Berkembang Sesuai Harapan (BSH) sebanyak 3

orang anak (20,00%), dan Berkembang Sangat Baik (BSH) sebanyak 2 orang anak (13,33%).

- 4) Anak Mampu menyesuaikan diri dengan lingkungannya , yang Belum Berkembang (BB) sebanyak 5 orang anak (33,33%), mulai Berkembang (MB) sebanyak 5 orang anak (33,33%), Berkembang Sesuai Harapan (BSH) sebanyak 3 orang anak (20,00%), dan Berkembang Sangat Baik (BSB) sebanyak 2 orang anak (13,33%).



Tabel 4.6

Kondisi siklus I kemandirian anak Melalui model *Contextual Teaching and Learning* (CTL) yang Berkembang Sesuai Harapan (BSH) dan Berkembang Sangat Baik (BSB)

No	Indikator	F3	F4	Persentase (%)
		BSH	BSB	
1	Berani memutuskan sesuatu atas pilihannya sendiri	3	2	5
		20,00%	13,33%	33,33%
2	Anak mampu melaksanakan tugasnya sendiri sampai selesai tanpa bantuan	3	1	4
		20,00%	6,66%	26,66%
3	Menunjukkan rasa percaya diri	3	2	5
		20,00%	13,33%	33,33%
4	Mampu menyesuaikan diri dengan lingkungannya	3	2	5
		20,00%	13,33%	33,33%
Rata-rata kemandirian yang dicapai				31,66%

Berdasarkan tabel di atas, terlihat bahwa kondisi pembelajaran pada siklus I, anak Berani memutuskan sesuatu atas pilihannya sendiri sebanyak 33,33%, Anak mampu melaksanakan tugasnya sendiri sampai selesai tanpa bantuan sebanyak 26,66%, anak yang Menunjukkan rasa percaya diri sebanyak 33,33%, anak Mampu menyesuaikan diri dengan lingkungannya sebanyak 33,33%. Maka hasil rata-rata penelitian kemandirian anak adalah 31,66%. Hal ini menunjukkan bahwa kemandirian anak mulai meningkat. Anak sudah mulai tertarik dan meningkatkan kemandirian dengan baik. Hal ini terlihat dari antusias dan kepercayaan diri anak dalam melakukan kegiatan yang sedang dilaksanakan.

d. Tahap Refleksi (*Reflecting*)

Refleksi dilaksanakan berdasarkan analisis, baik dasar hasil observasi maupun data evaluasi. Refleksi dilakukan dengan tujuan menilai apakah penguasaan materi, penggunaan media dan sumber belajar, penggunaan metode pembelajaran, penataan kegiatan, pengelolaan kelas, komunikasi dan pendekatan terhadap anak, penggunaan waktu serta penilaian proses dan hasil belajar sudah terlaksana dengan baik. Dan terpenting adalah untuk mengatasi kelemahan-kelemahan atau kendala yang dihadapi untuk perbaikan siklus berikutnya.

Adapun refleksi kekuatan yang ditemukan dalam pelaksanaan perbaikan siklus I sebagai berikut:

- 1) Kegiatan yang dilakukan sudah sesuai dengan indikator dan tahap perkembangan usia anak
- 2) Materi yang disampaikan sederhana dan terdapat di lingkungan anak
- 3) Alat penilaian sesuai dengan tahap perkembangan usia anak
- 4) Metode pembelajaran yang digunakan bervariasi
- 5) Anak mulai antusias dengan kegiatan pembelajaran dengan menggunakan model *Contextual Teaching and Learning* karena pembelajaran banyak dilakukan di luar kelas guna anak melihat langsung media/tumbuhan yang sedang dipelajari.

Adapun refleksi kelemahan yang ditemukan dalam pelaksanaan perbaikan siklus I sebagai berikut:

- 1) Pengelolaan waktu kurang efisien karena anak lebih banyak bermainnya
- 2) Anak terlihat kurang fokus terhadap media pembelajarannya karena ketika belajar di luar, anak lebih banyak bermain, dan sulit untuk tertib.
- 3) Anak masih belum mampu menyesuaikan diri dengan lingkungannya
- 4) Anak masih belum percaya diri menjawab pertanyaan yang diberikan guru ketika ditanya

2. Siklus II

Seperti halnya dengan siklus I, siklus II terdiri dari empat tahap yaitu perencanaan, pelaksanaan, pengamatan, dan refleksi sebagai berikut:

a Tahap perencanaan siklus II

Perencanaan tindakan siklus II dengan merencanakan pelaksanaan pembelajaran yang disusun secara bersama antara peneliti dan kolabolator guru kelas kelompok B, kemudian dikonsultasikan untuk mendapat persetujuan atau saran. Langkah- langkah yang harus dilakukan peneliti dalam tahap perencanaan ini adalah: peneliti melakukan diskusi dengan guru kelas atau kolabolator untuk menentukan kapan dilakukan penelitian. Menentukan tema dan subtema sesuai dengan program sekolah

- 1) Menentukan tema (tema tanaman)
- 2) Membuat rencana kegiatan satu siklus yaitu mulai tanggal 27 Februari 2017- 3 Maret 2017
- 3) Membuat Rencana Kegiatan Harian (RKH)
- 4) Mempersiapkan media pembelajaran
- 5) Mempersiapkan tempat pembelajaran yang kondusif
- 6) Mengidentifikasi permasalahannya
- 7) Menyiapkan materi pembelajaran
- 8) Memberi kesempatan kepada anak untuk melakukan kegiatan yang diinginkan

- 9) Menyiapkan lembar observasi untuk mengamati kegiatan belajar mengajar serta keaktifan anak selama proses belajar berlangsung.

b. Tahap Pelaksanaan (*Acting*)

Dalam konteks penelitian tindakan kelas, aktivitas direncanakan secara sistematis untuk menghasilkan adanya peningkatan atau perbaikan dalam proses pembelajaran. Dalam melaksanakan tindakan perlu menyusun langkah-langkah operasional atau skenario pembelajaran dari tindakan yang dilakukan. Tindakan siklus II terdiri dari atas lima pertemuan, dimulai dari pukul 08:00-11:00 WIB. Pertemuan tindakan dilaksanakan pada hari Senin tanggal 27 Februari 2017- tanggal Jum'at tanggal 3 Maret 2017 dengan tema tanaman. Hasil penelitian dalam siklus II ini diperoleh melalui tahap observasi dengan pengisian lembar ceklis.

- 1) Memiliki pengetahuan dasar tentang kondisi anak didik
- 2) Menjelaskan kepada anak didik tentang pembelajaran yang akan dilaksanakan dengan media
- 3) Memberikan motivasi kepada anak didik
- 4) Membimbing dan mengarahkan anak sewaktu kegiatan berlangsung
- 5) Memberikan respon terhadap hasil karya yang dibuat anak
- 6) Memberikan hadiah atau *reward* kepada anak didik
- 7) Melakukan pengamatan dan penilaian

Berikut ini keterangan pada setiap pertemuan untuk siklus II

1) Pelaksanaan Tindakan siklus II pertemuan 1

Pertemuan pertama dilaksanakan pada hari Senin tanggal 27 Februari 2017 dengan tema tanaman subtema Tanaman untuk obat dengan tema spesifik daun sirih. Kegiatan dilakukan mulai pukul 08:00-11:00 WIB yang terbagi menjadi tiga kegiatan yaitu kegiatan awal, kegiatan inti, dan kegiatan akhir. Kegiatan awal pembelajaran dimulai dengan baris, berdoa, salam dan bernyanyi. Guru

menanyakan kabar anak, guru mengabsen anak. Sebelum masuk ke materi, guru meminta kepada anak menyebutkan asmaul husna “Asy-Syaafi” yang maha penyembuh. Pada kegiatan ini, guru menunjukkan daun sirih kepada anak. Guru menceritakan tentang daun sirih. Anak-anak diminta untuk mendengarkan dan menyimak cerita tentang daun sirih. Pada kegiatan ini guru memberi tugas kepada anak sesuai tema yaitu tentang daun sirih. Selama proses kegiatan pembelajaran berlangsung, peneliti dan kolabolor mengamati anak yang sedang melakukan kegiatan pembelajaran. Guru dan kolabolor mengamati dan mencatat perkembangan anak. Selain itu guru juga memberikan motivasi kepada anak. Setelah anak selesai kegiatan, anak membereskan peralatan yang digunakan. Selesai kegiatan anak istirahat dan bermain di luar ruangan. Kemudian pada akhir kegiatan akhir kolabolor melakukan evaluasi kegiatan sehari, berdoa mau pulang, dan salam.

2) Pelaksanaan Tindakan siklus II pertemuan 2

Pertemuan kedua dilaksanakan pada hari Selasa tanggal 28 Februari 2017 dengan tema tanaman subtema tanaman untuk bumbu dengan tema spesifik bawang. Kegiatan dilakukan mulai pukul 08:00-11:00 WIB yang terbagi menjadi tiga kegiatan yaitu kegiatan awal, kegiatan ini, dan kegiatan akhir. Kegiatan awal pembelajaran dimulai dengan baris, berdoa, salam dan bernyanyi. Guru menanyakan kabar anak, guru mengabsen anak. Sebelum masuk ke materi, guru meminta kepada membaca surah An-Nasr. Pada kegiatan ini, guru menunjukan bawang merah kepada anak. Guru menceritakan tentang bawang merah. Anak-anak diminta untuk membandingkan bawang merah satu dengan yang lainnya. Pada kegiatan ini guru memberi tugas kepada anak sesuai tema yaitu tentang bawang merah. Selama proses kegiatan pembelajaran berlangsung, peneliti dan kolabolor mengamati anak yang sedang melakukan kegiatan pembelajaran. Guru dan kolabolor mengamati dan mencatat perkembangan anak. Selain itu guru juga memberikan motivasi kepada anak. Setelah anak selesai kegiatan, anak membereskan peralatan yang digunakan. Selesai kegiatan anak istirahat dan

bermain di luar ruangan. Kemudian pada akhir kegiatan akhir kolabolator melakukan evaluasi kegiatan sehari, berdoa mau pulang,dan salam.

3) Pelaksanaan Tindakan siklus II pertemuan 3

Pertemuan ketiga dilaksanakan pada hari Rabu tanggal 1 Maret 2017 dengan tema tanaman subtema Tanaman bunga dengan tema spesifik pohon bunga mawar. Kegiatan dilakukan mulai pukul 08:00-11:00 WIB yang terbagi menjadi tiga kegiatan yaitu kegiatan awal, kegiatan inti, dan kegiatan akhir. Kegiatan awal pembelajaran dimulai dengan baris, berdoa, salam dan bernyanyi. Guru menanyakan kabar anak, guru mengabsen anak. Sebelum masuk ke materi, guru meminta kepada anak menyebutkan 6 aspek rukun Iman. Pada kegiatan ini, guru menggunakan metode karya wisata dengan melihat pohon bunga mawar yang ada di daerah sekitar sekolah. Guru menceritakan tentang bunga mawar. Anak-anak diminta untuk mendengarkan dan menyimak cerita tentang bunga mawar dan guru juga melakukan tanya jawab tentang bunga mawar. Pada kegiatan inti guru memberi tugas kepada anak sesuai tema yaitu tentang pohon bunga mawar. Anak-anak membuat bunga mawar dari kertas origami. Selama proses kegiatan pembelajaran berlangsung, peneliti dan kolabolator mengamati anak yang sedang melakukan kegiatan pembelajaran. Guru dan kolabolator mengamati dan mencatat perkembangan anak. Selain itu guru juga memberikan motivasi kepada anak. Setelah anak selesai kegiatan, anak membereskan peralatan yang digunakan. Selesai kegiatan anak istirahat dan bermain di luar ruangan. Kemudian pada akhir kegiatan akhir kolabolator melakukan evaluasi kegiatan sehari, berdoa mau pulang,dan salam.

4) Pelaksanaan Tindakan siklus II pertemuan 4

Pertemuan keempat dilaksanakan pada hari Kamis tanggal 2 Maret 2017 dengan tema tanaman subtema Tanaman hias dengan tema sfesifik pohon bonsai. Kegiatan dilakukan mulai pukul 08:00-11:00 WIB yang terbagi menjadi tiga kegiatan yaitu kegiatan awal, kegiatan inti, dan kegiatan akhir. Kegiatan awal pembelajaran dimulai dengan baris, berdoa, salam dan bernyanyi. Guru

menanyakan kabar anak, guru mengabsen anak. Pada kegiatan ini, guru menggunakan metode karya wisata dengan melihat pohon bonsai di sekitar sekolah. Guru menceritakan tentang pohon bonsai. Pada kegiatan inti guru memberi tugas kepada anak sesuai tema yaitu tentang pohon bonsai. Selama proses kegiatan pembelajaran berlangsung, peneliti dan kolaborator mengamati anak yang sedang melakukan kegiatan pembelajaran. Guru dan kolaborator mengamati dan mencatat perkembangan anak. Selain itu guru juga memberikan motivasi kepada anak. Setelah anak selesai kegiatan, anak membereskan peralatan yang digunakan. Selesai kegiatan anak istirahat dan bermain di luar ruangan. Kemudian pada akhir kegiatan akhir kolaborator melakukan evaluasi kegiatan sehari, berdoa mau pulang, dan salam.

5) Pelaksanaan Tindakan siklus II pertemuan 5

Pertemuan kelima dilaksanakan pada hari Jum'at tanggal 25 Februari 2017 dengan tema tanaman subtema Tanaman sayur dengan tema spesifik sayur bayam. Kegiatan dilakukan mulai pukul 08:00-11:00 WIB yang terbagi menjadi tiga kegiatan yaitu kegiatan awal, kegiatan inti, dan kegiatan akhir. Kegiatan awal pembelajaran dimulai dengan baris, berdoa, salam dan bernyanyi. Guru menanyakan kabar anak, guru mengabsen anak. Sebelum masuk ke materi, guru meminta kepada anak mengucapkan Syahadat Rasul beserta artinya. kegiatan ini, guru menggunakan metode karya wisata dengan mengunjungi warung yang berjualan sayur. Anak-anak diminta guru untuk berbelanja sayur bayam. Guru juga menceritakan tentang sayur bayam Pada kegiatan inti guru memberi tugas kepada anak sesuai tema yaitu tentang bayam. Selama proses kegiatan pembelajaran berlangsung, peneliti dan kolaborator mengamati anak yang sedang melakukan kegiatan pembelajaran. Guru dan kolaborator mengamati dan mencatat perkembangan anak. Selain itu guru juga memberikan motivasi kepada anak. Setelah anak selesai kegiatan, anak membereskan peralatan yang digunakan. Selesai kegiatan anak istirahat dan bermain di luar ruangan. Pada akhir kegiatan akhir kolaborator melakukan evaluasi kegiatan sehari, berdoa mau pulang, dan salam.

c. Tahap observasi (*observation*)

Berdasarkan pengamatan yang dilakukan oleh guru dan evaluasi yang dilaksanakan, terlihat bahwa pada kegiatan pelaksanaan penelitian tindakan kelas pada siklus I ini belum sesuai dengan yang diharapkan, maka dari itu perlu dilakukan penelitian selanjutnya. Adapun hasil observasi pada siklus I ini sebagai berikut:

Tabel 4.7

Hasil Observasi pada kondisi siklus II

No	Nama Anak	Penilaian Capaian Perkembangan															
		Berani memutuskan sesuatu atas pilihannya sendiri				Anak mampu melaksanakan tugasnya sendiri sampai selesai tanpa bantuan				Menunjukkan rasa percaya diri				Mampu menyesuaikan diri dengan lingkungannya			
		B B	M B	B S H	B S B	B B	M B	B S H	B S B	B B	M B	B S H	B S B	B B	M B	B S H	B S B
1	Najwa Putri			✓				✓				✓				✓	
2	Naila Putri Prayogi				✓				✓			✓					✓
3	Vino Aprilio			✓				✓				✓					✓
4	Muria Al-Fatih		✓					✓				✓				✓	
5	Jingga Kumaila		✓				✓					✓				✓	
6	Al-Fira Anugrah		✓				✓					✓				✓	
7	Ghena Ali			✓				✓				✓				✓	
8	M. Arasy Baihaqi				✓				✓			✓				✓	
9	Naufal Melvinsyah	✓					✓					✓				✓	
10	Zahwa Aqila			✓				✓				✓					✓
11	Khayla Azzura		✓			✓						✓				✓	
12	Meliyana Tary			✓			✓					✓				✓	
13	Anisa Mumtas				✓			✓				✓				✓	
14	Zikra Rabbani			✓				✓				✓				✓	
15	Banyu Arifsyah		✓				✓					✓				✓	

Keterangan:

BB :Belum berkembang

BSH : berkembang sesuai harapan

MB : Mulai Berkembang

BSB :berkembang sangat baik

Berdasarkan table di atas, hasil kemampuan anak dapat disimpulkan ke dalam table di bawah ini dengan rumus

$$P = \frac{f}{n} \times 100\%$$

Ket: P = Angka persentase

f = Jumlah siswa yang mengalami perubahan

n = Jumlah seluruh siswa

Tabel 4.8

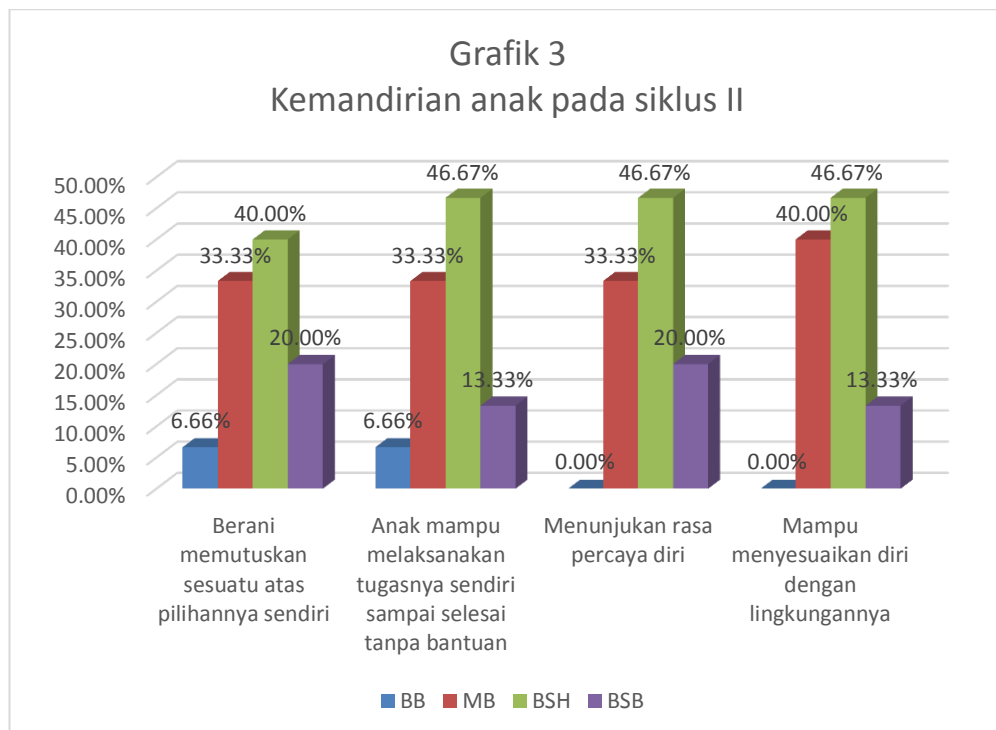
Kemandirian anak melalui Model *Contextual Teaching and Learning* pada siklus II

No	Indikator	F1	F2	F3	F4	Jumlah Anak (n)
		BB	MB	BSH	BSB	(P) %
1	Berani memutuskan sesuatu atas pilihannya sendiri	1	5	6	3	15
		6,66%	33,33%	40,00%	20,00%	100%
2	Anak mampu melaksanakan tugasnya sendiri sampai selesai tanpa bantuan	1	5	7	2	15
		6,66%	33,33%	46,67%	13,33%	100%
3	Menunjukkan rasa percaya diri	0	5	7	3	15
		0%	33,33%	46,67%	20,00%	100%
4	Mampu menyesuaikan diri dengan lingkungannya	0	6	7	2	15
		0%	40,00%	46,67%	13,33%	100%

Berdasarkan tabel di atas, diketahui bahwa:

- 1) Anak Berani memutuskan sesuatu atas pilihannya sendiri, yang Belum Berkembang (BB) sebanyak 1 orang anak (6,66%), mulai Berkembang (MB) sebanyak 5 orang anak (33,33%), Berkembang Sesuai Harapan (BSH) sebanyak 6 orang anak (40,00%), dan Berkembang Sangat Baik (BSH) sebanyak 3 orang anak (20,00%).

- 2) Anak mampu melaksanakan tugasnya sendiri sampai selesai tanpa bantuan, yang Belum Berkembang (BB) sebanyak 1 orang anak (6,66%), mulai Berkembang (MB) sebanyak 5 orang anak (33,33%), Berkembang Sesuai Harapan (BSH) sebanyak 7 orang anak (46,67%), dan Berkembang Sangat Baik (BSB) sebanyak 2 orang anak (13,33%).
- 3) Anak Menunjukkan rasa percaya diri, yang Belum Berkembang (BB) tidak ditemukan, mulai Berkembang (MB) sebanyak 5 orang anak (33,33%), Berkembang Sesuai Harapan (BSH) sebanyak 7 orang anak (46,67%), dan Berkembang Sangat Baik (BSB) sebanyak 3 orang anak (20,00%).
- 4) Anak Mampu menyesuaikan diri dengan lingkungannya , yang Belum Berkembang (BB) tidak ditemukan, mulai Berkembang (MB) sebanyak 6 orang anak (40,00%), Berkembang Sesuai Harapan (BSH) sebanyak 7 orang anak (46,67%), dan Berkembang Sangat Baik (BSB) sebanyak 2 orang anak (13,33%).



Tabel 4.9

Kondisi siklus II kemandirian anak Melalui model *Contextual Teaching and Learning* (CTL) yang Berkembang Sesuai Harapan (BSH) dan Berkembang Sangat Baik (BSB)

No	Indikator	F3	F4	Persentase (%)
		BSH	BSB	
1	Berani memutuskan sesuatu atas pilihannya sendiri	6	3	9
		40,00%	20,00%	60,00%
2	Anak mampu melaksanakan tugasnya sendiri sampai selesai tanpa bantuan	7	2	9
		46,67%	13,33%	60,00%
3	Menunjukkan rasa percaya diri	7	3	10
		46,67%	20,00%	66,66%
4	Mampu menyesuaikan diri dengan lingkungannya	7	2	9
		46,67%	13,33%	60,00%
Rata-rata kemandirian yang dicapai				61,66%

Berdasarkan tabel di atas, terlihat bahwa kondisi pembelajaran pada siklus II, anak Berani memutuskan sesuatu atas pilihannya sendiri sebanyak 60,00%, Anak mampu melaksanakan tugasnya sendiri sampai selesai tanpa bantuan sebanyak 60,00%, anak yang Menunjukkan rasa percaya diri sebanyak 66,66%, anak Mampu menyesuaikan diri dengan lingkungannya sebanyak 60,00%. Maka hasil rata-rata penelitian kemandirian anak adalah 61,66%. Hal ini menunjukkan bahwa kemandirian anak mulai meningkat. Anak sudah mulai tertarik dan meningkatkan kemandirian dengan baik. Hal ini terlihat dari antusias dan kepercayaan diri anak dalam melakukan kegiatan yang sedang dilaksanakan.

d. Tahap Refleksi (*Reflecting*)

Refleksi dilaksanakan berdasarkan analisis, baik dasar hasil observasi maupun data evaluasi. Refleksi dilakukan dengan tujuan menilai apakah penguasaan materi, penggunaan media dan sumber belajar, penggunaan metode pembelajaran, penataan kegiatan, pengelolaan kelas, komunikasi dan

pendekatan terhadap anak, penggunaan waktu serta penilaian proses dan hasil belajar sudah terlaksana dengan baik. Dan terpenting adalah untuk mengatasi kelemahan-kelemahan atau kendala yang dihadapi untuk perbaikan siklus berikutnya.

Adapun refleksi kekuatan yang ditemukan dalam pelaksanaan perbaikan siklus I sebagai berikut:

- 1) Kegiatan yang dilakukan sudah sesuai dengan indikator dan tahap perkembangan usia anak
- 2) Materi yang disampaikan sederhana dan terdapat di lingkungan anak
- 3) Alat penilaian sesuai dengan tahap perkembangan usia anak
- 4) Metode pembelajaran yang digunakan bervariasi
- 5) Anak sudah mulai bisa menyesuaikan dengan lingkungan ketika di ajak melihat tanaman ke luar kelas
- 6) Anak antusias dengan kegiatan pembelajaran dengan menggunakan model *Contextual Teaching and Learning* karena pembelajaran banyak dilakukan di luar kelas guna anak melihat langsung media/tumbuhan yang sedang dipelajari.

Adapun refleksi kelemahan yang ditemukan dalam pelaksanaan perbaikan siklus I sebagai berikut:

- 1) Pengelolaan waktu kurang efisien karena anak lebih banyak bermainnya
- 2) Anak terlihat kurang fokus terhadap media pembelajarannya karena ketika belajar di luar, anak lebih banyak bermain, dan sulit untuk tertib.

3. Siklus III

Seperti halnya dengan siklus I, siklus II, siklus III terdiri dari empat tahap yaitu perencanaan, pelaksanaan, pengamatan, dan refleksi sebagai berikut:

a. Tahap perencanaan siklus III

Perencanaan tindakan siklus III dengan merencanakan pelaksanaan pembelajaran yang disusun secara bersama antara peneliti dan kolaborasi guru kelas kelompok B, kemudian dikonsultasikan untuk

mendapat persetujuan atau saran. Langkah- langkah yang harus dilakukan peneliti dalam tahap perencanaan ini adalah: peneliti melakukan diskusi dengan guru kelas atau kolabolator untuk menentukan kapan dilakukan penelitian. Menentukan tema dan subtema sesuai dengan program sekolah

- 1) Menentukan tema (tema tanaman)
- 2) Membuat rencana kegiatan satu siklus yaitu mulai tanggal 6 Maret 2017- 10 Maret 2017
- 3) Membuat Rencana Kegiatan Harian (RKH)
- 4) Mempersiapkan media pembelajaran
- 5) Mempersiapkan tempat pembelajaran yang kondusif
- 6) Mengidentifikasi permasalahan
- 7) Menyiapkan materi pembelajaran
- 8) Memberi kesempatan kepada anak untuk melakukan kegiatan yang diinginkan
- 9) Menyiapkan lembar observasi untuk mengamati kegiatan belajar mengajar serta keaktifan anak selama proses belajar berlangsung.

b. Tahap Pelaksanaan (*Acting*)

Dalam konteks penelitian tindakan kelas, aktivitas direncanakan secara sistematis untuk menghasilkan adanya peningkatan atau perbaikan dalam proses pembelajaran. Dalam melaksanakan tindakan perlu menyusun langkah-langkah operasional atau skenario pembelajaran dari tindakan yang dilakukan. Tindakan siklus III terdiri dari atas lima pertemuan, dimulai dari pukul 08:00-11:00 WIB. Pertemuan tindakan dilaksanakan pada hari Senin tanggal 6 Maret 2017- tanggal Jum'at tanggal 10 Maret 2017 dengan tema air, udara, api. Hasil penelitian dalam siklus III ini diperoleh melalui tahap observasi dengan pengisian lembar ceklis.

- 1) Memiliki pengetahuan dasar tentang kondisi anak didik

- 2) Menjelaskan kepada anak didik tentang pembelajaran yang akan dilaksanakan dengan media
- 3) Memberikan motivasi kepada anak didik
- 4) Membimbing dan mengarahkan anak sewaktu kegiatan berlangsung
- 5) Memberikan respon terhadap hasil karya yang dibuat anak
- 6) Memberikan hadiah atau *reward* kepada anak didik
- 7) Melakukan pengamatan dan penilaian

Berikut ini keterangan pada setiap pertemuan untuk siklus II

1) Pelaksanaan Tindakan siklus III pertemuan 1

Pertemuan pertama dilaksanakan pada hari Senin tanggal 6 Maret 2017 dengan tema air, udara, api subtema air dengan tema spesifik air sumur. Kegiatan dilakukan mulai pukul 08:00-11:00 WIB yang terbagi menjadi tiga kegiatan yaitu kegiatan awal, kegiatan inti, dan kegiatan akhir. Kegiatan awal pembelajaran dimulai dengan baris, berdoa, salam dan bernyanyi. Guru menanyakan kabar anak, guru mengabsen anak. Sebelum masuk ke materi, guru meminta kepada anak menyebutkan asmaul husna “Ar Razzaaq” yang maha pemberi rezeki. Pada kegiatan ini, guru menunjukkan air sumur yang berada di sekolah kepada anak. Guru menceritakan tentang air. Guru mempersiapkan air sumur di dalam botol dan anak membandingkan berat antar botol yang berisi air. Selama proses kegiatan pembelajaran berlangsung, peneliti dan kolabolator mengamati anak yang sedang melakukan kegiatan pembelajaran. . Pada kegiatan inti guru memberi tugas kepada anak sesuai tema yaitu tentang air. Guru dan kolabolator mengamati dan mencatat perkembangan anak. Selain itu guru juga memberikan motivasi kepada anak. Setelah anak selesai kegiatan, anak membereskan peralatan yang digunakan. Selesai kegiatan anak istirahat dan bermain di luar ruangan. Kemudian pada akhir kegiatan akhir kolabolator melakukan evaluasi kegiatan sehari, berdoa mau pulang, dan salam.

2) Pelaksanaan Tindakan siklus II pertemuan 2

Pertemuan kedua dilaksanakan pada hari Selasa tanggal 7 Maret 2017 dengan tema air, udara, api subtema air dengan tema spesifik air hujan. Kegiatan

dilakukan mulai pukul 08:00-11:00 WIB yang terbagi menjadi tiga kegiatan yaitu kegiatan awal, kegiatan inti, dan kegiatan akhir. Kegiatan awal pembelajaran dimulai dengan baris, berdoa, salam dan bernyanyi. Guru menanyakan kabar anak, guru mengabsen anak. Sebelum masuk ke materi, guru meminta kepada anak menyebutkan 10 nama malaikat dan tugasnya. Guru menanyakan kepada anak malaikat yang menurunkan hujan. Pada kegiatan ini, anak melihat langsung hujan yang sedang turun. Guru menceritakan tentang proses terjadinya hujan. Pada kegiatan inti guru memberi tugas kepada anak sesuai tema yaitu tentang air hujan. Selama proses kegiatan pembelajaran berlangsung, peneliti dan kolaborator mengamati anak yang sedang melakukan kegiatan pembelajaran. Guru dan kolaborator mengamati dan mencatat perkembangan anak. Selain itu guru juga memberikan motivasi kepada anak. Setelah anak selesai kegiatan, anak membereskan peralatan yang digunakan. Selesai kegiatan anak istirahat dan bermain di luar ruangan. Kemudian pada akhir kegiatan akhir kolaborator melakukan evaluasi kegiatan sehari, berdoa mau pulang, dan salam.

3) Pelaksanaan Tindakan siklus III pertemuan 3

Pertemuan ketiga dilaksanakan pada hari Rabu tanggal 8 Maret 2017 dengan tema air, udara, api subtema udara dengan tema spesifik balon. Kegiatan dilakukan mulai pukul 08:00-11:00 WIB yang terbagi menjadi tiga kegiatan yaitu kegiatan awal, kegiatan inti, dan kegiatan akhir. Kegiatan awal pembelajaran dimulai dengan baris, berdoa, salam dan bernyanyi. Guru menanyakan kabar anak, guru mengabsen anak. Sebelum masuk ke materi, guru mengajak anak menyanyikan lagu “balon”. Pada kegiatan ini, anak-anak bermain balon dengan meniup balon lalu melepaskannya kembali. Setelah itu anak-anak melakukan kegiatan kolase balon membuat mata, hidung juga mulut. Selama proses kegiatan pembelajaran berlangsung, peneliti dan kolaborator mengamati anak yang sedang melakukan kegiatan pembelajaran. Guru dan kolaborator mengamati dan mencatat perkembangan anak. Selain itu guru juga memberikan motivasi kepada anak. Setelah anak selesai kegiatan, anak membereskan peralatan yang digunakan. Selesai kegiatan anak istirahat dan bermain di luar ruangan. Kemudian pada akhir

kegiatan akhir kolabolator melakukan evaluasi kegiatan sehari, berdoa mau pulang, dan salam.

4) Pelaksanaan Tindakan siklus III pertemuan 4

Pertemuan keempat dilaksanakan pada hari Kamis tanggal 9 Maret 2017 dengan tema air, udara, api subtema udara dengan tema spesifik kipas. Kegiatan dilakukan mulai pukul 08:00-11:00 WIB yang terbagi menjadi tiga kegiatan yaitu kegiatan awal, kegiatan inti, dan kegiatan akhir. Kegiatan awal pembelajaran dimulai dengan baris, berdoa, salam dan bernyanyi. Guru menanyakan kabar anak, guru mengabsen anak. Pada kegiatan ini, anak membawa kipas masing-masing. Anak di minta untuk mengipas guna merasakan angin yang dihasilkan dari kipas tersebut. Guru juga memberi tugas kepada anak sesuai dengan tema yaitu kipas. Selama proses kegiatan pembelajaran berlangsung, peneliti dan kolabolator mengamati anak yang sedang melakukan kegiatan pembelajaran. Guru dan kolabolator mengamati dan mencatat perkembangan anak. Selain itu guru juga memberikan motivasi kepada anak. Setelah anak selesai kegiatan, anak membereskan peralatan yang digunakan. Selesai kegiatan anak istirahat dan bermain di luar ruangan. Kemudian pada akhir kegiatan akhir kolabolator melakukan evaluasi kegiatan sehari, berdoa mau pulang, dan salam.

5) Pelaksanaan Tindakan siklus III pertemuan 5

Pertemuan kelima dilaksanakan pada hari Jum'at tanggal 10 Maret 2017 dengan tema air, udara, api subtema api dengan tema spesifik lilin. Kegiatan dilakukan mulai pukul 08:00-11:00 WIB yang terbagi menjadi tiga kegiatan yaitu kegiatan awal, kegiatan inti, dan kegiatan akhir. Kegiatan awal pembelajaran dimulai dengan baris, berdoa, salam dan bernyanyi. Guru menanyakan kabar anak, guru mengabsen anak. Sebelum masuk ke materi, guru mengajak anak menyanyikan lagu tentang api. Kegiatan ini, guru menggunakan metode demonstrasi dengan mengamati lilin hidup yang ditutup menggunakan gelas juga lilin hidup yang tidak di tutup dengan gelas. Guru juga memberikan tugas sesuai dengan tema yaitu lilin. Selama proses kegiatan pembelajaran berlangsung,

peneliti dan kolabolator mengamati anak yang sedang melakukan kegiatan pembelajaran. Guru dan kolabolator mengamati dan mencatat perkembangan anak. Selain itu guru juga memberikan motivasi kepada anak. Setelah anak selesai kegiatan, anak membereskan peralatan yang digunakan. Selesai kegiatan anak istirahat dan bermain di luar ruangan. Pada akhir kegiatan akhir kolabolator melakukan evaluasi kegiatan sehari, berdoa mau pulang, dan salam.

c. Tahap observasi (*observation*)

Berdasarkan pengamatan yang dilakukan oleh guru dan evaluasi yang dilaksanakan, terlihat bahwa pada kegiatan pelaksanaan penelitian tindakan kelas pada siklus III ini sudah mengalami peningkatan yang sangat baik.

Tabel 4.10
Hasil Observasi pada kondisi siklus III

No	Nama Anak	Penilaian Capaian Perkembangan															
		Berani memutuskan sesuatu atas pilihannya sendiri				Anak mampu melaksanakan tugasnya sendiri sampai selesai tanpa bantuan				Menunjukkan rasa percaya diri				Mampu menyesuaikan diri dengan lingkungannya			
		B B	M B	B S H	B S B	B B	M B	B S H	B S B	B B	M B	B S H	B S B	B B	M B	B S H	B S B
1	Najwa Putri				✓				✓					✓			✓
2	Naila Putri Prayogi				✓				✓					✓			✓
3	Vino Aprilio				✓			✓						✓			✓
4	Muria Al-Fatih			✓				✓					✓				✓
5	Jingga Kumaila		✓				✓						✓				✓
6	Al-Fira Anugrah			✓				✓					✓				✓
7	Ghena Ali			✓				✓				✓					✓
8	M. Arasy Baihaqi				✓				✓				✓				✓
9	Naufal Melvinsyah			✓			✓						✓			✓	
10	Zahwa Aqila				✓			✓					✓				✓
11	Khayla Azzura			✓			✓						✓				✓
12	Meliyana Tary			✓				✓					✓				✓
13	Anisa Mumtas				✓				✓				✓				✓
14	Zikra Rabbani			✓				✓					✓				✓
15	Banyu Arifsyah			✓				✓					✓				✓

Keterangan:

BB : Belum berkembang

BSH : berkembang sesuai harapan

MB : Mulai Berkembang

BSB : berkembang sangat baik

Berdasarkan table di atas, hasil kemampuan anak dapat disimpulkan ke dalam table di bawah ini dengan rumus

$$P = \frac{f}{n} \times 100\%$$

Ket: P = Angka persentase

f = Jumlah siswa yang mengalami perubahan

n = Jumlah seluruh siswa

Tabel 4.11

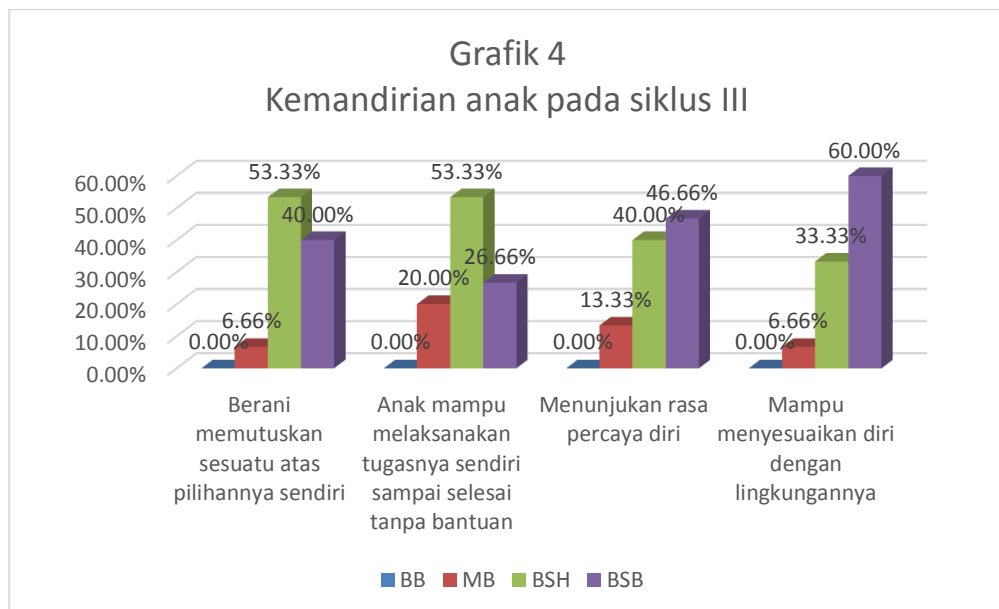
Kemandirian anak melalui Model *Contextual Teaching and Learning* pada siklus III

No	Indikator	F1	F2	F3	F4	Jumlah Anak (n)
		BB	MB	BSH	BSB	(P) %
1	Berani memutuskan sesuatu atas pilihannya sendiri	0	1	8	6	15
		0%	6,66%	53,33%	40,00%	100%
2	Anak mampu melaksanakan tugasnya sendiri sampai selesai tanpa bantuan	0	3	8	4	15
		0%	20,00%	53,33%	26,66%	100%
3	Menunjukkan rasa percaya diri	0	2	6	7	15
		0%	13,33%	40,00%	46,66%	100%
11	Mampu menyesuaikan diri dengan lingkungannya	0	1	5	9	15
		0%	6,66%	33,33%	60,00%	100%

Berdasarkan tabel di atas, diketahui bahwa:

- 1) Anak Berani memutuskan sesuatu atas pilihannya sendiri, yang Belum Berkembang (BB) tidak ditemukan, yang mulai Berkembang (MB) sebanyak 1 orang anak (6,66%), Berkembang Sesuai Harapan (BSH) sebanyak 8 orang anak (53,33%), dan Berkembang Sangat Baik (BSB) sebanyak 6 orang anak (40,00%).

- 2) Anak mampu melaksanakan tugasnya sendiri sampai selesai tanpa bantuan, yang Belum Berkembang (BB) tidak ditemukan, mulai Berkembang (MB) sebanyak 3 orang anak (20,00%), Berkembang Sesuai Harapan (BSH) sebanyak 8 orang anak (53,33%), dan Berkembang Sangat Baik (BSB) sebanyak 4 orang anak (26,66%).
- 3) Anak Menunjukkan rasa percaya diri, yang Belum Berkembang (BB) tidak ditemukan, mulai Berkembang (MB) sebanyak 2 orang anak (13,33%), Berkembang Sesuai Harapan (BSH) sebanyak 6 orang anak (40,00%), dan Berkembang Sangat Baik (BSB) sebanyak 7 orang anak (46,66%).
- 4) Anak Mampu menyesuaikan diri dengan lingkungannya , yang Belum Berkembang (BB) tidak ditemukan, mulai Berkembang (MB) sebanyak 1 orang anak (6,66%), Berkembang Sesuai Harapan (BSH) sebanyak 5 orang anak (33,33%), dan Berkembang Sangat Baik (BSB) sebanyak 9 orang anak (60,00%).



Tabel 4.12

Kondisi siklus III kemandirian anak Melalui model *Contextual Teaching and Learning* (CTL) yang Berkembang Sesuai Harapan (BSH) dan Berkembang Sangat Baik (BSB)

No	Indikator	F3	F4	Persentase (%)
		BSH	BSB	
1	Berani memutuskan sesuatu atas pilihannya sendiri	8	6	14
		53,33%	40,00%	93,33%
2	Anak mampu melaksanakan tugasnya sendiri sampai selesai tanpa bantuan	8	4	12
		53,33%	26,66%	79,99%
3	Menunjukkan rasa percaya diri	6	7	13
		40,00%	46,66%	86,66%
4	Mampu menyesuaikan diri dengan lingkungannya	5	9	13
		33,33%	60,00%	86,66%
Rata-rata kemandirian yang dicapai				86,66%

Berdasarkan tabel di atas, terlihat bahwa kondisi pembelajaran pada siklus III, anak Berani memutuskan sesuatu atas pilihannya sendiri sebanyak 93,33%, Anak mampu melaksanakan tugasnya sendiri sampai selesai tanpa bantuan sebanyak 79,99%, anak yang Menunjukkan rasa percaya diri sebanyak 86,66%, anak Mampu menyesuaikan diri dengan lingkungannya sebanyak 86,66%. Maka hasil rata-rata penelitian kemandirian anak adalah 86,66%. Hal ini menunjukkan bahwa kemandirian anak mulai meningkat. Anak sudah mulai tertarik dan meningkatkan kemandirian dengan baik. Hal ini terlihat dari antusias dan kepercayaan diri anak dalam melakukan kegiatan yang sedang dilaksanakan.

2) Tahap Refleksi (*Reflecting*)

Refleksi dilaksanakan berdasarkan analisis, baik dasar hasil observasi maupun data evaluasi. Refleksi dilakukan dengan tujuan menilai apakah penguasaan materi, penggunaan media dan sumber belajar, penggunaan metode pembelajaran, penataan kegiatan, pengelolaan kelas, komunikasi dan

pendekatan terhadap anak, penggunaan waktu serta penilaian proses dan hasil belajar sudah terlaksana dengan baik. Dan terpenting adalah untuk mengatasi kelemahan-kelemahan atau kendala yang dihadapi untuk perbaikan siklus berikutnya.

Adapun refleksi kekuatan yang ditemukan dalam pelaksanaan perbaikan siklus III sebagai berikut:

- 1) Kegiatan yang dilakukan sudah sesuai dengan indikator dan tahap perkembangan usia anak
- 2) Materi yang disampaikan sederhana dan terdapat di lingkungan anak
- 3) Alat penilaian sesuai dengan tahap perkembangan usia anak
- 4) Metode pembelajaran yang digunakan bervariasi
- 5) Anak sudah mulai bisa menyesuaikan dengan lingkungan ketika di ajak melihat tanaman ke luar kelas
- 6) Anak antusias dengan kegiatan pembelajaran dengan menggunakan model *Contextual Teaching and Learning* karena pembelajaran banyak dilakukan di luar kelas guna anak melihat langsung media/tumbuhan yang sedang dipelajari.

Adapun refleksi kelemahan yang ditemukan dalam pelaksanaan perbaikan siklus III sebagai berikut:

- 1) Pengelolaan waktu kurang efisien karena anak lebih banyak bermainnya
- 2) Anak terlihat kurang fokus terhadap media pembelajarannya karena ketika belajar di luar, anak lebih banyak bermain, dan sulit untuk tertib.

C. Pembahasan Hasil Penelitian

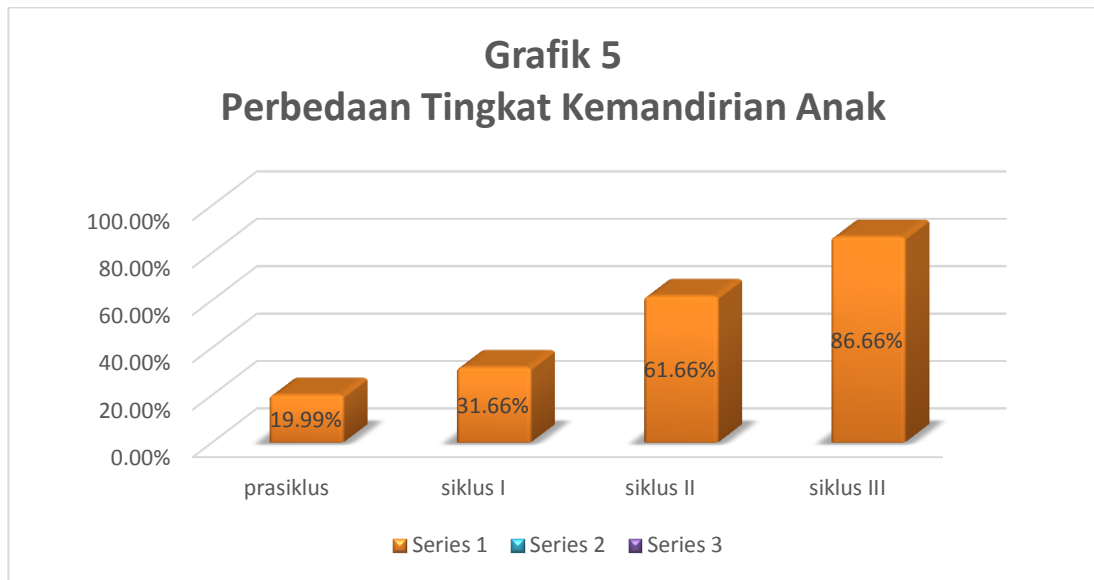
Berdasarkan hasil pengamatan yang dilakukan penelitian, kemandirian anak kelompok B RA Ichwanul Ridho Medan tergolong sangat rendah dikarenakan kegiatan pembelajaran yang dilakukan belum dapat merangsang kemandirian anak dan belum dapat meningkatkan kemandirian anak. Selain itu media yang diberikan guru kurang bervariasi, sehingga kurang menarik minat anak.

Pada saat dilakukan siklus I, peneliti melakukan kegiatan melalui model Contextual Teaching and Learning untuk meningkatkan kemandirian anak. Hasil observasi siklus I ini meningkat dari kondisi prasiklus yang hanya mencapai 19,99% meningkat menjadi 31,66%. Akan tetapi, dengan angka pencapaian tersebut, maka peneliti melakukan siklus II

Pada siklus II peneliti melakukan kegiatan yang sama yaitu kegiatan melalui model contextual teaching and learning yang dirancang lebih baik dari siklus I. hasilnya terbukti kemandirian anak meningkat dengan melakukan kegiatan pembelajaran. Hal ini terbukti dari angka presentase keberhasilan anak yang semula pada siklus I sebesar 31,66% dan setelah dilakukan siklus II meningkat menjadi 61,66%. Akan tetapi, dengan angka pencapaian tersebut, belum mencapai tingkat perkembangan yang diharapkan, maka peneliti melakukan siklus III

Pada siklus III peneliti menggunakan kegiatan yang sama yaitu kegiatan melalui model contextual teaching and learning yang dirancang lebih baik dari siklus II. Hasilnya terbukti kemandirian anak meningkat dengan melakukan kegiatan pembelajaran. Hal ini terbukti dari angka presentase keberhasilan anak yang semula pada siklus II sebesar 61,66% dan setelah dilakukan siklus III meningkat menjadi 86,66%.

Dengan demikian, dapat dinyatakan bahwa kemandirian anak melalui model contextual teaching and learning pada anak kelompok B RA Ichwanul Ridho Medan berhasil sangat baik. Adapun grafik perbandingan kondisi awal, siklus I, siklus II, dan siklus III dapat dilihat pada diagram sebagai berikut:



BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

C. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian ini dapat disimpulkan bahwa Model Contextual Teaching and Learning efektif dalam meningkatkan kemandirian anak di RA Ichwanul Ridho Medan.

Hasil kemandirian anak pada tindakan awal diperoleh sebesar 19,99%. Tindakan siklus I diperoleh sebesar 31,66%. Tindakan siklus II diperoleh sebesar 61,66%. Tindakan siklus III diperoleh sebesar 86,66%. Terjadi peningkatan pada prasiklus ke siklus I sebesar 11,67%, Dari siklus I ke siklus II sebesar 30,00%, siklus II ke siklus III sebesar 25,00%.

D. Saran

Berdasarkan hasil penelitian, peneliti mengemukakan beberapa saran sebagai berikut:

1. Bagi Guru

Dalam pembelajaran menggunakan model Contextual Teaching and Learning, guru harus lebih mampu menguasai materi yang akan diajarkan dan mampu menggunakan dengan baik. Dalam pembelajaran, guru harus menghadirkan media nyata sehingga anak dapat melihat langsung apa yang dipelajarinya tidak menerka-nerka gimana warna, bentuk, maupun besar kecil nya.guru juga harus mampu menciptakan suasana yang riang dan nyaman bagi anak serta selalu memberikan perhatian dan motivasi baik itu verbal, fisik, ataupun dengan hadiah/reward. Guru juga lebih variatif dalam kegiatan sehingga anak lebih aktif, antusias dan cepat menangkap apa yang diajarkan.

2. Bagi kepala sekolah dan yayasan: diharapkan untuk menyediakan sarana pembelajaran yang dapat berjalan secara efektif
3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Peneliti selanjutnya harus lebih mampu untuk menggunakan model Contextual Teaching and Learning sehingga anak lebih tertarik lagi dengan kegiatan pembelajaran. Pelaksanaan lebih dibuat bervariasi lagi sehingga anak menjadi aktif dan mampu meningkatkan kemandirian anak.

DAFTAR PUSTAKA

- A. Ruhiat, 2014, *Model Pembelajaran Efektif Bagi Guru Kreatif*, cetakan pertama, Bandung
- Al-Tabany, Trianto Ibnu Badar 2014, *Mendesain Model Pembelajaran Inovatif, Progresif, Dan Kontekstual*, cetakan ke-1, Jakarta
- Arikunto Suharsimi, dkk, *Penelitian Tindakan Kelas*, Jakarta
- Kementrian Agama RI, 2011, *Kurikulum RA*, Jakarta,
- Kunandar, 2013, *Langkah Mudah Penelitian Tindakan Kelas*, Cetakan ke-9, Jakarta
- Latif, Mukhtar dkk, 2013, *Orientasi Baru Pendidikan Anak Usia Dini*, Jakarta
- Masitoh, dkk, 2007, *strategi pembelajaran TK*, Jakarta Universitas Terbuka
- Nasriah, dkk, 2013, *Konsep dasar PAUD*, cetakan pertama, Penerbit unimed press
- Rusman, 2011, *Model-model Pembelajaran*, cetakan keempat, Jakarta
- Shoimin, Aris 2014, *68 Model pembelajaran inovatif dalam kurikulum 2013*, Yogyakarta
- Sagala, Syaiful, 2014, *Konsep dan Makna Pembelajaran*, cetakan ke-12, Bandung
- Suyadi, 2013, *Strategi Pembelajaran Pendidikan Karakter*, cetakan pertama, Bandung
- Taniredja, Tukiran dkk, 2015, *model-model pembelajaran inovatif dan efektif*, cetakan keenam, Bandung
- Trianto, 2011, *Desain Pengembangan Pembelajaran Tematik*, cetakan ke-1, Jakarta
- Wiyani, Novan Ardy, 2015, *Bina karakter anak usia dini*, cetakan ke-II
- Wardoyo, Sigit Mangun, 2015, *Pembelajaran Konstruktivisme*, cetakan kedua, Bandung

ALAT PENILAIAN KEMAMPUAN GURU -1 (APKG – 1)

LEMBAR PENILAIAN KEMAMPUAN MERENCANAKAN PENELITIAN

KEGIATAN PENGEMBANGAN PADA SIKLUS

NAMA	: NOVITASARI
NPM	: 1301240058
TEMPAT MENGAJAR	: RA ICHWANUL RIDHO MEDAN
KELOMPOK	: B
TEMA	: TANAMAN
SIKLUS	: I

PETUNJUK

Baca dengan cermat RKH perbaikan dan skenario perbaikan pembelajaran yang akan digunakan oleh guru/mahasiswa untuk mengejar. Kemudian, nilailah semua aspek yang terdapat dalam rencana tersebut menggunakan butir penilaian di bawah ini:

A. RKH Penelitian	1	2	3	4	5
1. Merumuskan/menentukan indikator pembelajaran dan menentukan kegiatan pembelajaran					
1.1.Merumuskan indikator penelitian kegiatan pengembangan	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> 5
1.2.Menentukan kegiatan penelitian yang sesuai dengan masalah yang diteliti	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> 5
1.3.Merumuskan indikator penelitian kegiatan pengembangan	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> 5
Rata-rata butir 1= A					<input type="checkbox"/> 5
2. Menentukan alat dan bahan yang sesuai dengan kegiatan penelitian					
2.1.Menentukan alat yang akan	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> 5

digunakan dalam penelitian kegiatan pembelajaran	
2.2. Menentukan bahan yang akan digunakan dalam penelitian kegiatan pengembangan dengan materi penelitian	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> 5
Rata-rata butir 2 = B	<input type="checkbox"/> 5
B. Skenario Penelitian	
3. Menentukan tujuan penelitian, hal-hal yang harus diteliti, dan langkah-langkah penelitian	
3.1. Menentukan tujuan penelitian	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> 5
3.2. Menentukan hal-hal yang harus diteliti	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> 5
3.3. Pengembangan menuliskan langkah-langkah penelitian	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> 4 <input type="checkbox"/>
Rata-rata butir 3 = C	<input type="checkbox"/> 4,6
4. Merencanakan pengelolaan kelas penelitian kegiatan pengembangan	
4.1. Menentukan penataan ruang kelas	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> 4 <input type="checkbox"/>
4.2. Menentukan cara-cara pengorganisasian anak agar dapat berpartisipasi dalam penelitian kegiatan pengembangan	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> 4 <input type="checkbox"/>
Rata-rata butir 4 = D	<input type="checkbox"/> 4
5. Merencanakan alat dan cara penilaian penelitian kegiatan	
5.1. Menentukan alat penilaian penelitian kegiatan pengembangan	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> 5
5.2. Menentukan cara penilaian penelitian kegiatan pengembangan	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> 5

Rata-rata butir 5 = E	5
6. Tampilan dokumen rencana penelitian pembelajaran	
6.1.Keindahan, kebersihan dan kerapian	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> 5
6.2.Penggunaan Bahasa tulis	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> 5
Rata-rata butir 6 = F	5

Nilai APKG = R

$$R = \frac{5 + 5 + 4,6 + 5 + 5 + 5}{6} = \mathbf{4,93}$$

Medan, 24 Februari 2017

Penilai I

Dewi Susanti

ALAT PENILAIAN KEMAMPUAN GURU -2 (APKG – 2)

LEMBAR PENILAIAN KEMAMPUAN MERENCANAKAN PENELITIAN

KEGIATAN PENGEMBANGAN PADA SIKLUS

NAMA	: NOVITASARI
NPM	: 1301240058
TEMPAT MENGAJAR	: RA ICHWANUL RIDHO MEDAN
KELOMPOK	: B
TEMA	: TANAMAN
SIKLUS	: I

PETUNJUK

Baca dengan cermat RKH perbaikan dan scenario perbaikan pembelajaran yang akan digunakan oleh guru/mahasiswa untuk mengajar. Kemudian, nilailah semua aspek yang terdapat dalam rencana tersebut menggunakan butir penilaian di bawah ini:

1. Menata ruang dan sumber belajar serta melaksanakan tugas rutin	<input type="text" value="1"/>	<input type="text" value="2"/>	<input type="text" value="3"/>	<input type="text" value="4"/>	<input type="text" value="5"/>
1.1.Menata ruang dan sumber belajar sesuai penelitian kegiatan	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text" value="5"/>
1.2.Melaksanakan tugas rutin kelas sesuai penelitian kegiatan	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text" value="5"/>
Rata-rata butir 1= A					<input type="text" value="5"/>
2. Melaksanakan penelitian kegiatan					
2.1.Melaksanakan pembukaan kegiatan sesuai penelitian kegiatan	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text" value="5"/>
2.2.Melaksanakan kegiatan pengembangan yang sesuai dengan tujuan penelitian, anak, situasi dan lingkungan	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text" value="5"/>
2.3.Menggunakan alat bantu (media) pebelajaran yang sesuai dengan tujuan penelitian anak, situasi, dan lingkungan	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text" value="5"/>

2.4.Melaksanakan penelitian kegiatan pengembangan dalam urutan yang logis	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	4	<input type="checkbox"/>
2.5.Melaksanakan penelitian kegiatan pengembangan secara individual, kelompok, atau klasikal	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	5
2.6.Mengelola waktu kegiatan penelitian secara efisien	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	4	<input type="checkbox"/>
2.7.Melakukan penutupan kegiatan sesuai dengan penelitian kegiatan pengembangan	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	5
Rata-rata butir 2 = B					4,7
3. Mengelola interaksi kelas					
3.1.Memberi petunjuk dan menjelaskan yang berkaitan dengan penelitian kegiatan pengembangan	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	5
3.2.Menangani pertanyaan dan respon anak	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	5
3.3.Menggunakan ekspresi lisan tulisan, isyarat, dan gerakan badan	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	5
3.4.Memicu dan memelihara keterlibatan anak	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	5
3.5.Memantapkan kompetensi anak saat penelitian kegiatan pengembangan	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	4	<input type="checkbox"/>
Rata-rata butir 3 = C					4,8
4. Bersikap terbuka dan luwes serta membantu pengembangan sikap positif anak terhadap kegiatan bermain sambil belajar					
4.1.Menunjukkan sikap ramah, luwes, terbuka, penuh pengertian dan sabar kepada anak	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	5
4.2.Menunjukkan kegairahan dalam	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	5

membimbing	
4.3.Mengembangkan hubungan antar pribadi yang sehat dan serasi	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> 5
4.4.Membantu anak menyadari kelebihan dan kekurangannya	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> 5
4.5.Membantu anak menumbuhkan kepercayaan diri	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> 5
Rata-rata butir 4 = D	<input type="checkbox"/> 5
5. Mendemonstrasikan kemampuan khusus dalam penelitian kegiatan pengembangan	
5.1.Menggunakan pendekatan tematik	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> 5
5.2.Berorientasi pada kebutuhan anak	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> 5
5.3.Menggunakan prinsip bermain sambil belajar atau belajar seraya bermain	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> 5
5.4.Menciptakan suasana kegiatan yang kreatif dan inovatif	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> 5
5.5.Mengembangkan kecakapan hidup	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> 5
Rata-rata butir 5 = E	<input type="checkbox"/> 5
6. Melaksanakan penelitian selama proses penelitian pengembangan	
6.1. Melaksanakan penelitian selama proses kegiatan pengembangan sesuai dengan penelitian kegiatan pengembangan	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> 5
6.2.Melaksanakan penilaian pada akhir kegiatan sesuai penelitian kegiatan pengembangan	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> 5
Rata-rata butir 6 = F	<input type="checkbox"/> 5

7. Kesan umum pelaksanaan perbaikan kegiatan pengembangan	
7.1.Keefektifan proses penelitian kegiatan pengembangan	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> 5
7.2.Penggunaan Bahasa Indonesia lisan	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> 5
7.3.Peka terhadap ketidaksesuaian perilaku dan kesalahan berbahasa anak	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> 5
7.4.Penampilan guru dalam penelitian kegiatan pengembangan	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> 5
Rata-rata butir 7= G	<input type="checkbox"/> 5

Nilai APKG = R

$$R = \frac{5 + 4,7 + 4,8 + 5 + 5 + 5 + 5}{7} = 4,9$$

Medan, 20 Februari 2017

Penilai I

Dewi Susanti

ALAT PENILAIAN KEMAMPUAN GURU -1 (APKG – 1)

LEMBAR PENILAIAN KEMAMPUAN MERENCANAKAN PENELITIAN

KEGIATAN PENGEMBANGAN PADA SIKLUS

NAMA	: NOVITASARI
NPM	: 1301240058
TEMPAT MENGAJAR	: RA ICHWANUL RIDHO MEDAN
KELOMPOK	: B
TEMA	: TANAMAN
SIKLUS	: II

PETUNJUK

Baca dengan cermat RKH perbaikan dan skenario perbaikan pembelajaran yang akan digunakan oleh guru/mahasiswa untuk mengejar. Kemudian, nilailah semua aspek yang terdapat dalam rencana tersebut menggunakan butir penilaian di bawah ini:

C. RKH Penelitian	1	2	3	4	5
7. Merumuskan/menentukan indikator pembelajaran dan menentukan kegiatan pembelajaran					
7.1.Merumuskan indikator penelitian kegiatan pengembangan	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> 5
7.2.Menentukan kegiatan penelitian yang sesuai dengan masalah yang diteliti	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> 5
7.3.Merumuskan indikator penelitian kegiatan pengembangan	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> 5
Rata-rata butir 1= A					<input type="checkbox"/> 5
8. Menentukan alat dan bahan yang sesuai dengan kegiatan penelitian					
8.1.Menentukan alat yang akan	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> 5

digunakan dalam penelitian kegiatan pembelajaran	
8.2. Menentukan bahan yang akan digunakan dalam penelitian kegiatan pengembangan dengan materi penelitian	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> 5
Rata-rata butir 2 = B	<input type="checkbox"/> 5
D. Skenario Penelitian	
9. Menentukan tujuan penelitian, hal-hal yang harus diteliti, dan langkah-langkah penelitian	
9.1. Menentukan tujuan penelitian	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> 5
9.2. Menentukan hal-hal yang harus diteliti	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> 5
9.3. Pengembangan menuliskan langkah-langkah penelitian	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> 4 <input type="checkbox"/>
Rata-rata butir 3 = C	<input type="checkbox"/> 4,6
10. Merencanakan pengelolaan kelas penelitian kegiatan pengembangan	
10.1. Menentukan penataan ruang kelas	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> 4 <input type="checkbox"/>
10.2. Menentukan cara-cara pengorganisasian anak agar dapat berpartisipasi dalam penelitian kegiatan pengembangan	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> 4 <input type="checkbox"/>
Rata-rata butir 4 = D	<input type="checkbox"/> 4
11. Merencanakan alat dan cara penilaian penelitian kegiatan	
11.1. Menentukan alat penilaian penelitian kegiatan pengembangan	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> 5
11.2. Menentukan cara penilaian	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> 5

penelitian kegiatan pengembangan	
Rata-rata butir 5 = E	5
12. Tampilan dokumen rencana penelitian pembelajaran	
12.1. Keindahan, kebersihan dan kerapian	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> 5
12.2. Penggunaan Bahasa tulis	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> 5
Rata-rata butir 6 = F	5

Nilai APKG = R

$$R = \frac{5 + 5 + 4,6 + 5 + 5 + 5}{6} = \mathbf{4,93}$$

Medan, 3 Maret 2017

Penilai I

Dewi Susanti

ALAT PENILAIAN KEMAMPUAN GURU -2 (APKG – 2)

LEMBAR PENILAIAN KEMAMPUAN MERENCANAKAN PENELITIAN

KEGIATAN PENGEMBANGAN PADA SIKLUS

NAMA	: NOVITASARI
NPM	: 1301240058
TEMPAT MENGAJAR	: RA ICHWANUL RIDHO MEDAN
KELOMPOK	: B
TEMA	: TANAMAN
SIKLUS	: II

PETUNJUK

Baca dengan cermat RKH perbaikan dan skenario perbaikan pembelajaran yang akan digunakan oleh guru/mahasiswa untuk mengajar. Kemudian, nilailah semua aspek yang terdapat dalam rencana tersebut menggunakan butir penilaian di bawah ini:

8. Menata ruang dan sumber belajar serta melaksanakan tugas rutin	<input type="text" value="1"/>	<input type="text" value="2"/>	<input type="text" value="3"/>	<input type="text" value="4"/>	<input type="text" value="5"/>
8.1.Menata ruang dan sumber belajar sesuai penelitian kegiatan	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text" value="5"/>
8.2.Melaksanakan tugas rutin kelas sesuai penelitian kegiatan	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text" value="5"/>
Rata-rata butir 1= A					<input type="text" value="5"/>
9. Melaksanakan penelitian kegiatan					
9.1.Melaksanakan pembukaan kegiatan sesuai penelitian kegiatan	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text" value="5"/>
9.2.Melaksanakan kegiatan pengembangan yang sesuai dengan tujuan penelitian, anak, situasi dan lingkungan	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text" value="5"/>
9.3.Menggunakan alat bantu (media) pebelajaran yang sesuai dengan tujuan penelitian anak, situasi, dan lingkungan	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text" value="5"/>

9.4.Melaksanakan penelitian kegiatan pengembangan dalam urutan yang logis	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	5
9.5.Melaksanakan penelitian kegiatan pengembangan secara individual, kelompok, atau klasikal	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	5
9.6.Mengelola waktu kegiatan penelitian secara efisien	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	4	<input type="checkbox"/>
9.7.Melakukan penutupan kegiatan sesuai dengan penelitian kegiatan pengembangan	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	5
Rata-rata butir 2 = B					4,8
10. Mengelola interaksi kelas					
10.1. Memberi petunjuk dan menjelaskan yang berkaitan dengan penelitian kegiatan pengembangan	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	5
10.2. Menangani pertanyaan dan respon anak	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	5
10.3. Menggunakan ekspresi lisan tulisan, isyarat, dan gerakan badan	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	5
10.4. Memicu dan memelihara keterlibatan anak	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	5
10.5. Memantapkan kompetensi anak saat penelitian kegiatan pengembangan	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	5
Rata-rata butir 3 = C					5
11. Bersikap terbuka dan luwes serta membantu pengembangan sikap positif anak terhadap kegiatan bermain sambil belajar					
11.1. Menunjukkan sikap ramah, luwes, terbuka, penuh pengertian dan sabar kepada anak	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	5

Rata-rata butir 6 = F	5				
14. Kesan umum pelaksanaan perbaikan kegiatan pengembangan					
14.1. Keefektifan proses penelitian kegiatan pengembangan	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	5
14.2. Penggunaan Bahasa Indonesia lisan	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	5
14.3. Peka terhadap ketidaksesuaian perilaku dan kesalahan berbahasa anak	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	5
14.4. Penampilan guru dalam penelitian kegiatan pengembangan	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	5
Rata-rata butir 7= G	5				

Nilai APKG = R

$$R = \frac{5 + 4,8 + 5 + 5 + 5 + 5 + 5}{7} = \boxed{4,9}$$

Medan, 3 Maret 2017

Penilai I

Dewi Susanti

ALAT PENILAIAN KEMAMPUAN GURU -1 (APKG – 1)

LEMBAR PENILAIAN KEMAMPUAN MERENCANAKAN PENELITIAN

KEGIATAN PENGEMBANGAN PADA SIKLUS

NAMA	: NOVITASARI
NPM	: 1301240058
TEMPAT MENGAJAR	: RA ICHWANUL RIDHO MEDAN
KELOMPOK	: B
TEMA	: AIR, UDARA, API
SIKLUS	: III

PETUNJUK

Baca dengan cermat RKH perbaikan dan skenario perbaikan pembelajaran yang akan digunakan oleh guru/mahasiswa untuk mengejar. Kemudian, nilailah semua aspek yang terdapat dalam rencana tersebut menggunakan butir penilaian di bawah ini:

E. RKH Penelitian	1	2	3	4	5
13. Merumuskan/menentukan indikator pembelajaran dan menentukan kegiatan pembelajaran					
13.1. Merumuskan indikator penelitian kegiatan pengembangan	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> 5
13.2. Menentukan kegiatan penelitian yang sesuai dengan masalah yang diteliti	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> 5
13.3. Merumuskan indikator penelitian kegiatan pengembangan	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> 5
Rata-rata butir 1= A					<input type="checkbox"/> 5
14. Menentukan alat dan bahan yang sesuai dengan kegiatan penelitian					

14.1. Menentukan alat yang akan digunakan dalam penelitian kegiatan pembelajaran	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> 5
14.2. Menentukan bahan yang akan digunakan dalam penelitian kegiatan pengembangan dengan materi penelitian	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> 5
Rata-rata butir 2 = B	<input type="checkbox"/> 5
F. Skenario Penelitian	
15. Menentukan tujuan penelitian, hal-hal yang harus diteliti, dan langkah-langkah penelitian	
15.1. Menentukan tujuan penelitian	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> 5
15.2. Menentukan hal-hal yang harus diteliti	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> 5
15.3. Pengembangan menuliskan langkah-langkah penelitian	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> 5
Rata-rata butir 3 = C	<input type="checkbox"/> 5
16. Merencanakan pengelolaan kelas penelitian kegiatan pengembangan	
16.1. Menentukan penataan ruang kelas	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> 5
16.2. Menentukan cara-cara pengorganisasian anak agar dapat berpartisipasi dalam penelitian kegiatan pengembangan	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> 5
Rata-rata butir 4 = D	<input type="checkbox"/> 5
17. Merencanakan alat dan cara penilaian penelitian kegiatan	
17.1. Menentukan alat penilaian penelitian kegiatan pengembangan	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> 5

ALAT PENILAIAN KEMAMPUAN GURU -2 (APKG – 2)

LEMBAR PENILAIAN KEMAMPUAN MERENCANAKAN PENELITIAN

KEGIATAN PENGEMBANGAN PADA SIKLUS

NAMA	: NOVITASARI
NPM	: 1301240058
TEMPAT MENGAJAR	: RA ICHWANUL RIDHO MEDAN
KELOMPOK	: B
TEMA	: AIR, UDARA, API
SIKLUS	: III

PETUNJUK

Baca dengan cermat RKH perbaikan dan skenario perbaikan pembelajaran yang akan digunakan oleh guru/mahasiswa untuk mengajar. Kemudian, nilailah semua aspek yang terdapat dalam rencana tersebut menggunakan butir penilaian di bawah ini:

15. Menata ruang dan sumber belajar serta melaksanakan tugas rutin	<input type="text" value="1"/>	<input type="text" value="2"/>	<input type="text" value="3"/>	<input type="text" value="4"/>	<input type="text" value="5"/>
15.1. Menata ruang dan sumber belajar sesuai penelitian kegiatan	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text" value="5"/>
15.2. Melaksanakan tugas rutin kelas sesuai penelitian kegiatan	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text" value="5"/>
Rata-rata butir 1= A					<input type="text" value="5"/>
16. Melaksanakan penelitian kegiatan					
16.1. Melaksanakan pembukaan kegiatan sesuai penelitian kegiatan	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text" value="5"/>
16.2. Melaksanakan kegiatan pengembangan yang sesuai dengan tujuan penelitian, anak, situasi dan lingkungan	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text" value="5"/>
16.3. Menggunakan alat bantu (media) pebelajaran yang sesuai dengan tujuan	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text" value="5"/>

penelitian anak, situasi, dan lingkungan					
16.4. Melaksanakan penelitian kegiatan pengembangan dalam urutan yang logis	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	5
16.5. Melaksanakan penelitian kegiatan pengembangan secara individual, kelompok, atau klasikal	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	5
16.6. Mengelola waktu kegiatan penelitian secara efisien	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	5
16.7. Melakukan penutupan kegiatan sesuai dengan penelitian kegiatan pengembangan	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	5
Rata-rata butir 2 = B					5
17. Mengelola interaksi kelas					
17.1. Memberi petunjuk dan menjelaskan yang berkaitan dengan penelitian kegiatan pengembangan	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	5
17.2. Menangani pertanyaan dan respon anak	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	5
17.3. Menggunakan ekspresi lisan tulisan, isyarat, dan gerakan badan	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	5
17.4. Memicu dan memelihara keterlibatan anak	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	5
17.5. Memantapkan kompetensi anak saat penelitian kegiatan pengembangan	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	5
Rata-rata butir 3 = C					5
18. Bersikap terbuka dan luwes serta membantu pengembangan sikap positif anak terhadap kegiatan bermain sambil belajar					
18.1. Menunjukkan sikap ramah, luwes, terbuka, penuh pengertian dan sabar kepada anak	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	5

Rata-rata butir 6 = F	5
21. Kesan umum pelaksanaan perbaikan kegiatan pengembangan	
21.1. Keefektifan proses penelitian kegiatan pengembangan	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> 5
21.2. Penggunaan Bahasa Indonesia lisan	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> 5
21.3. Peka terhadap ketidaksesuaian perilaku dan kesalahan berbahasa anak	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> 5
21.4. Penampilan guru dalam penelitian kegiatan pengembangan	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> 5
Rata-rata butir 7= G	5

Nilai APKG = R

$$R = \frac{5 + 5 + 5 + 5 + 5 + 5 + 5}{7} = \boxed{5}$$

Medan, 10 Maret 2017

Penilai I

Dewi Susanti

SIKLUS I





SIKLUS II





SIKLUS III



RENCANA KEGIATAN MINGGUAN (RKM)

SATU SIKLUS (SIKLUS I)

NO	RKH	HARI	KEGIATAN AWAL	KEGIATAN INTI	KEGIATAN AKHIR
1	I	SENIN	<ol style="list-style-type: none"> 1. Membersihkan halaman dari daun-daun mangga (ASK 36) 2. Menyebutkan beberapa ciptaan Allah (PAI 3) 3. Bercerita tentang tanaman yang menghasilkan buah seperti: mangga, nangka, jambu dll (BHS 22) 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Mencari 5 perbedaan pada 2 gambar pohon mangga (kog 14) 2. Mencocok bentuk buah mangga (MH 30) 3. Memberi tanda ✓ pada suku kata awal yang sama (BHS 11) 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Meniru pohon mangga yang terkena angin (MK 12) 2. Evaluasi kegiatan hari ini dan besok
2	II	SELASA	<ol style="list-style-type: none"> 1. Berjalan maju pada garis lurus sambil bergandengan dengan teman membuat kereta api melihat pohon nangka (MK 1) 2. Tertib ketika melihat pohon nangka (ASK 37) 3. Membaca surah An-Nas (PAI 14) 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Menulis kata “pohon nangka” (BHS 2) 2. Mewarnai gambar daun nangka yang paling kecil dengan warna hijau dan mewarnai daun nangka yang besar dengan warna coklat (KOG 17) 3. Mewarnai gambar daun nangka (MH 50) 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Menceritakan pengalaman melihat pohon nangka (BHS 22) 2. Evaluasi kegiatan hari ini dan besok
3	III	RABU	<ol style="list-style-type: none"> 1. Menyebutkan 5 aspek islam (PAI 2) 2. Berani bertanya dan menjawab pertanyaan tentang buah tomat (ASK 59) 3. Bercerita tentang tanaman pohon tomat (BHS 22) 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Membuat buah tomat dari playdough (MH 37) 2. Memberi tanda “=” pada gambar tomat yang jumlahnya sama dan memberi tanda “≠” pada gambar tomat yang jumlahnya tidak sama (KOG 26) 3. Melingkari kata-kata yang hurufnya berawalan huruf “t” (BHS 28) 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Berjalan dengan berjinjit sambil membawa nampan berisi tomat (MK 1) 2. Evaluasi kegiatan hari ini dan besok
4	IV	KAMIS	<ol style="list-style-type: none"> 1. Tidak mengganggu teman ketika melihat pohon kelapa (ASK 13) 2. Tepuk wudhu (PAI 18) 3. Bercerita tentang tanaman pohon kelapa (BHS 22) 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Kolase menggunakan ampas kelapa (MH 48) 2. Melingkari kata “kelapa” (BHS 9) 3. Melingkari gambar buah yang bentuk nya bulat (KOG 23) 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Menendang bola kebelakang (MK 15) 2. Evaluasi kegiatan hari ini dan besok
5	V	JUM'AT	<ol style="list-style-type: none"> 1. Mengucapkan syahadat Rasul serta artinya (PAI 17) 2. Menanam biji kacang hijau (ASK 35) 3. Melambungkan dan menangkap kantong biji kacang hijau (MK 18) 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Mengisi dan menghitung biji kacang hijau ke dalam wadah (KOG 20) 2. Menulis kalimat “menanam biji kacang hijau” (BHS 3) 3. Permainan warna menggunakan kelereng (MH 38) 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Makan bubur kacang hijau (MH 58) 2. Evaluasi kegiatan hari ini dan besok

RENCANA KEGIATAN HARIAN

SEMESTER : II
 KELOMPOK : B
 TEMA/TEMA SPESIFIK : TANAMAN/POHON MANGGA
 TANGGAL : SENIN, 20 FEBRUARI 2017

Indikator	Kegiatan Pembelajaran	Alat dan Sumber Belajar	Metode	Penilaian	
				Alat	Hasil
<ul style="list-style-type: none"> • Terbiasa membaca doa sebelum (ASK 1) • Menyebutkan beberapa ciptaan Allah (PAI 3) • Memelihara lingkungan (ASK 36) • Bercerita tentang gambar yang disediakan atau dibuat sendiri dengan urut dan Bahasa yang jelas (BHS 22) 	I. Kegiatan Awal <ul style="list-style-type: none"> • Salam, Bernyanyi, Berdoa • Menyebutkan beberapa ciptaan Allah • Membersihkan halaman dari daun-daun mangga • Bercerita tentang tanaman yang menghasilkan buah seperti: mangga, nangka, jambu dll • Menjelaskan kegiatan inti 	<ul style="list-style-type: none"> • Tamborin • Tempat sampah • Pohon mangga 	<ul style="list-style-type: none"> • Demonstrasi • Bercakap-cakap • Demonstrasi • Bercerita 	<ul style="list-style-type: none"> • Observasi • Observasi • Unjuk kerja • Observasi 	
<ul style="list-style-type: none"> • Menunjukkan kejanggalan suatu gambar 	II. Kegiatan Inti <ul style="list-style-type: none"> • Mencari 5 perbedaan pada 2 gambar pohon 	<ul style="list-style-type: none"> • LKS, pinsil 	<ul style="list-style-type: none"> • Pemberian tugas • Pemberian 	<ul style="list-style-type: none"> • Penugasan 	

<p>(kog 14)</p> <ul style="list-style-type: none"> • Mencocok bentuk (MH 30) • Membedakan kata-kata yang mempunyai suku kata yang sama (BHS 11) 	<p>mangga</p> <ul style="list-style-type: none"> • Mencocok bentuk buah mangga • Memberi tanda ✓ pada suku kata awal yang sama 	<ul style="list-style-type: none"> • Papan pencocok, lks, • LKS, pensil 	<p>tugas</p> <ul style="list-style-type: none"> • Pemberian tugas 	<ul style="list-style-type: none"> • Hasil karya • Penugasan 	
<ul style="list-style-type: none"> • Makan-makanan yang mengandung gizi seimbang • Bermain dengan alat permainan diluar 	<p>III. Istirahat/Makan</p> <ul style="list-style-type: none"> • Mencuci tangan, berdoa sebelum dan sesudah makan • bermain 	<ul style="list-style-type: none"> • Air, serbet, bekal anak • Ayunan, prosotan dll 	<ul style="list-style-type: none"> • Demonstrasi • Demonstrasi 	<ul style="list-style-type: none"> • Observasi • Observasi 	
<ul style="list-style-type: none"> • Senam fantasi bentuk meniru (MK 12) • Terbiasa membaca doa sesudah kegiatan (ASK 2) 	<p>IV. Kegiatan Akhir</p> <ul style="list-style-type: none"> • Meniru pohon mangga yang terkena angin • Evaluasi kegiatan hari ini dan besok • Doa, salam, pulang 	<ul style="list-style-type: none"> • tamborin 	<ul style="list-style-type: none"> • Demonstrasi • Tanya jawab • Demonstrasi 	<ul style="list-style-type: none"> • Unjuk kerja • Observasi • Observasi 	

Mengetahui

KEPALA SEKOLAH RA ICHWANUL RIDHO

Teman Sejawat

Peneliti

ROSMIATI

DEWI SUSANTI

NOVITASARI

RENCANA KEGIATAN HARIAN

SEMESTER : II
 KELOMPOK : B
 TEMA/TEMA SPESIFIK : TANAMAN/POHON NANGKA
 TANGGAL : SELASA, 21 FEBRUARI 2017

Indikator	Kegiatan Pembelajaran	Alat dan Sumber Belajar	Metode	Penilaian	
				Alat	Hasil
<ul style="list-style-type: none"> • Terbiasa membaca doa sebelum (ASK 1) • Berjalan maju pada garis lurus (MK 1) • Terbiasa mengikuti tata tertib dan aturan sekolah (ASK 37) • Menghafalkan beberapa surat 	<p>I. Kegiatan Awal</p> <ul style="list-style-type: none"> • Salam, Bernyanyi, Berdoa • Berjalan maju pada garis lurus sambil bergandengan dengan teman membuat kereta api melihat pohon nangka • Tertib ketika melihat pohon nangka • Membaca surah An-Nas 	<ul style="list-style-type: none"> • Tamborin • Pohon mangga 	<ul style="list-style-type: none"> • Demonstrasi • Karya wisata • Demonstrasi • Demonstrasi 	<ul style="list-style-type: none"> • Observasi • Observasi • Observasi • Observasi 	

pendek dalam Al-Quran (PAI 14)					
<ul style="list-style-type: none"> • Menirukan kembali 4-5 urutan kata (BHS 2) • Mengenal perbedaan besar-kecil (KOG 17) • Mewarnai bentuk gambar sederhana (MH 50) 	<p>II. Kegiatan Inti</p> <ul style="list-style-type: none"> • Menulis kata “pohon nangka” • Mewarnai gambar daun nangka yang paling kecil dengan warna hijau dan mewarnai daun nangka yang besar dengan warna coklat • Mewarnai gambar daun nangka 	<ul style="list-style-type: none"> • LKS, pensil • crayon, lks, • LKS, crayon 	<ul style="list-style-type: none"> • Pemberian tugas • Pemberian tugas • Pemberian tugas 	<ul style="list-style-type: none"> • Penugasan • Penugasan • Hasil karya 	
<ul style="list-style-type: none"> • Makan-makanan yang mengandung gizi 	<p>III.</p> <p>istirahat/Makan</p> <ul style="list-style-type: none"> • Mencuci tangan, berdoa sebelum dan sesudah makan • bermain 	<ul style="list-style-type: none"> • Air, serbet, bekal anak • Ayun 	<ul style="list-style-type: none"> • Demonstrasi • Demonstrasi 	<ul style="list-style-type: none"> • Observasi • Observasi 	

seimbangan • Bermain dengan alat permainan diluar		an, prosotan dll			
• Bercerita tentang gambar yang disediakan atau dibuat sendiri dengan urut dan Bahasa yang jelas (BHS 22) • Terbiasa membaca doa sesudah kegiatan (ASK 2)	IV. Kegiatan Akhir • Menceritakan pengalaman melihat pohon nangka • Evaluasi kegiatan hari ini dan besok • Doa, salam, pulang	• tamborin	• Bercakap-cakap • Tanya jawab • Demonstrasi	• Observasi • Observasi • Observasi	

Mengetahui

Teman Sejawat

Peneliti

KEPALA SEKOLAH RA ICHWANUL RIDHO

ROSMIATI

DEWI SUSANTI
RENCANA KEGIATAN HARIAN

NOVITASARI

SEMESTER : II
KELOMPOK : B
TEMA/TEMA SPESIFIK : TANAMAN/POHON TOMAT
TANGGAL : RABU, 22 FEBRUARI 2017

Indikator	Kegiatan Pembelajaran	Alat dan Sumber Belajar	Metode	Penilaian	
				Alat	Hasil
<ul style="list-style-type: none"> • Terbiasa membaca doa sebelum (ASK 1) • Menyebutkan 5 aspek Rukun Islam (PAI 2) • Berani bertanya dan menjawab pertanyaan (ASK 59) • Bercerita tentang gambar yang disediakan 	<p>I. Kegiatan Awal</p> <ul style="list-style-type: none"> • Salam, Bernyanyi, Berdoa • Menyebutkan 5 aspek islam • Berani bertanya dan menjawab pertanyaan tentang buah tomat • Bercerita tentang tanaman pohon tomat (BHS 22) • Menjelaskan kegiatan inti 	<ul style="list-style-type: none"> • Tamborin • Pohon tomat, buah tomat • Pohon tomat, buah tomat 	<ul style="list-style-type: none"> • Demonstrasi • Demonstrasi • Tanya jawab • Bercerita 	<ul style="list-style-type: none"> • Observasi • Observasi • Observasi • Observasi 	

<p>n atau dibuat sendiri dengan urutan dan Bahasa yang jelas (BHS 22)</p>					
<ul style="list-style-type: none"> • Menciptakan berbagai bentuk menggunakan playdough, pasir, (MH 37) • Menunjukkan, pengelompokan benda yang jumlah sama-tidak, lebih banyak-lebih sedikit (KOG 26) • Menyebutkan kata-kata yang mempunyai 	<p>II. Kegiatan Inti</p> <ul style="list-style-type: none"> • Membuat buah tomat dari playdough • Memberi tanda “=” pada gambar tomat yang jumlahnya sama dan memberi tanda “≠” pada gambar tomat yang jumlahnya tidak sama • Melingkari kata-kata yang hurufnya berawalan huruf “t” 	<ul style="list-style-type: none"> • playdough • LKS, pensil • Lks, pensil 	<ul style="list-style-type: none"> • Pemberian tugas • Pemberian tugas • Pemberian tugas 	<ul style="list-style-type: none"> • Hasil karya • Penugasan • Penugasan 	

ai huruf awal yang sama(BH S 28)					
<ul style="list-style-type: none"> • Makan-makanan yang mengandung gizi seimbang • Bermain dengan alat permainan diluar 	<p>III. Istirahat/Makan</p> <ul style="list-style-type: none"> • Mencuci tangan, berdoa sebelum dan sesudah makan • bermain 	<ul style="list-style-type: none"> • Air, serbet, bekal anak • Ayunan, prosotan dll 	<ul style="list-style-type: none"> • Demonstrasi • Demonstrasi 	<ul style="list-style-type: none"> • Observasi • Observasi 	
<ul style="list-style-type: none"> • Berjalan dengan berjinjit (MK 1) • Terbiasa membaca doa sesudah kegiatan (ASK 2) 	<p>IV. Kegiatan Akhir</p> <ul style="list-style-type: none"> • Berjalan dengan berjinjit sambil membawa nampan berisi tomat (MK 1) • Evaluasi kegiatan hari ini dan besok • Doa, salam, pulang 	<ul style="list-style-type: none"> • tamborin 	<ul style="list-style-type: none"> • Demonstrasi • Tanya jawab • Demonstrasi 	<ul style="list-style-type: none"> • Unjuk kerja • Observasi • Observasi 	

Mengetahui

KEPALA SEKOLAH RA ICHWANUL RIDHO

Temannya

Peneliti

ROSMIATI

DEWI SUSANTI
RENCANA KEGIATAN HARIAN

NOVITASARI

SEMESTER : II
 KELOMPOK :B
 TEMA/TEMA SPESIFIK : TANAMAN/POHON KELAPA
 TANGGAL : KAMIS, 23 FEBRUARI 2017

Indikator	Kegiatan Pembelajaran	Alat dan Sumber Belajar	Metode	Penilaian	
				Alat	Hasil
<ul style="list-style-type: none"> • Terbiasa membaca doa sebelum (ASK 1) • Mempraktekkan cara berwudhu (PAI 18) • Tidak mengganggu teman (ASK 13) • Bercerita tentang gambar yang disediakan atau dibuat sendiri dengan urut dan Bahasa yang jelas (BHS 22) 	I. Kegiatan Awal <ul style="list-style-type: none"> • Salam, Bernyanyi, Berdoa • Tepuk wudhu • Tidak mengganggu teman ketika melihat pohon kelapa • Bercerita tentang tanaman pohon kelapa • Menjelaskan kegiatan inti 	<ul style="list-style-type: none"> • Tambo rin • Tambo rin • Pohon kelapa 	<ul style="list-style-type: none"> • Demons trasi • Demons trasi • Demons trasi • Bercerit a 	<ul style="list-style-type: none"> • Observasi • Observasi • Observasi • observasi 	
<ul style="list-style-type: none"> • Membuat 	II. Kegiatan Inti <ul style="list-style-type: none"> • Kolase menggunakan ampas kelapa 	<ul style="list-style-type: none"> • LKS,a 	<ul style="list-style-type: none"> • Pemberi 	<ul style="list-style-type: none"> • Hasil karya 	

<p>gambar dengan teknik kolase dengan memakai berbagai media (MH 48)</p> <ul style="list-style-type: none"> • Mengelompokkan macam-macam gambar yang mempunyai bunyi yang sama (BHS 9) • Mengelompokkan benda dengan berbagai cara menurut ciri-ciri tertentu (KOG 23) 	<ul style="list-style-type: none"> • Melingkari kata “kelapa” • Melingkari gambar buah yang bentuknya bulat 	<p>mpas kelapa, lem</p> <ul style="list-style-type: none"> • LKS, pinsil • LKS, pinsil 	<p>an tugas</p> <ul style="list-style-type: none"> • Pemberian tugas • Pemberian tugas 	<ul style="list-style-type: none"> • Penugasan • Penugasan 	
<ul style="list-style-type: none"> • Makanan-makanan yang mengandung gizi seimbang 	<p>III.</p> <p>istirahat/Makan</p> <ul style="list-style-type: none"> • Mencuci tangan, berdoa sebelum dan sesudah makan • bermain 	<ul style="list-style-type: none"> • Air, serbet, bekal anak • Ayunan, prosot 	<ul style="list-style-type: none"> • Demonstrasi • Demonstrasi 	<ul style="list-style-type: none"> • Observasi • Observasi 	

<ul style="list-style-type: none"> • Bermain dengan alat permainan diluar 		<p>an dll</p>			
<ul style="list-style-type: none"> • Menendang bola ke depan dan ke belakang(MK 15) • Terbiasa membaca doAa sesudah kegiatan (ASK 2) 	<p>IV. Kegiatan Akhir</p> <ul style="list-style-type: none"> • Menendang bola kebelakang • Evaluasi kegiatan hari ini dan besok • Doa, salam, pulang 	<ul style="list-style-type: none"> • Bola • Tambo rin 	<ul style="list-style-type: none"> • Demon strasi • Tanya jawab • Demon strasi 	<ul style="list-style-type: none"> • Unjuk kerja • Observasi • Observasi 	

Mengetahui

KEPALA SEKOLAH RA ICHWANUL RIDHO

Teman Sejawat

Peneliti

ROSMIATI

DEWI SUSANTI
RENCANA KEGIATAN HARIAN

NOVITASARI

SEMESTER : II
 KELOMPOK : B
 TEMA/TEMA SPESIFIK : TANAMAN/KACANG HIJAU
 TANGGAL : JUM'AT, 24 FEBRUARI 2017

Indikator	Kegiatan Pembelajaran	Alat dan Sumber Belajar	Metode	Penilaian	
				Alat	Ha sil

<ul style="list-style-type: none"> • Terbiasa membaca doa sebelum (ASK 1) • Menyucapkan Syahadat Rasul serta artinya (PAI 17) • Melambungkan dan menangkap bola/kantong biji sambil berjalan (MK 18) • Senang merawat tanaman (ASK 35) 	<p>I. Kegiatan Awal</p> <ul style="list-style-type: none"> • Salam, Bernyanyi, Berdoa • Mengucapkan syahadat Rasul serta artinya • Melambungkan dan menangkap kantong biji kacang hijau • Menanam biji kacang hijau • Menjelaskan kegiatan inti 	<ul style="list-style-type: none"> • Tamborin • Biji kacang hijau • Biji kacang hijau, kapas, cup air, air 	<ul style="list-style-type: none"> • Demonstrasi • Demonstrasi • Demonstrasi • Demonstrasi 	<ul style="list-style-type: none"> • Observasi • Observasi • Unjuk kerja • Observasi 	
<ul style="list-style-type: none"> • Mengisi dan menyebutkan isi wadah (KOG 20) • Meniru kalimat 	<p>II. Kegiatan Inti</p> <ul style="list-style-type: none"> • Mengisi dan menghitung biji kacang hijau ke dalam wadah • Menulis kalimat “menanam biji kacang hijau” • Permainan warna menggunakan kelereng 	<ul style="list-style-type: none"> • Biji kacang hijau, wadah • LKS, pensil pencocok, 	<ul style="list-style-type: none"> • Pemberian tugas • Pemberian tugas • Pemberian tugas 	<ul style="list-style-type: none"> • Penugasan • Hasil karya • Penugasan 	

<p>• sederhana (BHS 3)</p> <p>• Permainan warna dengan berbagai media (MH 38)</p>		<p>lks,</p> <ul style="list-style-type: none"> • Kelere ng, pewar na, kertas • namp an 			
<ul style="list-style-type: none"> • Makan-makanan yang mengandung gizi seimbang • Bermain dengan alat permainan diluar 	<p>III. Istirahat/Makan</p> <ul style="list-style-type: none"> • Mencuci tangan, berdoa sebelum dan sesudah makan • Makan bubur kacang hijau (MH 58) • bermain 	<ul style="list-style-type: none"> • Air, serbet , bekal anak • Ayuna n, prosot an dll 	<ul style="list-style-type: none"> • Demonst rasi • Demonst rasi 	<ul style="list-style-type: none"> • Observasi • Observasi 	
<ul style="list-style-type: none"> • Terbiasa membaca doAa sesudah kegiatan (ASK 2) 	<p>IV. Kegiatan Akhir</p> <ul style="list-style-type: none"> • Evaluasi kegiatan hari ini dan besok • Doa, salam, pulang 	<ul style="list-style-type: none"> • tambo rin 	<ul style="list-style-type: none"> • Tanya jawab • Demon strasi 	<ul style="list-style-type: none"> • Observasi • Observasi 	

Mengetahui

KEPALA SEKOLAH RA ICHWANUL RIDHO

Teman Sejawat

Peneliti

ROSMIATI

DEWI SUSANTI

NOVITASARI

RENCANA KEGIATAN MINGGUAN (RKM)

SATU SIKLUS (SIKLUS II)

NO	RKH	HARI	KEGIATAN AWAL	KEGIATAN INTI	KEGIATAN AKHIR
1	I	SENIN	4. Menyebutkan Asmaul Husna “Asy-Syaafi” yang maha penyembuh (PAI 4) 5. Mengekspresikan diri dengan music (MK 11) 6. Terbiasa berhenti bermain pada waktunya (ASK 40)	4. Menulis nama sendiri dengan lengkap (BHS 36) 5. Meniru pola daun sirih (KOG 28) 6. Mewarnai pola daun sirih (MH 50)	Evaluasi kegiatan hari ini dan besok
2	II	SELASA	4. Berpakaian yang rapi disekolah (ASK 11) 5. Membaca surah An-Nasr (PAI 14) 6. Berdiri dengan tumit di atas satu kaki dengan seimbang (MK 5)	4. Mencetak menggunakan bawang merah (MH 27) 5. Maze “pak tani pergi keladang bawang merah” (KOG 12) 6. Menghubungkan gambar dengan kata (BHS 29)	Evaluasi kegiatan hari ini dan besok
3	III	RABU	4. Menyebutkan 6 aspek Rukun Iman (PAI 1) 5. Bermain “ lomba mencari bunga mawar” (MK 16) 6. Sabar menunggu giliran ketika bermain(ASK 48)	4. Menyusun kepingan puzzle bunga mawar (KOG 13) 5. Membuat bunga mawar dari kertas origami (MH 34) 6. Menghubungkan kata bunga mawar dengan gambar bunga mawar (BHS 32)	3. Bercerita tentang bunga mawar (BHS 22) 4. Evaluasi kegiatan hari ini dan besok
4	IV	KAMIS	4. Membaca rangkaian huruf Hijaiyyah (PAI 12) 5. Marangkak melewati tanaman bonsai(MK 7) 6. Dapat menghargai karya teman (ASK 33)	4. Menggambar bebas menggunakan crayon (MH 24) 5. Bercerita tentang gambar yang dibuat sendiri (BHS 14) 6. Menarik garis dari gambar bonsai ke angka yang menunjukkan jumlah bonsai (KOG 39)	Evaluasi kegiatan hari ini dan besok
5	V	JUM'AT	4. Senam 5. Antusias ketika melakukan kegiatan “berbelanja sayur bayam di warung” (ASK 53) 6. Menyebutkan nama-nama sayur yang ada di warung (BHS 21)	4. Menyusun bayam dari yang panjang ke yang terpendek (KOG 31) 5. Menggantung pola daun bayam (MH 47)	3. Makan sayur bayam 4. Evaluasi kegiatan hari ini dan besok

RENCANA KEGIATAN HARIAN

SEMESTER : II
 KELOMPOK : B
 TEMA/TEMA SPESIFIK : TANAMAN/DAUN SIRIH
 TANGGAL : SENIN, 27 FEBRUARI 2017

Indikator	Kegiatan Pembelajaran	Alat dan Sumber Belajar	Metode	Penilaian	
				Alat	Hasil
<ul style="list-style-type: none"> • Terbiasa membaca doa sebelum (ASK 1) • Menyebutkan Asmaul Husna (PAI 4) • Gerakan bebas dengan irama musik (MK 11) • Terbiasa berhenti bermain pada waktunya 	<p>I. Kegiatan Awal</p> <ul style="list-style-type: none"> • Salam, Bernyanyi, Berdoa • Menyebutkan Asmaul Husna “Asy-Syaafi” yang maha penyembuh • Mengekspresikan diri dengan music • Terbiasa berhenti bermain pada waktunya • Menjelaskan kegiatan inti 	<ul style="list-style-type: none"> • Tamborin • Laptop, loudspeaker 	<ul style="list-style-type: none"> • Demonstrasi • Demonstrasi • Demonstrasi • Demonstrasi 	<ul style="list-style-type: none"> • Observasi • Observasi • Unjuk kerja • Observasi 	

a (ASK 40)					
<ul style="list-style-type: none"> • Menulis nama sendiri dengan lengkap (BHS 36) • Meniru pola dengan menggunakan mal daun sirih (KOG 28) • Mewarnai bentuk gambar sederhana (MH 50) 	<p>II. Kegiatan Inti</p> <ul style="list-style-type: none"> • Menulis nama sendiri dengan lengkap • Meniru pola daun sirih • Mewarnai pola daun sirih 	<ul style="list-style-type: none"> • LKS, pensil • Mal, LKS, pensil • Crayon, LKS 	<ul style="list-style-type: none"> • Pemberian tugas • Pemberian tugas • Pemberian tugas 	<ul style="list-style-type: none"> • Penugasan • Penugasan • Hasil karya 	
<ul style="list-style-type: none"> • Makan-makanan yang mengandung gizi seimbang 	<p>III.</p> <ul style="list-style-type: none"> • istirahat/Makan • Mencuci tangan, berdoa sebelum dan sesudah makan • bermain 	<ul style="list-style-type: none"> • Air, serbet, bekal anak • Ayunan, prosotan dll 	<ul style="list-style-type: none"> • Demonstrasi • Demonstrasi 	<ul style="list-style-type: none"> • Observasi • Observasi 	

<ul style="list-style-type: none"> • Bermain dengan alat permainan diluar 					
<ul style="list-style-type: none"> • Terbiasa membaca doa sesudah kegiatan (ASK 2) 	IV. Kegiatan Akhir <ul style="list-style-type: none"> • Evaluasi kegiatan hari ini dan besok • Doa, salam, pulang 	<ul style="list-style-type: none"> • tamborin 	Tanya jawab <ul style="list-style-type: none"> • Demonstrasi 	<ul style="list-style-type: none"> • Observasi • Observasi 	

Mengetahui

KEPALA SEKOLAH RA ICHWANUL RIDHO

Teman Sejawat

Peneliti

ROSMIATI

DEWI SUSANTI

NOVITASARI

RENCANA KEGIATAN HARIAN

SEMESTER : II
 KELOMPOK : B
 TEMA/TEMA SPESIFIK : TANAMAN/BAWANG MERAH
 TANGGAL : SELASA, 28 FEBRUARI 2017

Indikator	Kegiatan Pembelajaran	Alat dan Sumber Belajar	Metode	Penilaian	
				Alat	Hasil
<ul style="list-style-type: none"> • Terbiasa membaca doa sebelum (ASK 1) • Berpakaian yang rapi disekolah (ASK 11) • Menghafalkan beberapa surat pendek dalam AL Quran(PAI 14) • Berdiri dengan tumit di atas satu kaki dengan seimbang 	<p>I. Kegiatan Awal</p> <ul style="list-style-type: none"> • Salam, Bernyanyi, Berdoa • Berpakaian yang rapi disekolah • Membaca surah An-Nasr • Berdiri dengan tumit di atas satu kaki dengan seimbang (MK 5) • Menjelaskan kegiatan inti 	<ul style="list-style-type: none"> • Tamborin 	<ul style="list-style-type: none"> • Demonstrasi • Demonstrasi • Demonstrasi • Demonstrasi 	<ul style="list-style-type: none"> • Observasi • Observasi • Unjuk kerja • Observasi 	

<ul style="list-style-type: none"> • Mencetak dengan berbagai media dengan lebih rapi (MH 27) • Mengerjakan “maze” yang lebih kompleks (3-4 jalan) (KOG 12) • Menghubungkan gambar/benda dengan kata (BHS 29) 	<p>II. Kegiatan Inti</p> <ul style="list-style-type: none"> • Mencetak menggunakan bawang merah • Maze “pak tani pergi keladang bawang merah” • Menghubungkan gambar dengan kata 	<ul style="list-style-type: none"> • Bawang merah, pewarna, LKS • LKS, pensil • LKS, pensil 	<ul style="list-style-type: none"> • Pemberian tugas • Pemberian tugas • Pemberian tugas 	<ul style="list-style-type: none"> • Hasil karya • Penugasan • Penugasan 	
<ul style="list-style-type: none"> • Makan-makanan yang mengandung gizi seimbang • Bermain dengan alat permainan diluar 	<p>V. Istirahat/Makan</p> <ul style="list-style-type: none"> • Mencuci tangan, berdoa sebelum dan sesudah makan • bermain 	<ul style="list-style-type: none"> • Air, serbet, bekal anak • Ayunan, prosotan dll 	<ul style="list-style-type: none"> • Demonstrasi • Demonstrasi 	<ul style="list-style-type: none"> • Observasi • Observasi 	
<ul style="list-style-type: none"> • Terbiasa membaca doa 	<p>VI. Kegiatan Akhir</p> <ul style="list-style-type: none"> • Evaluasi kegiatan hari ini dan besok • Doa, salam, pulang 	<ul style="list-style-type: none"> • tamborin 	<p>Tanya jawab</p> <ul style="list-style-type: none"> • Demonstrasi 	<ul style="list-style-type: none"> • Observasi • Observasi 	

sesudah kegiatan(A SK 2)					
---------------------------------	--	--	--	--	--

Mengetahui
KEPALA SEKOLAH RA ICHWANUL RIDHO

Teman Sejawat

Peneliti

ROSMIATI

DEWI SUSANTI

NOVITASARI

RENCANA KEGIATAN HARIAN

SEMESTER : II
 KELOMPOK : B
 TEMA/TEMA SPESIFIK : TANAMAN/BUNGA MAWAR
 TANGGAL : RABU, 1 Maret 2017

Indikator	Kegiatan Pembelajaran	Alat dan Sumber Belajar	Metode	Penilaian	
				Alat	Hasil
<ul style="list-style-type: none"> • Terbiasa membaca doa sebelum (ASK 1) • Menyebutkan 6 aspek Rukun Iman (PAI 1) • Melakukan permainan fisik (MK 16) • Sabar menunggu giliran (ASK 48) 	I. Kegiatan Awal <ul style="list-style-type: none"> • Salam, Bernyanyi, Berdoa • Menyebutkan 6 aspek Rukun Iman (PAI 1) • Bermain “ lomba mencari bunga mawar” • Sabar menunggu giliran ketika bermain(ASK 48) • Menjelaskan kegiatan inti 	<ul style="list-style-type: none"> • Tamborin • Bunga mawar dari origami 	<ul style="list-style-type: none"> • Demons trasi • Demons trasi • Demons trasi • Demons trasi 	<ul style="list-style-type: none"> • Observasi • Observasi • Unjuk kerja • Observasi 	
<ul style="list-style-type: none"> • Menyusun kepingan 	II. Kegiatan Inti <ul style="list-style-type: none"> • Menyusun kepingan puzzle bunga mawar 	<ul style="list-style-type: none"> • Puzzle, lem 	<ul style="list-style-type: none"> • Pemberian tugas 	<ul style="list-style-type: none"> • Penugasan 	

<p>puzzle menjadi bentuk utuh (lebih 8 kepingan) (KOG 13)</p> <ul style="list-style-type: none"> • Membuat berbagai bentuk dari daun, kertas dan kain dll (MH 34) • Menghubungkan gambar/benda dengan kata(BHS 32) 	<ul style="list-style-type: none"> • Membuat bunga mawar dari kertas origami • Menghubungkan kata bunga mawar dengan gambar bunga mawar 	<p>LKS</p> <ul style="list-style-type: none"> • Origami • LKS, pensil 	<ul style="list-style-type: none"> • Pemberian tugas • Pemberian tugas 	<ul style="list-style-type: none"> • Hasil karya • Penugasan 	
<ul style="list-style-type: none"> • Makan-makanan yang mengandung gizi seimbang • Bermain dengan alat permainan diluar 	<p>III. istirahat/Makan</p> <ul style="list-style-type: none"> • Mencuci tangan, berdoa sebelum dan sesudah makan • bermain 	<ul style="list-style-type: none"> • Air, serbet, bekal anak • Ayunan, prosotan dll 	<ul style="list-style-type: none"> • Demons trasi • Demons trasi 	<ul style="list-style-type: none"> • Observasi • Observasi 	
<ul style="list-style-type: none"> • Bercerita tentang 	<p>IV. Kegiatan Akhir</p> <ul style="list-style-type: none"> • Bercerita tentang bunga mawar (BHS 22) • Evaluasi kegiatan hari ini dan besok 	<ul style="list-style-type: none"> • tambo 	<ul style="list-style-type: none"> • Bercerita 	<ul style="list-style-type: none"> • Observasi • Observasi 	

<p>gambar yang disediakan atau dibuat sendiri dengan urut dan Bahasa yang jelas (BHS 22)</p> <ul style="list-style-type: none"> • Terbiasa membaca doa sesudah kegiatan(A SK 2) 	<ul style="list-style-type: none"> • Doa, salam, pulang 	<p>rin</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Tanya jawab • Demonstrasi 		
--	--	------------	--	--	--

Mengetahui

KEPALA SEKOLAH RA ICHWANUL RIDHO

Teman Sejawat

Peneliti

ROSMIATI

DEWI SUSANTI
RENCANA KEGIATAN HARIAN

NOVITASARI

SEMESTER : II
 KELOMPOK : B
 TEMA/TEMA SPESIFIK : TANAMAN/ BONSAI
 TANGGAL : KAMIS, 2 MARET 2017

Indikator	Kegiatan Pembelajaran	Alat dan Sumber	Metode	Penilaian	
				Alat	Hasil

		Belajar			
<ul style="list-style-type: none"> • Terbiasa membaca doa sebelum (ASK 1) • Membaca rangkaian huruf Hijaiyyah (PAI 12) • Merayap dan merangka kdengan berbagai variasi(M K 7) • Mengharg ai hasil karya teman/ora ng lain (ASK 33) 	I. Kegiatan Awal <ul style="list-style-type: none"> • Salam, Bernyanyi, Berdoa • Membaca rangkaian huruf Hijaiyyah (PAI 12) • Marangkak melewati tanaman bonsai • Dapat menghargai karya teman • Menjelaskan kegiatan inti 	<ul style="list-style-type: none"> • Tamb orin • meja 	<ul style="list-style-type: none"> • Demons trasi • Demons trasi • Demons trasi • Demons trasi 	<ul style="list-style-type: none"> • Observasi • Observasi • Unjuk kerja • Observasi 	
<ul style="list-style-type: none"> • Menggam bar bebas dengan berbagai mediaden gan rapi(MH 24) • Bercerita tentang 	II. Kegiatan Inti <ul style="list-style-type: none"> • Menggambar bebas menggunakan crayon • Berceria tentang gambar yang dibuat sendiri • Menarik garis dari gambar bonsai ke angka yang menunjukkan jumlah bonsai 	<ul style="list-style-type: none"> • LKS, pensil, crayo n • LKS • LKS. pensil 	<ul style="list-style-type: none"> • Pemberi an tugas • Pemberi an tugas • Pemberi an tugas 	<ul style="list-style-type: none"> • Hasil karya • Penugasan • Penugasan 	

<p>gambar yang disediakan atau dibuat sendiri(BHS 14)</p> <ul style="list-style-type: none"> • Mencocokkan bilangan dengan lambing bilangan(KOG 39) 					
<ul style="list-style-type: none"> • Makan-makanan yang mengandung gizi seimbang • Bermain dengan alat permainan diluar 	<p>III. istirahat/Makan</p> <ul style="list-style-type: none"> • Mencuci tangan, berdoa sebelum dan sesudah makan • bermain 	<ul style="list-style-type: none"> • Air, serbet, bekal anak • Ayunan, prosotan dll 	<ul style="list-style-type: none"> • Demons trasi • Demons trasi 	<ul style="list-style-type: none"> • Observasi • Observasi 	
<ul style="list-style-type: none"> • Terbiasa membaca doa sesudah kegiatan(ASK 2) 	<p>IV. Kegiatan Akhir</p> <ul style="list-style-type: none"> • Evaluasi kegiatan hari ini dan besok • Doa, salam, pulang 	<ul style="list-style-type: none"> • tambo rin 	<ul style="list-style-type: none"> • Tanya jawab • Demon strasi 	<ul style="list-style-type: none"> • Observasi • Observasi 	

Mengetahui

Teman Sejawat

Peneliti

KEPALA SEKOLAH RA ICHWANUL RIDHO

ROSMIATI

DEWI SUSANTI

NOVITASARI

RENCANA KEGIATAN HARIAN

SEMESTER : II
 KELOMPOK : B
 TEMA/TEMA SPESIFIK : TANAMAN/SAYUR BAYAM
 TANGGAL : JUM'AT, 3 MARET 2017

Indikator	Kegiatan Pembelajaran	Alat dan Sumber Belajar	Metode	Penilaian	
				Alat	Hasil
<ul style="list-style-type: none"> • Terbiasa membaca doa sebelum (ASK 1) • Menari/senam menurut music yang didengar (MK 14) • Antusias ketika melakukan kegiatan yang diinginkan (ASK 53) • Mau mengungkapkan pendapat secara sederhana(BHS 21) 	I. Kegiatan Awal <ul style="list-style-type: none"> • Salam, Bernyanyi, Berdoa • Senam • Antusias ketika melakukan kegiatan “berbelanja sayur bayam di warung” • Menyebutkan nama-nama sayur yang ada di warung • Menjelaskan kegiatan inti 	<ul style="list-style-type: none"> • Tamborin • Laptop, loudspeaker • Uang, bayam • Sayur-sayuran 	<ul style="list-style-type: none"> • Demonstrasi • Demonstrasi • Demonstrasi • Demonstrasi 	<ul style="list-style-type: none"> • Observasi • Observasi • Unjuk kerja • Observasi 	
<ul style="list-style-type: none"> • Menyusun benda dari panjang-pendek atau sebaliknya 	II. Kegiatan Inti <ul style="list-style-type: none"> • Menyusun bayam dari yang panjang ke yang terpendek 	<ul style="list-style-type: none"> • LKS, pinsil, • LKS, 	<ul style="list-style-type: none"> • Pemberian tugas • Pemberian tugas 	<ul style="list-style-type: none"> • Penugasan • Hasil karya 	

<p>(KOG 31)</p> <ul style="list-style-type: none"> • Menggunting dengan berbagai media berdasarkan bentuk/pola(M H 47) 	<ul style="list-style-type: none"> • Menggunting pola daun bayam 	<p>gunting</p>			
<ul style="list-style-type: none"> • Makan-makanan yang mengandung gizi seimbang • Bermain dengan alat permainan diluar 	<p>III. Istirahat/Makan</p> <ul style="list-style-type: none"> • Mencuci tangan, berdoa sebelum dan sesudah makan, Makan sayur bayam • bermain 	<ul style="list-style-type: none"> • Air, serbet, bekal anak • Ayunan, prosotan dll 	<ul style="list-style-type: none"> • Demonstrasi • Demonstrasi 	<ul style="list-style-type: none"> • Observasi • Observasi 	
<ul style="list-style-type: none"> • Terbiasa membaca doa sesudah kegiatan(ASK 2) 	<p>V. Kegiatan Akhir</p> <ul style="list-style-type: none"> • Evaluasi kegiatan hari ini dan besok • Doa, salam, pulang 	<ul style="list-style-type: none"> • tamborin 	<ul style="list-style-type: none"> • Tanya jawab • Demonstrasi 	<ul style="list-style-type: none"> • Observasi • Observasi 	

Mengetahui

KEPALA SEKOLAH RA ICHWANUL RIDHO

Teman Sejawat

Peneliti

ROSMIATI

DEWI SUSANTI

NOVITASARI

RENCANA KEGIATAN MINGGUAN (RKM)

SATU SIKLUS (SIKLUS III)

NO	RKH	HARI	KEGIATAN AWAL	KEGIATAN INTI	KEGIATAN AKHIR
1	I	SENIN	7. Menyebutkan Asmaul Husna “Ar-Razzaaq” yang maha pemberi rizeki (PAI 4) 8. Memelihara lingkungan (ASK 36) 9. Berjalan maju pada garis lurus sambil membawa botol air (MK 1)	7. Menyusun dan memberi angka dari 1-5 pada botol air yang berisi lebih banyak ke sedikit (KOG 32) 8. Mambatik tisu (MH 52) 9. Meniru kalimat sederhana “janganlah membuang sampah sembarangan” (BHS 3)	1. Menceritakan buku berseri tentang bahaya membuang sampah sembarangan (BHS 31) 2. Evaluasi kegiatan hari ini dan besok
2	II	SELASA	7. Menyebutkan 10 malaikat dan tugasnya (PAI 5) 8. Mengexpresikan diri dalam gerakan bervariasi dengan lentur dan lincah (MK 13)	7. Menuliskan jumlah angka pada gambar payung (KOG 34) 8. Permainan warna membuat magic payung (MH 38) 9. Membuat gambar dan coretan tentang hujan (BHS 26)	1. Evaluasi kegiatan hari ini dan besok
3	III	RABU	1. Mengucapkan “alhamdulillah” Allah masih memberi udara untuk kita (PAI 32) 2. Bermain “lomba lari menggunakan balon” (MK 16) 3. Bekerja sama saat bermain “lomba lari menggunakan balon” (ASK 29)	7. Menempel balon menggunakan kertas origami bentuk lingkaran (MH 49) 8. Melingkari kata-kata yang berawalan huruf “b” (BHS 28) 9. Menunjukkan kejanggalan pada gambar (KOG 14)	5. Evaluasi kegiatan hari ini dan besok
4	IV	KAMIS	7. Melakukan tepuk islam (PAI 10) 8. Selalu bersikap ramah (ASK 15)	1. Menghitung jumlah kipas pada gambar (KOG 33) 2. Meniru melipat kertas sederhana membuat kipas (MH 29) 3. Menghubungkan tulisan dengan gambar (BHS 12)	1. Menari kipas (MK 14) 2. Berani tampil di depan umum (ASK 56) 3. Evaluasi kegiatan hari ini dan besok
5	V	JUM'AT	7. Senam 8. Melafadzkan doa Iftitah (PAI 21) 9. Sabar menunggu giliran (ASK 48)	6. Memercik pola lilin (MH 42) 7. Membuat urutan bilangan 1-20 pada gambar lilin (KOG 36) 8. Menulis kata “lilin” pada gambar lilin (BHS 36)	5. Evaluasi kegiatan hari ini dan besok

RENCANA KEGIATAN HARIAN

SEMESTER : II
 KELOMPOK : B
 TEMA/TEMA SPESIFIK : AIR, UDARA, API/AIR SUMUR
 TANGGAL : SENIN, 6 MARET 2017

Indikator	Kegiatan Pembelajaran	Alat dan Sumber Belajar	Metode	Penilaian	
				Alat	Hasil
<ul style="list-style-type: none"> • Terbiasa membaca doa sebelum (ASK 1) • Menyebutkan Asmaul Husna (PAI 4) • Memelihara lingkungan (ASK 36) • Berjalan maju pada garis lurus sambil membawa beban (MK 1) 	<p>I. Kegiatan Awal</p> <ul style="list-style-type: none"> • Salam, Bernyanyi, Berdoa • Menyebutkan Asmaul Husna “Ar-Razzaq” yang maha pemberi rizeki (PAI 4) • Memelihara lingkungan (ASK 36) • Berjalan maju pada garis lurus sambil membawa botol air (MK 1) • Menjelaskan kegiatan inti 	<ul style="list-style-type: none"> • Tamborin • Botol air 	<ul style="list-style-type: none"> • Demonstrasi • Demonstrasi • Demonstrasi 	<ul style="list-style-type: none"> • Observasi • Observasi • Observasi • Unjuk kerja 	

<ul style="list-style-type: none"> • Menyusun benda dari tinggi rendah atau sebaliknya (KOG 32) • Membatik atau jumpitan (MH 52) • Meniru kalimat sederhana (BHS 3) 	<p>VII. egiatan Inti</p> <ul style="list-style-type: none"> • Menyusun dan memberi angka dari 1-5 pada botol air yang berisi lebih banyak ke sedikit • Membatik tisu (MH 52) • Meniru kalimat sederhana “janganlah membuang sampah sembarangan” 	<ul style="list-style-type: none"> • LKS, pensil • Tisu, pewarna • LKS, pensil 	<ul style="list-style-type: none"> • Pemberian tugas • Pemberian tugas • Pemberian tugas 	<ul style="list-style-type: none"> • Penugasan • Hasil karya • Penugasan 	
<ul style="list-style-type: none"> • Makan-makanan yang mengandung gizi seimbang • Bermain dengan alat permainan 	<p>VIII. istirahat/Makan</p> <ul style="list-style-type: none"> • Mencuci tangan, berdoa sebelum dan sesudah makan • bermain 	<ul style="list-style-type: none"> • Air, serbet, bekal anak • Ayunan, prosotan dll 	<ul style="list-style-type: none"> • Demonstrasi • Demonstrasi 	<ul style="list-style-type: none"> • Observasi • Observasi 	

an dilu					
<ul style="list-style-type: none"> • Bercerita tentang gambar yang disediakan atau dibuat sendiri dengan urut dan Bahasa yang jelas (BHS 22) • Terbiasa membaca doa sesudah kegiatan (ASK 2) 	<p>IX. Kegiatan Akhir</p> <ul style="list-style-type: none"> • Menceritakan buku berseri tentang bahaya membuang sampah sembarangan (BHS 31) • Evaluasi kegiatan hari ini dan besok • Doa, salam, pulang 	<ul style="list-style-type: none"> • Buku cerita • tamborin 	<ul style="list-style-type: none"> • bercerita • Tanya jawab • Demonstrasi 	<ul style="list-style-type: none"> • Observasi • Observasi • Observasi 	

Mengetahui

Teman Sejawat

Peneliti

KEPALA SEKOLAH RA ICHWANUL RIDHO

ROSMIATI

DEWI SUSANTI

NOVITASARI

RENCANA KEGIATAN HARIAN

SEMESTER : II
 KELOMPOK : B
 TEMA/TEMA SPESIFIK : AIR, UDARA, API /AIR HUJAN
 TANGGAL : SELASA, 7 MARET 2017

Indikator	Kegiatan Pembelajaran	Alat dan Sumber Belajar	Metode	Penilaian	
				Alat	Hasil
<ul style="list-style-type: none"> • Terbiasa membaca doa sebelum (ASK 1) • Menyebutkan 10 malaikat dan tugasnya (PAI 5) • Mengexpresikan diri dalam gerakan bervariasi dengan lentur dan lincah (MK 13) 	I. Kegiatan Awal <ul style="list-style-type: none"> • Salam, Bernyanyi, Berdoa • Menyebutkan 10 malaikat dan tugasnya • Mengexpresikan diri dalam gerakan bervariasi dengan lentur dan lincah • Menjelaskan kegiatan inti dengan media payung 	<ul style="list-style-type: none"> • Tamborin • Laptop, speaker • payung 	<ul style="list-style-type: none"> • Demons trasi • Demons trasi • Demons trasi • Demons trasi 	<ul style="list-style-type: none"> • Observasi • Observasi • Unjuk kerja 	
<ul style="list-style-type: none"> • Menyusun benda dari besar-kecil 	V. Kegiatan Inti <ul style="list-style-type: none"> • Menuliskan jumlah angka pada gambar payung • Permainan warna membuat magic payung 	<ul style="list-style-type: none"> • LKS, pinsil • Mal payung 	<ul style="list-style-type: none"> • Pemberian tugas • Pemberian tugas 	<ul style="list-style-type: none"> • Penugasan • Hasil karya 	

<p>atau sebaliknya (KOG 34)</p> <ul style="list-style-type: none"> • Permainan warna dengan berbagai media (MH 38) • Membuat gambar dan coretan (tulisan) tentang cerita mengenai gambar yang dibuat sendiri(BH S 26) 	<ul style="list-style-type: none"> • Membuat gambar dan coretan tentang hujan 	<p>g, crayon putih, pewarna, kapas, LKS</p> <ul style="list-style-type: none"> • LKS, pensil 	<ul style="list-style-type: none"> • Pemberian tugas 	<ul style="list-style-type: none"> • Penugasan 	
<ul style="list-style-type: none"> • Makan-makanan yang mengandung gizi seimbang • Bermainan dengan alat permainan diluar 	<p>X. Istirahat/Makan</p> <ul style="list-style-type: none"> • Mencuci tangan, berdoa sebelum dan sesudah makan • bermain 	<ul style="list-style-type: none"> • Air, serbet, bekal anak • Ayunan, prosotan dll 	<ul style="list-style-type: none"> • Demonstrasi • Demonstrasi 	<ul style="list-style-type: none"> • Observasi • Observasi 	
	<p>XI. Kegiatan Akhir</p> <ul style="list-style-type: none"> • Evaluasi kegiatan hari ini dan besok 		<ul style="list-style-type: none"> • Tanya 	<ul style="list-style-type: none"> • Observasi 	

<ul style="list-style-type: none">• Terbiasa membaca doa sesudah kegiatan(A SK 2)	<ul style="list-style-type: none">• Doa, salam, pulang	<ul style="list-style-type: none">• tamborin	<ul style="list-style-type: none">jawab• Demons trasi	<ul style="list-style-type: none">• Observasi	
---	--	--	--	---	--

Mengetahui
KEPALA SEKOLAH RA ICHWANUL RIDHO

Teman Sejawat

Peneliti

ROSMIATI

DEWI SUSANTI

NOVITASARI

RENCANA KEGIATAN HARIAN

SEMESTER : II
 KELOMPOK : B
 TEMA/TEMA SPESIFIK : AIR, UDARA, API /BALON
 TANGGAL : RABU, 8 Maret 2017

Indikator	Kegiatan Pembelajaran	Alat dan Sumber Belajar	Metode	Penilaian	
				Alat	Hasil
<ul style="list-style-type: none"> • Terbiasa membaca doa sebelum (ASK 1) • Menghafal dan mempraktikkan kalimat thayyibah (PAI 32) • Melakukan permainan fisik (MK 16) • Dapat bekerja sama (ASK 29) 	<p>I. Kegiatan Awal</p> <ul style="list-style-type: none"> • Salam, Bernyanyi, Berdoa • Mengucapkan “alhamdulillah” Allah masih memberi udara untuk kita • Bermain “lomba lari menggunakan balon” • Bekerja sama saat bermain “lomba lari menggunakan balon” • Menjelaskan kegiatan inti dengan media balon 	<ul style="list-style-type: none"> • Tamborin • Balon 	<ul style="list-style-type: none"> • Demons trasi • Demons trasi • Demons trasi • Demons trasi 	<ul style="list-style-type: none"> • Observasi • Observasi • Unjuk kerja • Observasi 	

<ul style="list-style-type: none"> • Membuat gambar dengan teknik mozaik dengan berbagai bentuk/bahan (MH 49) • Menyebutkan kata-kata yang mempunyai huruf awalan yang sama (BHS 28) • Menunjukkan kejanggalan pada gambar (KOG 14) 	<p>II. Kegiatan Inti</p> <ul style="list-style-type: none"> • Menempel balon menggunakan kertas origami bentuk lingkaran • Melingkari kata-kata yang berawalan huruf “b” • Menunjukkan kejanggalan pada gambar (KOG 14) 	<ul style="list-style-type: none"> • Puzzle, lem LKS • Origami • LKS, pensil 	<ul style="list-style-type: none"> • Pemberian tugas • Pemberian tugas • Pemberian tugas 	<ul style="list-style-type: none"> • Penugasan • Hasil karya • Penugasan 	
<ul style="list-style-type: none"> • Makan-makanan yang mengandung gizi seimbang 	<p>VI.</p> <p>istirahat/Makan</p> <ul style="list-style-type: none"> • Mencuci tangan, berdoa sebelum dan sesudah makan • bermain 	<ul style="list-style-type: none"> • Air, serbet, bekal anak • Ayunan, 	<ul style="list-style-type: none"> • Demonstrasi • Demonstrasi 	<ul style="list-style-type: none"> • Observasi • Observasi 	

g • Bermain dengan alat permainan diluar		proso tan dll			
• Terbiasa membaca doa sesudah kegiatan(ASK 2)	VII. Kegiatan Akhir • Evaluasi kegiatan hari ini dan besok • Doa, salam, pulang	• tamborin	• Tanya jawab • Demonstrasi	• Observasi • Observasi	

Mengetahui

KEPALA SEKOLAH RA ICHWANUL RIDHO

Teman Sejawat

Peneliti

ROSMIATI

DEWI SUSANTI
RENCANA KEGIATAN HARIAN

NOVITASARI

SEMESTER : II
KELOMPOK : B
TEMA/TEMA SPESIFIK : AIR, UDARA, API / KIPAS
TANGGAL : KAMIS, 9 MARET 2017

Indikator	Kegiatan Pembelajaran	Alat dan Sumber Belajar	Metode	Penilaian	
				Alat	Hasil
• Terbiasa	I. Kegiatan Awal • Salam, Bernyanyi, Berdoa	• Tamb	• Demon	• Observasi	

<p>membaca doa sebelum (ASK 1)</p> <ul style="list-style-type: none"> • Menyebutkan Al Quran sebagai kitab suci umat islam (PAI 10) • Selalu bersikap ramah(ASK 15) 	<ul style="list-style-type: none"> • Melakukan tepuk islam • Selalu bersikap ramah • Menjelaskan kegiatan inti dengan menggunakan media kipas 	<ul style="list-style-type: none"> • orin • Tamborin • kipas 	<ul style="list-style-type: none"> • strasi • Demonstrasi • Demonstrasi 	<ul style="list-style-type: none"> • Observasi • Observasi 	
<ul style="list-style-type: none"> • Membilang/menyebut urutan bilangan dari 1sampai 10 (KOG 33) • Meniru melipat kertas sederhana (1-7 lipatan) (MH 29) • Menghubungkan dan menyebutkan tulisan sederhana dengan symbol yang melambangkan (BHS 12) 	<p>VI.</p> <p>egiatan Inti</p> <ul style="list-style-type: none"> • Menghitung jumlah kipas pada gambar • Meniru melipat kertas sederhana membuat kipas • Menghubungkan tulisan dengan gambar 	<ul style="list-style-type: none"> • LKS, pensil, • Origami • LKS. pensil 	<ul style="list-style-type: none"> • Pemberian tugas • Pemberian tugas • Pemberian tugas 	<ul style="list-style-type: none"> • Penugasan • Hasil karya • Penugasan 	
	VII.	• Air,	• Demon	• Observasi	

<ul style="list-style-type: none"> • Makan-makanan yang mengandung gizi seimbang • Bermain dengan alat permainan diluar 	<p>istirahat/Makan</p> <ul style="list-style-type: none"> • Mencuci tangan, berdoa sebelum dan sesudah makan • bermain 	<ul style="list-style-type: none"> • serbet , bekal anak • Ayunan, proso tan dll 	<ul style="list-style-type: none"> • strasi • Demon strasi 	<ul style="list-style-type: none"> • Observasi 	
<ul style="list-style-type: none"> • Menari/senam menurut music yang didengar (MK 14) • Berani tampil didepan umum (ASK 56) • Terbiasa membaca doa sesudah kegiatan(ASK 2) 	<p>VIII. Kegiatan Akhir</p> <ul style="list-style-type: none"> • Menari kipas • Berani tampil di depan umum • Evaluasi kegiatan hari ini dan besok • Doa, salam, pulang 	<ul style="list-style-type: none"> • Kipas , laptop, loudspeaker • tamborin 	<ul style="list-style-type: none"> • Demon strasi • Demon strasi • Demon strasi • Demon strasi 	<ul style="list-style-type: none"> • Observasi • Observasi • Observasi • Observasi 	

Mengetahui

KEPALA SEKOLAH RA ICHWANUL RIDHO

Teman Sejawat

Peneliti

ROSMIATI

DEWI SUSANTI

NOVITASARI

RENCANA KEGIATAN HARIAN

SEMESTER : II
 KELOMPOK : B
 TEMA/TEMA SPESIFIK : AIR, UDARA, API /LILIN
 TANGGAL : JUM'AT, 10 MARET 2017

Indikator	Kegiatan Pembelajaran	Alat dan Sumber Belajar	Metode	Penilaian	
				Alat	Hasil
<ul style="list-style-type: none"> • Terbiasa membaca doa sebelum (ASK 1) • Menari/senam menurut music yang didengar (MK 14) • Melafadzkan adzan dan iqomah (PAI 21) • Sabar menunggu giliran (ASK 48) 	I. Kegiatan Awal <ul style="list-style-type: none"> • Salam, Bernyanyi, Berdoa • Senam • Melafadzkan doa Iftitah • Sabar menunggu giliran (ASK 48) • Menjelaskan kegiatan inti dengan media lilin 	<ul style="list-style-type: none"> • Tamborin • Laptop, loudspeaker • lilin 	<ul style="list-style-type: none"> • Demons trasi • Demons trasi • Demons trasi • Demons trasi 	<ul style="list-style-type: none"> • Observasi • Unjuk kerja • Observasi • Observasi 	
<ul style="list-style-type: none"> • Permainan warna 	III. Kegiatan Inti <ul style="list-style-type: none"> • Memercik pola lilin (MH 42) 	<ul style="list-style-type: none"> • Sisir, sikat gigi, 	<ul style="list-style-type: none"> • Pemberian tugas 	<ul style="list-style-type: none"> • Hasil karya 	

<p>dengan berbagai media (MH 38)</p> <ul style="list-style-type: none"> • Membuat urutan bilangan 1-20 dengan benda benda (KOG 36) • Menulis nama sendir dengan lengkap 	<ul style="list-style-type: none"> • Membuat urutan bilangan 1-20 pada gambar lilin • Menulis kata “lilin” pada gambar lilin (BHS 36) 	<p>pewar na, LKS</p> <ul style="list-style-type: none"> • LKS, pensil, • LKS, pensil 	<ul style="list-style-type: none"> • Pemberian tugas • Pemberian tugas 	<ul style="list-style-type: none"> • Penugasan • Penugasan 	
<ul style="list-style-type: none"> • Makan-makanan yang mengandung gizi seimbang • Bermain dengan alat permainan diluar 	<p>III. Istirahat/Makan</p> <ul style="list-style-type: none"> • Mencuci tangan, berdoa sebelum dan sesudah makan, Makan sayur bayam • bermain 	<ul style="list-style-type: none"> • Air, serbet, bekal anak • Ayunan, prosotan dll 	<ul style="list-style-type: none"> • Demonstrasi • Demonstrasi 	<ul style="list-style-type: none"> • Observasi • Observasi 	
<ul style="list-style-type: none"> • Terbiasa membaca doa 	<p>IX. Kegiatan Akhir</p> <ul style="list-style-type: none"> • Evaluasi kegiatan hari ini dan besok • Doa, salam, pulang 	<ul style="list-style-type: none"> • tamborin 	<ul style="list-style-type: none"> • Tanya jawab • Demonstrasi 	<ul style="list-style-type: none"> • Observasi • Observasi 	

sesudah kegiatan(ASK 2)					
---	--	--	--	--	--

Mengetahui
KEPALA SEKOLAH RA ICHWANUL RIDHO

Teman Sejawat

Peneliti

ROSMIATI

DEWI SUSANTI

NOVITASARI